

**PENGGUNAAN APLIKASI KATALIS BAROKAH
DALAM MENINGKATKAN LAYANAN INFORMASI
DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL ULUM MLOKOREJO
PUGER JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Atiqotus Sa'adah
NIM 211101030065
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
APRIL 2025**

**PENGGUNAAN APLIKASI KATALIS BAROKAH
DALAM MENINGKATKAN LAYANAN INFORMASI
DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL ULUM MLOKOREJO
PUGER JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Atiqotus Sa'adah
NIM 211101030065

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Dosen Pembimbing


Totok Sudarmanto, S.Kom., M.Pd.
NIP:197905102023211014

**PENGGUNAAN APLIKASI KATALIS BAROKAH
DALAM MENINGKATKAN LAYANAN INFORMASI
DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL ULUM MLOKOREJO
PUGER JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 15 April 2025

Tim Penguji

Ketua


Dr. Khoirul Anwar M.Pd.I
NIP. 198306222015031001

Sekretaris


Hatta, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 197703152023211003

Anggota :

1. Dr. Nuruddin, M.Pd.I.
2. Totok Sudarmanto, S.Kom., M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ وَأُولَئِكَ هُمْ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿١٨﴾

Artinya :“(Yaitu) mereka yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah dan mereka itulah ululalbab (orang-orang yang mempunyai akal sehat).”(QS. Az-Zumar [39]: 18).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Tafsirnya, Surah Az-Zumar (39): 18.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil alamin dengan segenap rasa syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya kepada penulis untuk menyelesaikan karya sederhana ini meskipun masih banyak kekurangan. Serta salam tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa kita menuju islam wal iman. Atas ridho Allah Swt. penulis bisa menjadi pribadi yang berfikir dan berilmu insyallah. Keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih masa depan yang baik.

Dengan ini penulis mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua penulis bapak Moch. Lutfi Abdurrohman dan Ibu Siti Umi Salamah yang selalu mendoakan penulis untuk bisa melanjutkan pendidikan hingga mendapatkan gelar sarjana. karya ini adalah hadiah yang bisa diberikan untuk kedua orang tua penulis, sekali lagi terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis yang percaya terhadap penulis bahwa penulis mampu dan bisa melanjutkan dan menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah Swt. yang mana telah melimpahkan terhadap saya rahmat, hidayah, dan karunianya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember”.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. karena beliau yang telah membawa kita semua dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benderang seperti yang kita nikmati saat ini. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak tentunya penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Saya sadar bahwa tanpa syafaatnya dan bantuan pihak tertentu tentunya penyusunan skripsi ini tidak bisa dapat diselesaikan dengan baik. Saya banyak mendapat bantuan baik berupa informasi data maupun dalam bentuk lainnya. Untuk itu saya menyampaikan banyak terima kasih kepada dosen pembimbing dan terimakasih kepada teman-teman yang sudah memberikan suport sistem selama proses pembuatan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa dalam proses pembuatan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa dukungan, partisipasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak dan bunda tercinta dan segenap keluarga yang telah memberikan dukungan serta memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan studi di kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku koordinator program studi Manajemen Pendidikan Islam yang sudah sudi kiranya memberikan memotivasi terhadap saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mahfudz, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah sudi membimbing saya mulai dari mahasiswa baru dan memberikan motivasi kepada saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Totok Sudarmanto, S.Kom., M.Pd. selaku pembimbing penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala keterlibatan dari awal sampai akhir dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, saya sadar tanpa bimbingan dari beliau mustahil bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Segenap Dosen Manajemen Pendidikan Islam, karyawan dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan terhadap saya dan kenyamanan untuk menimba ilmu.
8. KH. Robitul Firdaus, S.H.I., M.S.I., Ph.D selaku Ketua Yayasan yang telah menerima serta memberikan fasilitas dalam penelitian skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu dan memberikan motivasi, doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya, dengan ucapan terimakasih penulis harapkan semua bantuan, bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat ridho dari Allah s.w.t Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada penulis dan pembaca.
10. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih atas doa-doanya kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, saran dan juga kritikan yang bisa membangun dari segala pihak peneliti sangat diharapkan dalam perbaikan skripsi kedepannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R Jember, 15 Maret 2025

Atiqotus Sa'adah

ABSTRAK

Atiqotus Sa'adah, 2021: *Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.*

Kata Kunci: Aplikasi Katalis Barokah , Layanan Informasi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang berlandaskan agama juga berupaya menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan informasi. Meskipun tetap mempertahankan nilai-nilai keagamaan dan tradisi, pesantren tetap terbuka terhadap berbagai perubahan dan inovasi yang dapat mendukung proses pembelajaran.

Fokus pada penelitian adalah: 1) Bagaimana perencanaan Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember?. 2) Bagaimana pelaksanaan Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember?. 3) Bagaimana evaluasi Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember?

Tujuan pada penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember, 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember, 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan model Milles, Huberman, dan Saldana yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian : 1. Dalam perencanaannya Pembayaran BPT dialihkan dari manual ke digital melalui aplikasi Katalis Barokah hasil kerja sama dengan Bank Jatim Syariah. Petugas BKBU dilatih mengoperasikan aplikasi dan menyiapkan dokumen santri untuk pembuatan nomor VA. Informasi penggunaan aplikasi disebarakan melalui dua cara secara *online* dan *offline*. 2. Dalam pelaksanaannya Pesantren menggunakan aplikasi Katalis Barokah untuk pembayaran BPT santri dan mulai mengembangkan kartu digital santri. Transaksi bisa dilakukan langsung di aplikasi atau via Top-up di kantor BKBU, dengan pengisian saldo melalui Bank Jatim Syariah dan SeaBank. 3. Dalam evaluasinya aplikasi Katalis Barokah menunjukkan manfaat besar dalam mengelola keuangan pesantren, meski sering terhambat oleh sinyal yang tidak stabil. Pesantren terus berupaya mengatasi masalah tersebut untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	29
BAB III METODE PENELITIAN	63

A. Pendekatan dan jenis penelitian	63
B. Lokasi Penelitian.....	56
C. Subjek Penelitian.....	64
D. Teknik Pengumpulan Data.....	60
E. Teknik Analisis Data.....	65
F. Teknik Keabsahan Data	75
G. Tahap – Tahap Penelitian.....	71
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	79
A. Gambaran objek penelitian	79
B. Penyajian dan Analisis Data.....	83
C. Pembahasan Temuan.....	110
BAB V PENUTUP	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA	124

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Orisinalitas	24
Tabel 3. 1 Data Informan	64
Tabel 4. 1 Hasil Temuan	108



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tampilan aplikasi katalis barokah di handphone	47
Gambar 2. 2 Tampilan aplikasi Katalis Barokah di <i>Play Store</i>	49
Gambar 2. 3 Tampilan login Katalis Barokah	50
Gambar 2. 4 Tampilan layar depan Katalis Barokah	50
Gambar 2. 5 Tampilan setting profil pribadi.....	51
Gambar 2. 6 Menu isi ulang Katalis Barokah	51
Gambar 2. 7 Tampilan tagihan bulanan santri	52
Gambar 2. 8 Tampilan notifikasi berhasil membayar tagihan bulanan santri.....	52
Gambar 2. 9 Menu halaman untuk mengetahui jumlah baiaya admin bank dan nomor rekening.....	53
Gambar 3. 1 Bagan Analisis Data Interaktif	73
Gambar 4. 1 Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo	79
Gambar 4. 2 Struktur organisasi YWSPI	83
Gambar 4. 3 Dokumentasi sosialisasi secara offline	91
Gambar 4. 4 Dokumentasi sosialisasi secara online	92
Gambar 4. 5 Dokumentasi halaman aplikasi Katalis Barokah	99
Gambar 4. 6 Kartu digital santri.....	99
Gambar 4. 7 Dokumentasi transaksi dikoperasi menggunakan kartu digital.....	99
Gambar 4. 1 Wifi di pondok pesantren bustanul ulum mlokorejo.....	104

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Surat keaslian tulisan
2. Matriks penelitian
3. Pedoman wawancara
4. Surat izin penelitian
5. Surat selesai penelitian
6. Jurnal kegiatan
7. Dokumentasi kegiatan penelitian
8. Biodata penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring dengan tantangan perkembangan zaman, pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang berlandaskan agama juga berupaya menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan informasi. Meskipun tetap mempertahankan nilai-nilai keagamaan dan tradisi, pesantren tetap terbuka terhadap berbagai perubahan dan inovasi yang dapat mendukung proses pembelajaran.

Revolusi Industri 4.0 terus berkembang dengan cepat di berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan.¹ Saat ini, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya informasi semakin meningkat. Hal ini dipengaruhi oleh perkembangan pesat teknologi informasi yang terjadi belakangan ini. Penggunaan informasi secara tepat dapat memberikan kemudahan dalam pola kerja manusia, karena informasi yang akurat dan relevan dengan konteks akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan demikian, informasi berperan penting dalam mengurangi risiko yang mungkin muncul dalam aktivitas manusia.² Penggunaan teknologi informasi yang semakin diminati oleh individu maupun organisasi kini menjadi alat penting untuk mendukung kemudahan dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu bidang yang

¹ Nur Rahmi Sonia, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (11 Juni 2020): 94–104, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>.

² Sulanam Sulanam, "Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan," *Nizamia* 12, no. 1 (2009): 25–37.

memanfaatkan perkembangan teknologi informasi tersebut adalah pendidikan. pendidikan diharapkan dapat mengembangkan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan kualitas layanan informasi pada pendidikan.

Sarlito W. Sarwono, menyatakan bahwa maju dan berkembangnya peradaban dunia juga mempengaruhi alat pendukungnya, diantaranya adalah teknologi komunikasi yang penggunaannya sebagai alat bantu untuk memproses dan mentransfer perangkat data informasi yang dibutuhkan, teknologi komunikasi pula sebagai sebab masuknya norma dan nilai baru dari luar yang pada gilirannya norma dan nilai baru ini masuk ke dalam lingkungan kehidupan keluarga dan masyarakat.³

Sistem informasi manajemen merupakan sistem berbasis teknologi yang dirancang untuk mengelola, mengolah, dan menganalisis data dalam suatu organisasi guna mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, kontrol, analisis, dan visualisasi informasi. Raymond McLeod Jr mengemukakan bahwa sistem informasi manajemen adalah sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan serupa.⁴

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan dan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti melakukan observasi awal dengan Ibu (IS) bertujuan untuk mengungkap alasan utama di balik penerapan aplikasi Katalis Barokah sebagai media pembayaran biaya pendidikan terpadu (BPT) santri di

³ Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi remaja* (Rajawali Pers, 1989).

⁴ Paul Eduard Sudjiman, "Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Mengambil Sebuah Keputusan," 1 Januari 2021, https://www.academia.edu/107000912/Analisis_Sistem_Informasi_Manajemen_Berbasis_Komputer_Dalam_Proses_Mengambil_Sebuah_Keputusan.

pesantren. Langkah ini bertujuan untuk memahami berbagai faktor yang mempengaruhi pemilihan aplikasi tersebut, seperti kemudahan pengoperasian, efektivitas dalam pencatatan transaksi, keamanan sistem, serta upaya pesantren dalam mengintegrasikan teknologi guna keuangan.

Hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo, peneliti menemukan bahwa Salah satu tantangan yang dihadapi oleh Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo, pengelolaan pembayaran BPT yang masih bersifat manual, sehingga menghadapi berbagai kendala seperti membuang waktu lama dalam perekapan keuangan, keterlambatan pembayaran, pencatatan yang kurang akurat, dan kesulitan memantau pembayaran secara langsung. proses pembayaran yang dilakukan secara manual rentan terhadap kesalahan, keterlambatan, serta kurangnya transparansi yang berpotensi mengganggu efektivitas administrasi pesantren.

Untuk mengatasi masalah tersebut, Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo menerapkan sistem informasi manajemen berupa Aplikasi Katalis Barokah sebagai alat transaksi pembayaran yang bekerja sama dengan pihak Bank Jatim Syariah. Aplikasi Katalis Barokah merupakan sistem digital yang dirancang untuk mempermudah transaksi pembayaran biaya pendidikan di lingkungan pesantren. Penggunaan aplikasi ini diharapkan dapat mengurangi potensi kesalahan dalam pencatatan, meningkatkan transparansi pembayaran, dan mempermudah orang tua atau wali santri dalam melaksanakan kewajiban finansial mereka kepada pesantren. Selain itu, aplikasi ini memungkinkan

monitoring real-time terhadap pembayaran santri sehingga pihak administrasi pesantren dapat mengelola keuangan dengan lebih baik.

Langkah ini membuktikan bahwa pesantren tidak hanya berfokus pada pendidikan agama, tetapi juga beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna meningkatkan efisiensi administrasi. Dengan sistem digital ini, pengelolaan pembayaran santri menjadi lebih tertata, transparan, dan akurat. Seluruh data transaksi tersimpan dengan baik, sehingga mengurangi risiko kesalahan pencatatan keuangan. Selain itu, wali santri dapat melakukan pembayaran dengan lebih praktis tanpa harus datang langsung ke pesantren.⁵

Keberhasilan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo dalam menerapkan sistem ini dapat menjadi inspirasi bagi pesantren lain untuk ikut mengadopsi teknologi dalam sistem administrasi mereka. Digitalisasi dalam sistem pembayaran tidak hanya mempermudah proses keuangan, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pengelolaan pesantren.

Di era digital seperti sekarang, penerapan sistem pembayaran berbasis aplikasi sangat diperlukan oleh setiap lembaga, termasuk pesantren. Dengan menggunakan aplikasi Katalis Barokah, Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo menunjukkan bahwa pesantren dapat tetap relevan dan berkembang mengikuti kemajuan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman. Secara keseluruhan, digitalisasi sistem pembayaran melalui aplikasi Katalis Barokah memberikan berbagai manfaat bagi pesantren, santri, dan wali santri. Selain mempermudah transaksi, sistem ini juga membantu pesantren dalam menjaga

⁵ Imroatus Sholihah S.Pd., M.Li. diwawancarai oleh penulis, Agustus 2024, pondok pesantren bustanul ulum mlokorejo.

keteraturan administrasi keuangan, sehingga operasional pesantren dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Aplikasi Katalis Barokah menyediakan beberapa layanan informasi bagi pondok pesantren, wali santri maupun santri, Aplikasi Katalis Barokah pada pondok pesantren dirancang untuk mendukung operasional, transparansi, dan efisiensi dalam mengelola aktivitas pondok pesantren seperti Pembayaran BPT santri, donasi, atau infaq secara online, Riwayat transaksi keuangan santri atau wali santri, informasi tagihan dan pengingat pembayaran yang transparan. Keberadaan Aplikasi Katalis Barokah juga membantu dalam pemantauan dan pelaporan keuangan secara lebih efisien dan akurat. Dengan demikian, aplikasi ini diharapkan memperkuat hubungan profesional antara pihak pesantren dan wali santri dalam hal pengelolaan keuangan.

Penerapan sistem informasi manajemen tidak hanya diterapkan sebagai komponen penunjang saja, namun penerapan sistem informasi manajemen juga dapat digunakan sebagai faktor utama dalam mendukung suatu lembaga pendidikan bersaing di era global serta meningkatkan layanan informasi. Banyak manfaat serta keuntungan di dalam penerapan. Sistem informasi manajemen ini yaitu, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja serta pelayanan pendidikan, meminimalisir kesalahan-kesalahan yang disebabkan oleh sumber daya manusia, menghemat biaya dan ruang guna pengalokasian

sebagai tempat pengarsipan dokumen, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang teknologi.⁶

Penggunaan sistem informasi manajemen dalam bidang pendidikan didasarkan pada landasan filosofis. Sistem informasi manajemen dalam lembaga Pendidikan sangat diperlukan dalam menghadapi persaingan di era globalisasi, lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat, dan nyaman yang merupakan bagian dari upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Sistem informasi manajemen Pendidikan dan Pelatihan Pada Kementerian Agama :

“Bahwa dalam rangka meningkatkan pengelolaan penyelenggaraan pendidikan, perlu menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang mengintegrasikan pada proses perencanaan, penyelenggaraan, pengevaluasian, dan pendokumentasian kegiatan pendidikan dan pelatihan berbasis teknologi informasi dan komunikasi”.⁷

Hal ini juga sesuai yang tercantum dalam Alquran surat Ali Imron

Ayat 191 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (١٩١)

Artinya : “(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan

⁶ Mohammad Syahidul Haq, “Implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan sekolah di masa pandemi covid-19,” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 5 (2022): 1221–35.

⁷ “Permenag No. 43 Tahun 2016 Tentang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan Pada Kementerian Agama,” Database Peraturan Perundang-undangan Indonesia - [PERATURAN.GO.ID], diakses 21 Februari 2025, <https://peraturan.go.id/id/permenag-no-43-tahun-2016>.

kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.”⁸

Dari ayat di atas digambarkan bahwa manusia dituntut untuk menguasai ilmu teknologi dan mampu memanfaatkan dengan baik dan benar, karena Allah Swt. adalah maha pencipta apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Allah menciptakan segala sesuatunya karena didalamnya terdapat rahasia yang besar.

Dalam upaya meningkatkan layanan informasi pesantren, sistem informasi manajemen berfungsi sebagai kegiatan formal yang mencakup pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran informasi kepada pihak-pihak yang relevan dalam suatu organisasi. Keberhasilan lembaga pendidikan diukur dari kemampuannya memenuhi kebutuhan semua pelanggan, termasuk siswa, guru, orang tua, dan masyarakat. Dalam hal layanan informasi, lembaga pendidikan harus dapat menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, mudah diakses, serta disampaikan secara efektif dan efisien, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan.

Penelitian yang dilakukan *Tita Ulandari* yang berjudul “Penerapan Sistem informasi manajemen Pendidikan pada Pondok Pesantren Al-Azhaar Lubuklinggau” menemukan bahwa penerapan sistem informasi manajemen pendidikan pada pondok pesantren Al-Azhaar Lubuklinggau, sebelum diterapkan di lembaga pendidikan terdapat beberapa proses dalam penerapan aplikasi SIMPATIKA, EMIS dan RDM, diantaranya pihak kemenag

⁸ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an 2022).

memberikan sebagai upaya memperkenalkan SIMPATIKA, EMIS, dan RDM melalui sosialisasi, pelatihan, penerapan, dan evaluasi sebagai langkah dalam meningkatkan sistem informasi manajemen pendidikan dan implikasi penerapan sistem informasi manajemen pendidikan terhadap pelayanan administrasi di pondok pesantren Al-Azhaar Lubuklinggau diantaranya mempermudah administrasi dalam pengelolaan data, penginputan data dan peningkatan efisiensi operasional administrasi.⁹

Penelitian yang dilakukan *Nur Azizah, Mohamad Warid, Arif Hidayatulloh* yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Web (Studi Kasus : SMK Arrahman Tangerang)” menemukan bahwa dengan adanya sistem perancangan pembayaran SPP berbasis web akan sangat membantu untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan dalam sistem pembayaran, sehingga dapat memberikan efektifitas dan efisiensi yang lebih baik dalam proses pembayaran SPP.¹⁰

Penelitian yang dilakukan *Puji Lestari* yang berjudul “Implementasi sistem informasi manajemen Sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap” menemukan bahwa sistem informasi sekolah yang digunakan dilihat dari aspek input,

⁹ Tita Ulandari, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Pondok Pesantren Al-Azhaar Lubuklinggau” 2024.

¹⁰ Nur Azizah, Mohamad Warid, Arif Hidayatulloh “Implementasi Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Web (Studi Kasus : SMK Arrahman Tangerang)” 2020

proses dan output dapat menunjang implementasi sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, dalam penerapan sistem informasi manajemen di pondok pesantren tentunya memperhatikan dari beberapa elemen yang saling berkaitan. Elemen-elemen atau komponen dari sebuah sistem ini tentu saja akan saling terkoordinasi dengan baik agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Maka dalam pemaparan diatas peneliti tertarik meneliti di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember dengan judul “Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari konteks penelitian yang sudah penulis paparkan di atas, maka diperoleh fokus penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember?

¹¹ Puji Lestari, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap” 2017.

3. Bagaimana evaluasi penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, untuk mencapai arah yang jelas, perlu memiliki tujuan atau sasaran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disebutkan, berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi semua pihak dalam memberikan wawasan yang lebih

mendalam, sehingga dapat memberikan sumbangan pemikiran dan manfaat bagi perbaikan referensi di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman kepada penulis dalam menulis karya ilmiah dan menambah wawasan ilmu pengetahuan baru mengenai sistem pembayaran digital untuk meningkatkan layanan Informasi, penulis dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi sistem pembayaran santri dan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan layanan informasi Pondok Pesantren.

b. Bagi UIN Kiai Haji. Achmad Siddiq Jember

Bagi UIN Kiai Haji. Achmad Siddiq Jember Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan koleksi bagi Perpustakaan UIN Kiai Haji. Achmad Siddiq Jember khususnya pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam tentang Sistem informasi manajemen Berbasis aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.

c. Bagi Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan masukan bagi pondok pesantren terkait dengan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi serta sebagai bahan pertimbangan dan pendukung peningkatan layanan Informasi. Pondok Pesantren dapat

memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengembangkan Sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi yang lebih efektif dan efisien.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang aktual dan dapat menjadikan referensi bagi pembaca yang berkaitan dengan Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

Adapun hal – hal yang perlu ditegaskan dalam judul penelitian dan penggunaan ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu sub sistem yang terpadu, terkoordinasi, dan terpadu secara rasional yang mampu mentransformasikan data menjadi informasi yang dalam praktiknya memanfaatkan pengembangan baik perangkat keras maupun perangkat lunak.

2. Aplikasi Katalis Barokah

Aplikasi Katalis Barokah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah platform teknologi yang dibuat untuk membantu pengelolaan data, layanan, atau aktivitas di pondok pesantren, terutama dalam bidang pembayaran biaya pendidikan terpadu (BPT) santri, Katalis barokah merupakan produk baru yang dikeluarkan oleh Bank Jatim Syariah berupa dompet digital yang di akses melalui aplikasi *mobile* yang dapat memudahkan orang tua santri dalam bertransaksi pembayaran BPT tanpa hadir langsung ke Lokasi.

3. Layanan Informasi

Layanan Informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merujuk pada fasilitas atau sistem yang dirancang untuk memberikan data, pengetahuan, atau berita kepada pengguna, khususnya wali santri agar lebih mudah memantau anaknya dalam segi pengeluaran. Layanan ini juga memberikan pemahaman baru secara lebih luas tentang kebutuhan peserta didik dan sebagai pertimbangan peserta didik dalam mengambil Keputusan.

Berdasarkan uraian diatas yang dimaksud dengan judul “Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember”

Sistem informasi manajemen adalah sub-sistem terintegrasi yang memanfaatkan perangkat keras dan perangkat lunak untuk mengubah data menjadi informasi secara efisien dan terkoordinasi. Salah satu penerapannya adalah pada aplikasi Katalis Barokah , sebuah platform

teknologi berbasis dompet digital yang dikembangkan oleh Bank Jatim Syariah untuk mempermudah pengelolaan layanan di pondok pesantren, khususnya pembayaran BPT santri. Aplikasi ini memungkinkan wali santri melakukan transaksi secara online tanpa harus hadir langsung ke lokasi. Selain itu, layanan informasi yang disediakan oleh aplikasi ini memberikan kemudahan bagi wali santri untuk memantau pengeluaran anak mereka sekaligus memberikan wawasan baru yang mendukung peserta didik dalam pengambilan keputusan.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam disertasi ini adalah sebagai berikut:

Bab kesatu Pendahuluan, berisikan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan

Bab kedua Kajian Pustaka, kajian terdahulu dan kajian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Bab ketiga merupakan tinjauan pustaka terkait yang memaparkan metode yang akan dilakukan peneliti, meliputi pendekatan, jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik absahan data. , dan tahapan penelitian.

Bab keempat Penyajian Data dan Analisis, hasil-hasil dan pembahasan terkait dengan penyajian data dan analisis data yang mencakup tentang deskripsi dari objek, penyajian data dan analisisnya, dan temuan pembahasan yang diperoleh selama penelitian.

Bab kelima Penutup, membahas kesimpulan serta saran peneliti sebagai akhir dari penulisan karya ilmiah dan kesimpulan-kesimpulan penelitian yang dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, artikel jurnal ilmiah dan sebagainya).¹³ Hasil penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti diantaranya yaitu:

1. Skripsi karya Maulida Atika Rahma 2020, dengan judul "*Implementasi Sistem informasi manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus di SMK Negeri 5 Malang)*".

Hasil dari penelitian ini Konsep Sistem informasi manajemen di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang mencakup pembangunan sistem berbasis kebutuhan, pengembangan berkelanjutan, penciptaan sistem baru, dan pemantauan sistem yang ada. Untuk meningkatkan kinerja guru, sekolah menerapkan SIAKAD, jurnal online harian, dan tes online bagi siswa. Implementasi sistem ini melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, guna meningkatkan efektivitas administrasi dan pembelajaran.¹⁴

¹³ Tim Penyusun, *Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024).85.

¹⁴ Maulida Atika Rahma, “*Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus di SMK Negeri 5 Malang)*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020). 145.

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, Kedua penelitian ini sama sama menggunakan sistem informasi manajemen. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada tujuan penelitian dan fokus penelitian, peneliti lebih memfokuskan ke sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, Kedua lokasi penelitian yang dilakukan oleh Maulida Atika Rahma bertempat di SMK Negeri 5 Malang sedangkan penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.

2. Jurnal karya Jahangir Karimi, Toni M. Somers, dan Yash P. Gupta 2001, dengan judul *“Impact of Information Technology Management Practices on Customer Service”*.

Hasil dari penelitian ini *The results clearly indicate that the IT leader firms have a higher level of IT management sophistication and a higher role for their IT leaders compared to IT enabled customer focus, IT enabled operations focus, and IT laggard firms. This paper concludes with the implications for both researchers and practitioners.*¹⁵

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama sama membahas tentang layanan manajemen teknologi informasi, Perbedaan pada penelitian ini terletak pada metode yang digunakan, tujuan penelitian, fokus penelitian, dan lokasi penelitian.

¹⁵ Jahangir Karimi, Toni M. Somers, dan Yash P. Gupta Reviewed work(s):, “Impact of Information Technology Management Practices on Customer Service,” *Journal of Management Information Systems* 17, no. 4 (2001): 125–58.

3. Jurnal karya Nur Rahmi Sonia 2020, dengan judul “*Implementasi Sistem informasi manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo*”.

Hasil dari penelitian ini Implementasi Sistem informasi manajemen Pendidikan (SIMDIK) MAN 2 Ponorogo mencakup berbagai layanan, seperti SIMPATIKA, *e-learning*, transaksi keuangan, absensi fingerprint, dan sistem penerimaan peserta didik baru berbasis web. Faktor pendorongnya meliputi pendataan yang terstruktur dan dukungan sarana serta SDM. Namun, implementasi masih terkendala oleh kesulitan adaptasi guru senior, gangguan teknis, dan keterbatasan siswa dalam memenuhi *deadline*, sehingga belum berjalan maksimal.¹⁶

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, Kedua penelitian ini sama sama menggunakan sistem informasi manajemen. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada tujuan penelitian dan fokus penelitian, peneliti lebih memfokuskan ke peningkatan mutu pendidikan, Kedua lokasi penelitian yang dilakukan oleh Nur Rahmi Sonia bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo sedangkan penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.

¹⁶ Nur Rahmi Sonia, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo,” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (11 Juni 2020): 94–104, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.18>.

4. Jurnal karya Misria Attanggo , Septi Andryana, dan Eri Mardiani 2021, dengan judul *“Perancangan Sistem informasi manajemen Penjualan Pakaian”*

Hasil dari penelitian ini Penerapan sistem informasi manajemen penjualan pakaian pada Nayra Shop berhasil mendukung operasional usaha dengan fitur seperti tampilan produk, pengelolaan kategori dan ukuran, pemrosesan order, serta laporan penjualan. Sebelumnya, pencatatan manual sering menyebabkan kesalahan dan duplikasi data. Dengan sistem ini, pengelolaan penjualan menjadi lebih terstruktur, akurat, dan efisien, sehingga membantu reseller menjalankan bisnis dengan lebih baik.¹⁷

Persamaan penelitian ini sama sama membahas tentang sistem informasi manajemen . Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada tujuan penelitian dan fokus penelitian, peneliti lebih memfokuskan ke Perancangan Sistem informasi manajemen Penjualan Pakaian, sedangkan penelitian ini memfokuskan ke Peningkatan Layanan Informasi, kedua metode yang digunakan menggunakan metode waterfall sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

5. Skripsi karya Ahmad Bayu Ma'rufin 2023, dengan judul *"Implementasi Sistem informasi manajemen Berbasis Aplikasi SIAGA dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi"*.

¹⁷ Misria Attanggo, Septi Andryana, dan Eri Mardiani, “Perancangan Sistem Informasi Manajemen (Sim) Penjualan Pakaian,” *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)* 6, no. 1 (4 Juni 2021): 106–13, <https://doi.org/10.29100/jupi.v6i1.1920>.

Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa aplikasi SIAGA membantu administrasi di Seksi PAIS Kemenag Banyuwangi, meski terkendala guru yang jarang update, gangguan aplikasi, dan data tercampur. Dukungan utama aplikasi ini adalah akurasi, ketepatan waktu, dan kemudahan penggunaan. Untuk mengatasi hambatan, Kasi PAIS aktif melakukan pendampingan dan sosialisasi, baik langsung maupun melalui *WhatsApp Sinpai*.¹⁸

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, Kedua sama sama membahas tentang sistem informasi manajemen. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada aplikasi yang digunakan pada penelitian karya ahmad bayu ma'rufin menggunakan aplikasi SIAGA sedangkan pada penelitian ini menggunakan aplikasi Katalis Barokah , Kedua lokasi penelitian yang dilakukan oleh ahmad bayu ma'rufin bertempat di kementerian agama kabupaten banyuwangi sedangkan penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.

6. Skripsi karya Muhammad Nur Halim 2020, dengan judul *"Implementasi Sistem informasi manajemen Berbasis Information And Communication Technology (ICT) dalam Meningkatkan Efektifitas Adminitrasi di SMP Brawijaya Smart School"*.

¹⁸ Anis Sukmawati, Fildza Maulida Kustantya, dan Ali Khozim, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen (Sim) Berbasis Aplikasi SIAGADalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pendidikan Agama Islam (Pais) Kementerian Agaman Kabupaten Kediri," *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 5, no. 2 (24 September 2023): 193–203, <https://doi.org/10.15642/japi.2023.5.2.193-203>.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa perencanaan sistem informasi manajemen berbasis ICT dilakukan melalui rapat berdasarkan evaluasi administrasi. Implementasinya menghasilkan tiga aplikasi utama KIMEDAKA, SMP BSS APPS, dan PPDB *Online* yang mendukung kurikulum, kesiswaan, dan tata persuratan. Sistem ini meningkatkan efisiensi akademik dengan mempermudah penginputan data dan penilaian, serta memperbaiki administrasi melalui pengarsipan yang lebih tertata. Secara keseluruhan, penerapan sistem ini meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan pendidikan.¹⁹

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, Kedua sama sama membahas tentang sistem informasi manajemen. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada sistem yang digunakan pada penelitian karya Muhammad Nur Halim menggunakan Sistem informasi manajemen Berbasis *Information and Communication Technology* (ICT), Kedua lokasi penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur Halim bertempat di SMP Brawijaya Smart School sedangkan penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember, ketiga penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur Halim berfokus pada Peningkatan

¹⁹ Muhammad Nur Halim, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Information And Communication Technology (ICT) Dalam Meningkatkan Efektifitas Adminitrasi Di Smp Brawijaya Smart School’.” ((Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).

Efektivitas Administrasi sedangkan penelitian ini berfokus pada Peningkatan Layanan Informasi.

7. Jurnal karya Rodiah Siregar 2020, dengan judul *“Implementasi Sistem informasi manajemen dalam Pengambilan Keputusan bagi Pemimpin untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu”*.

Hasil dari penelitian ini adalah perencanaan Sistem informasi manajemen di Yayasan Universitas Labuhanbatu dilakukan melalui pembentukan tim, perancangan konsep, dan rapat stakeholder. Pengendalian sistem mencakup reduksi, validasi, serta penyajian data menjadi informasi yang relevan. Pelaksanaannya dilakukan melalui hasil rapat dan keputusan normatif berdasarkan aturan yang berlaku.²⁰

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, Kedua penelitian ini sama sama menggunakan sistem informasi manajemen. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada tujuan penelitian dan fokus penelitian, peneliti lebih memfokuskan ke peningkatan mutu pendidikan, Kedua lokasi penelitian yang dilakukan oleh Rodiah Siregar bertempat di Yayasan Universitas Labuhanbatu sedangkan penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.

²⁰Rodiah Siregar, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Bagi Pemimpin untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu” 6, no. 2 (2020).

8. Skripsi karya Maharani 2024, dengan judul *“Implementasi Sistem informasi manajemen Keuangan Berbasis Web di SMA Cendana Pekanbaru”*.

Hasil dari penelitian ini adalah Implementasi Sistem informasi manajemen Keuangan Berbasis Web di SMA Cendana Pekanbaru telah berjalan dengan baik dan terus ditingkatkan. Pelayanan sekolah juga optimal, dengan tenaga administrasi siap membantu orang tua. Faktor pendukungnya adalah dana yang cukup dan SDM berkualitas, sementara kendala utama hanya pada pemahaman pengguna luar yang membutuhkan edukasi lebih lanjut.²¹

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, Kedua penelitian ini sama sama menggunakan sistem informasi manajemen. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada tujuan penelitian dan fokus penelitian, peneliti lebih memfokuskan ke Sistem informasi manajemen Keuangan Berbasis Web, Kedua lokasi penelitian yang dilakukan oleh maharani bertempat di SMA Cendana Pekanbaru sedangkan penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya penelitian ini adalah penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya. Maka dari itu peneliti disini melanjutkan penelitian dengan

²¹ Maharani, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Keuangan Berbasis Web di Sma Cendana Pekanbaru” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024). 64.

mengangkat permasalahan terkait Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.

Tabel 2. 1
Orisinalitas

No.	Nama, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Maulida Atika Rahma 2020, dengan judul <i>"Implementasi Sistem informasi manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus di SMK Negeri 5 Malang)"</i> . (Skripsi)	Konsep Sistem informasi manajemen Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Malang mencakup pembangunan sistem berbasis kebutuhan, pengembangan berkelanjutan, penciptaan sistem baru, dan pemantauan sistem yang ada. Untuk meningkatkan kinerja guru, sekolah menerapkan SIAKAD, jurnal online harian, dan tes online bagi siswa. Implementasi sistem ini melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, guna meningkatkan efektivitas administrasi dan pembelajaran	1. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, 2. Sistem informasi manajemen.	1. tujuan penelitian dan fokus penelitian, peneliti lebih memfokuskan ke sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, 2. lokasi penelitian

No.	Nama, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	karya Jahangir Karimi, Toni M. Somers, dan Yash P. Gupta 2001, dengan judul "Impact of Information Technology Management Practices on Customer Service".	<i>The re-sults clearly indicate that the IT-leader firms have a higher level of IT management sophistication and a higher role for their IT-leaders compared to IT-enabled customer focus, IT-enabled operations focus, and IT-laggard firms. This paper concludes with the implications for both researchers and practitioners.</i>	sama sama membahas tentang layanan manajemen teknologi informasi	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada metode yang digunakan, tujuan penelitian, fokus penelitian, dan lokasi penelitian.
3.	karya Nur Rahmi Sonia 2020, dengan judul "Implementasi Sistem informasi manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo". (Jurnal)	Implementasi Sistem informasi manajemen Pendidikan (SIMDIK) MAN 2 Ponorogo mencakup berbagai layanan, seperti SIMPATIKA, e-learning, transaksi keuangan, absensi fingerprint, dan sistem penerimaan peserta didik baru berbasis web. Faktor pendorongnya meliputi pendataan yang terstruktur dan dukungan sarana serta SDM. Namun, implementasi	1. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data 2. Menggunakan sistem informasi manajemen.	1. tujuan penelitian dan fokus penelitian, peneliti lebih memfokuskan ke peningkatan mutu pendidikan, 2. lokasi penelitian

No.	Nama, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		masih terkendala oleh kesulitan adaptasi guru senior, gangguan teknis, dan keterbatasan siswa dalam memenuhi <i>deadline</i> , sehingga belum berjalan maksimal		
4.	Misria Attango , Septi Andryana, dan Eri Mardiani 2021, dengan judul “Perancangan Sistem informasi manajemen Penjualan Pakaian” (Jurnal)	Penerapan Sistem informasi manajemen penjualan pakaian pada Nayra Shop berhasil mendukung operasional usaha dengan fitur seperti tampilan produk, pengelolaan kategori dan ukuran, pemrosesan order, serta laporan penjualan. Sebelumnya, pencatatan manual sering menyebabkan kesalahan dan duplikasi data. Dengan sistem ini, pengelolaan penjualan menjadi lebih terstruktur, akurat, dan efisien, sehingga membantu reseller menjalankan bisnis dengan lebih baik.	1. Membahas tentang Sistem informasi manajemen .	1. tujuan penelitian dan fokus penelitian, peneliti lebih memfokuskan ke Perancangan Sistem informasi manajemen Penjualan Pakaian 2. kedua metode yang digunakan menggunakan Metode Waterfall
5.	Ahmad Bayu	aplikasi SIAGA	1. Menggunakan	1. Aplikasi yang

No.	Nama, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Ma'rufin 2023, dengan judul "Implementasi Sistem informasi manajemen Berbasis Aplikasi SIAGA dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi". (Skripsi)	membantu administrasi di Seksi PAIS Kemenag Banyuwangi, meski terkendala guru yang jarang update, gangguan aplikasi, dan data tercampur. Dukungan utama aplikasi ini adalah akurasi, ketepatan waktu, dan kemudahan penggunaan. Untuk mengatasi hambatan, Kasi PAIS aktif melakukan pendampingan dan sosialisasi, baik langsung maupun melalui WhatsApp Sinpai.	pendekatan kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, 2. Membahas tentang Sistem Informasi Menejemen. fokus penelitian	digunakan pada penelitian karya ahmad bayu ma'rufin menggunakan Aplikasi SIAGA lokasi penelitian
6.	Muhammad Nur Halim 2020, dengan judul "Implementasi Sistem informasi manajemen Berbasis Information And Communication Technology (ICT) dalam Meningkatkan Efektifitas Adminitrasi di SMP Brawijaya Smart School". (Skripsi)	perencanaan sistem informasi manajemen berbasis ICT dilakukan melalui rapat berdasarkan evaluasi administrasi. Implementasinya menghasilkan tiga aplikasi utama KIMEDAKA, SMP BSS APPS, dan PPDB Online yang mendukung kurikulum, kesiswaan, dan tata persuratan. Sistem ini	Menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, Membahas tentang Sistem Informasi Menejemen.	1. Sistem yang digunakan pada penelitian karya Muhammad Nur Halim menggunakan sistem informasi manejemen berbasis <i>Information And Communication Technology (ICT)</i> , 2. Kedua lokasi penelitian

No.	Nama, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		<p>meningkatkan efisiensi akademik dengan mempermudah penginputan data dan penilaian, serta memperbaiki administrasi melalui pengarsipan yang lebih tertata. Secara keseluruhan, penerapan sistem ini meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan pendidikan</p>		<p>ketiga Fokus penelitian</p>
7.	<p>Rodiah Siregar 2020, dengan judul <i>“Implementasi Sistem informasi manajemen dalam Pengambilan Keputusan bagi Pemimpin untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Yayasan Universitas Labuhanbatu”</i> (Jurnal)</p>	<p>perencanaan Sistem informasi manajemen di Yayasan Universitas Labuhanbatu dilakukan melalui pembentukan tim, perancangan konsep, dan rapat stakeholder. Pengendalian sistem mencakup reduksi, validasi, serta penyajian data menjadi informasi yang relevan. Pelaksanaannya dilakukan melalui hasil rapat dan keputusan normatif berdasarkan aturan yang berlaku.</p>	<p>1. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, Kedua penelitian ini sama sama menggunakan sistem informasi menejemen.</p>	<p>1. Tujuan penelitian dan fokus penelitian, peneliti lebih memfokuskan ke peningkatan mutu pendidikan, Kedua lokasi penelitian</p>
8.	Maharani 2024,	Implementasi	1. Menggunakan	1. tujuan

No.	Nama, Judul, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	dengan judul <i>“Implementasi Sistem informasi manajemen Keuangan Berbasis Web di SMA Cendana Pekanbaru”</i> . (Skripsi)	Sistem informasi manajemen Keuangan Berbasis Web di SMA Cendana Pekanbaru telah berjalan dengan baik dan terus ditingkatkan. Pelayanan sekolah juga optimal, dengan tenaga administrasi siap membantu orang tua. Faktor pendukungnya adalah dana yang cukup dan SDM berkualitas, sementara kendala utama hanya pada pemahaman pengguna luar yang membutuhkan edukasi lebih lanjut.	pendekatan kualitatif 2. dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, Menggunakan Sistem Informasi Menejemen.	penelitian dan fokus penelitian, peneliti lebih memfokuskan ke sistem informasi manajemen keuangan berbasis web lokasi penelitian

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi pembahasan teori yang terkait pada penelitian yang lebih luas dan mendalam untuk memperdalam wawasan penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Kata sistem berasal dari bahasa Yunani, yaitu *systema*, yang artinya himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara

teratur dan merupakan suatu keseluruhan. ²²Sedangkan informasi merupakan hasil pemrosesan data yang diperoleh dari elemen tersebut menjadi sebuah informasi.²³ Lalu kemudian Manajemen, istilah Manajemen berasal dari akar kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola dan memperlakukan.²⁴

Sistem informasi manajemen dapat diartikan sebagai gabungan yang terintegrasi antara teknologi informasi, prosedur bisnis, dan keterlibatan manusia yang berkolaborasi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, serta menyajikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dan pengelolaan dalam suatu organisasi.²⁵ Sistem ini menghubungkan berbagai elemen, seperti perangkat keras, perangkat lunak, data, jaringan, dan sumber daya manusia, guna menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu bagi Manajemen.

Putra, Riyanto, dan Zulfikar mengemukakan pengertian Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pemrosesan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan

²² Rusdiana & Moch. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014). 24.

²³ Ety Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 2-3.

²⁴ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), 359.

²⁵ Erwin, Loso Judijanto, Annisa Fitri Anggraeni, Nurfaidah, Febriyani Damayanti, CIPSAS Herva Emilda Sari, Novi Indrayani, "Sistem Informasi Manajemen (Teori, Prinsip dan Penerapan)" (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 1.

menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.²⁶

Menurut pandangan lain, Sistem informasi manajemen diartikan sebagai suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.²⁷ SIM bertujuan utama untuk menyampaikan informasi yang akurat kepada pihak yang tepat pada waktu yang tepat. Konsep ini memiliki peranan penting dalam memastikan pemanfaatan komputer dan jaringan secara efektif dalam dunia bisnis. Selain itu, SIM dapat menjadi keunggulan kompetitif apabila sistem tersebut selaras dengan tujuan organisasi.

Adapun beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian dari sistem informasi :

- a. Menurut Hartono, Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem yang terdiri dari rangkaian komponen atau bagian yang terorganisasi. Komponen-komponen tersebut bekerja secara terpadu untuk menghasilkan informasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses Manajemen perusahaan;
- b. Menurut Syampurnajaya, Sistem Informasi (SI) mencakup aliran data, transaksi, dan aktivitas dalam suatu organisasi dengan fokus pada aspek kualitas, waktu pengembangan, fleksibilitas, biaya, serta pemeliharaan perangkat lunak. Teknologi Informasi (TI) mengacu pada

²⁶ Ilham Wahyudi, "Literature Review: Determinasi Sistem Informasi Manajemen Dengan Lingkungannya," *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3, No. 3 (2022): 348.

²⁷ Aditya Wardhana, "(Dasar-Dasar Manajemen (Suatu Pendekatan Konseptual)", (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020), 18.

kebijakan standar infrastruktur, seperti perangkat keras dan jaringan, dengan penekanan pada kemampuan, kemudahan respons, dan rasio biaya terhadap performa. Sementara itu, Manajemen Informasi (MI) lebih mengutamakan pemanfaatan, kualitas, dan integrasi informasi. Kombinasi antara SI, TI, dan MI yang dibutuhkan oleh Manajemen dikenal sebagai *Sistem informasi manajemen*. SIM memiliki komponen utama, yaitu perangkat keras, perangkat lunak, data jaringan, sumber daya manusia, dan prosedur;²⁸

- c. Menurut James A.F. Stoner, Sistem informasi manajemen adalah sebuah metode formal yang dirancang untuk memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada Manajemen. Informasi ini bertujuan mendukung pengambilan keputusan, perencanaan, pengawasan, serta menjalankan fungsi operasional organisasi secara lebih efektif;²⁹
- d. Menurut Husein dan Wibowo, sistem adalah sekumpulan komponen yang saling terhubung dan berperan dalam mengumpulkan, mengolah, menyimpan, serta menyebarkan informasi guna mendukung proses pengambilan keputusan dan pengendalian dalam sebuah organisasi;
- e. Menurut Davis, sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem yang terintegrasi, baik berbasis manusia maupun mesin, yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung operasi,

²⁸ Bani Ilham Alhadi, "Sistem Informasi Manajemen (Sim) Sebagai Sarana Pencapaian E-Government" Jurnal Stie Semarang, 14, No 2 (2022): 188.

²⁹ Musdalifah, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi Di Sma Negeri 1 Barru" (Skripsi : 2016).

Manajemen, serta proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi;

- f. Menurut Al Bahra, sistem informasi adalah sebuah sistem dalam organisasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasional, membantu fungsi manajerial, dan mendukung kegiatan strategis organisasi. Selain itu, sistem ini juga menyediakan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak eksternal tertentu.³⁰

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan Sistem informasi manajemen adalah sistem yang terintegrasi antara teknologi informasi, prosedur bisnis, dan peran manusia yang bekerja bersama untuk mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyajikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dan pengelolaan dalam organisasi. SIM bertujuan untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada pihak yang tepat, yang dapat menjadi keunggulan kompetitif bagi organisasi. Menurut para ahli, SIM terdiri dari komponen yang saling terhubung, seperti perangkat keras, perangkat lunak, data, jaringan, dan sumber daya manusia, yang bekerja secara terpadu untuk mendukung operasi dan pengambilan keputusan dalam organisasi.

Manajemen Sistem Informasi pendidikan memiliki beberapa karakteristik diantaranya:

³⁰ Dita Loryana, Mohammad Syahidul Haq, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19", Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan 09, No 05 (2021), 1221-1235.

- 1) Dalam organisasi terdapat satu bagian khusus sebagai pengelola Sistem informasi manajemen pendidikan. ;
- 2) SIM merupakan jalinan lalu lintas data dan informasi dari setiap bagian di dalam bagian dalam organisasi yang terpusat di bagian SIM pendidikan;
- 3) SIM merupakan jalinan hubungan antar bagian dalam organisasi melalui satu bagian SIM;
- 4) SIM merupakan segenap proses yang mencakup: pengumpulan data, pengolahan data, Penyimpanan data, Pengambilan data, dan Penyebaran informasi dengan cepat dan tepat;
- 5) SIM bertujuan agar para pelaksana dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar serta pemimpin dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.

Dari berbagai fungsi Manajemen, penulis memfokuskan penelitian ini pada tiga fungsi Manajemen, berdasarkan identifikasi masalah yang sudah di tentukan oleh peneliti. Ketiga fungsi itu diantaranya :

- 1) Perencanaan Sistem informasi manajemen
- 2) Implementasi Sistem informasi manajemen
- 3) Evaluasi Sistem informasi manajemen

Adapun penjabaran dari fungsi Sistem informasi manajemen diatas yaitu:

a. Perencanaan Sistem informasi manajemen

1) Pengertian perencanaan

Perencanaan Manajemen merupakan sebuah proses terstruktur yang bertujuan untuk merumuskan sasaran, menyusun strategi, dan menentukan langkah-langkah atau tindakan yang dibutuhkan guna mencapai tujuan secara optimal dan tepat sasaran. Fungsi ini menjadi elemen mendasar dalam Manajemen, berperan sebagai pijakan bagi kegiatan pelaksanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian dalam suatu organisasi.

Perencanaan adalah fungsi utama dalam Manajemen suatu program atau organisasi. Fungsi ini sangat penting karena perencanaan memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan fungsi-fungsi Manajemen lainnya. Selain itu, fungsi-fungsi Manajemen lainnya pada dasarnya merupakan implementasi dari keputusan-keputusan yang diambil dalam proses perencanaan.³¹

Ladjamudin menyatakan bahwa perencanaan sistem informasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk merancang sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi perusahaan dengan memilih alternatif sistem terbaik. Perencanaan ini harus selaras dengan tujuan perusahaan agar mendukung operasional secara keseluruhan.

³¹ Muhammad Nahidh Islami, Dalilan Aini, Eva Famila Rosyida, Zakiyah Arifa, Umi Machmudah, "Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Munadharah 'Ilmiah Pekan Arabi Di Universitas Negeri Malang Di Masa Pandemi", Taqdir 7, no. 2 (2021).

Mulyanto mendefinisikan sistem informasi sebagai komponen yang terdiri dari prosedur kerja yang memproses, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, perencanaan SIM fokus pada bagaimana informasi tersebut dapat diolah untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif.³²

Menurut Gordon B. Davis dalam menyatakan bahwa SIM adalah sistem manusia/mesin yang terpadu guna menyajikan informasi untuk mendukung fungsi operasi, Manajemen dan pengambilan keputusan. Jadi sistem informasi manajemen dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan oleh manajer atau pimpinan organisasi.³³

Pendapat lain mengemukakan bahwasannya Perencanaan adalah serangkaian aktivitas yang mencakup tahap persiapan, pemilihan alternatif, dan pelaksanaan yang dilakukan secara logis dan sistematis, sehingga berbagai potensi dampak dapat diprediksi dan diantisipasi. Berdasarkan pengertian ini, dapat dipahami bahwa sebaik apa pun suatu perencanaan, tetap akan menghasilkan dampak positif maupun negatif. Oleh karena itu, seorang perencana harus mampu mengantisipasi segala kemungkinan yang mungkin muncul dari pelaksanaan rencana yang dibuat.

³² Chenlia Devi, "Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 1, No. 1, Januari 2012" 1, No. 1 (2012).

³³ Syafrizal Fuady, "Konsep Dasar Dan Peran Sistem Informasi Manajemen," Jurnal Prodi M P I. Vol. 5, no. 2 (2023): 135.

Dari beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan Manajemen adalah proses fundamental dan terstruktur yang berfungsi sebagai panduan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Proses ini melibatkan: Penetapan tujuan, yaitu menentukan apa yang ingin dicapai di masa depan, Penyusunan strategi dan langkah-langkah operasional untuk mencapai tujuan tersebut, termasuk pemilihan alternatif terbaik dari berbagai opsi yang ada, dan Pengaturan logis dan sistematis untuk meminimalkan risiko, memprediksi dampak, serta mengantisipasi potensi masalah yang mungkin muncul selama pelaksanaan. Perencanaan menjadi elemen utama dalam Manajemen karena semua fungsi Manajemen lainnya, seperti pelaksanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian, merupakan implementasi dari keputusan-keputusan yang diambil selama proses perencanaan.

2) Tujuan perencanaan

Perencanaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan langkah penting yang dilakukan organisasi agar penggunaan teknologi informasi bisa berjalan efektif dan mendukung tujuan organisasi secara menyeluruh. Berikut ini beberapa tujuan utama dari perencanaan SIM yang perlu dipahami:

a) Menyelaraskan Sistem Informasi dengan Tujuan Organisasi

Salah satu tujuan utama dari perencanaan SIM adalah memastikan bahwa sistem informasi yang dibangun benar-benar mendukung arah dan strategi organisasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan begitu, investasi teknologi tidak akan sia-sia karena langsung berdampak pada kinerja dan pencapaian organisasi.

b) Mengelola dan Mengoptimalkan Sumber Daya TI

Perencanaan SIM membantu organisasi mengelola anggaran, perangkat keras, perangkat lunak, dan SDM TI secara lebih efisien. Artinya, organisasi bisa meminimalkan pemborosan dan memaksimalkan hasil dari investasi yang ada.

c) Mendukung Pengambilan Keputusan

Informasi yang cepat, akurat, dan relevan sangat dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan. Melalui SIM yang terencana dengan baik, manajer bisa memperoleh data yang mereka perlukan secara real-time, sehingga keputusan bisa diambil lebih tepat dan strategis.

d) Mengurangi Risiko Teknologi

Dengan adanya perencanaan, potensi masalah seperti sistem error, keamanan data, atau ketidaksesuaian teknologi bisa diprediksi dan diatasi lebih awal. Ini penting agar operasional tidak terganggu oleh hal-hal yang seharusnya bisa dicegah.

e) Mendukung Inovasi dan Adaptasi Teknologi

Teknologi terus berkembang, dan organisasi dituntut untuk bisa mengikuti perubahan ini. Perencanaan SIM membantu organisasi tetap relevan dengan perkembangan teknologi terbaru, sehingga tidak tertinggal dari kompetitor.

f) Meningkatkan Efisiensi Kerja

Sistem informasi yang terencana dan terintegrasi mampu mengotomatisasi proses-proses manual yang selama ini memakan waktu dan tenaga. Akibatnya, produktivitas meningkat dan operasional menjadi lebih efisien.³⁴

3) Fungsi perencanaan

Menurut Laudon, perencanaan sistem informasi manajemen adalah proses yang esensial untuk mengidentifikasi bagaimana teknologi informasi dapat mendukung tujuan bisnis organisasi.

Dalam konteks implementasi aplikasi Katalis Barokah untuk meningkatkan layanan informasi, perencanaan SIM memiliki beberapa fungsi krusial:

a) Menyelaraskan Sistem Informasi dengan Tujuan Bisnis:

Perencanaan SIM membantu memastikan bahwa pengembangan dan implementasi aplikasi Katalis Barokah secara langsung mendukung strategi dan tujuan organisasi secara keseluruhan. Ini berarti mengidentifikasi bagaimana

³⁴ Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, ed. 15 (New Jersey: Pearson, 2018), hlm. 42.

peningkatan layanan informasi melalui aplikasi ini akan memberikan nilai tambah bagi organisasi, misalnya dalam meningkatkan kepuasan pelanggan atau efisiensi operasional.

b) Analisis Kebutuhan Informasi: Berdasarkan perspektif Laudon dan Laudon, perencanaan SIM melibatkan analisis mendalam mengenai kebutuhan informasi dari berbagai tingkatan dalam organisasi. Untuk aplikasi Katalis Barokah, ini berarti memahami informasi apa saja yang dibutuhkan oleh pengguna yang berbeda (misalnya, pelanggan yang mencari informasi produk, staf internal yang mengelola data) dan bagaimana aplikasi dapat menyediakan akses yang tepat waktu dan akurat terhadap informasi tersebut.

c) Pengembangan Strategi Sistem Informasi: Perencanaan SIM menghasilkan strategi sistem informasi yang menjadi panduan untuk pengembangan dan pengelolaan aplikasi Katalis Barokah. Strategi ini mencakup keputusan mengenai arsitektur sistem (misalnya, apakah aplikasi berbasis web, *mobile*, atau keduanya), infrastruktur teknologi yang dibutuhkan, serta kebijakan keamanan dan privasi data.

d) Pengambilan Keputusan Investasi TI: Laudon dan Laudon menekankan bahwa perencanaan SIM membantu organisasi dalam membuat keputusan investasi yang bijak terkait teknologi informasi. Dalam konteks aplikasi Katalis Barokah,

ini berarti mengevaluasi biaya dan manfaat dari pengembangan aplikasi, memilih teknologi yang tepat, dan mengalokasikan anggaran yang sesuai.

- e) Manajemen Risiko TI: Perencanaan SIM juga mencakup identifikasi dan mitigasi risiko yang terkait dengan implementasi dan penggunaan aplikasi Katalis Barokah. Ini termasuk risiko keamanan data, gangguan sistem, serta masalah teknis lainnya yang dapat mempengaruhi layanan informasi.
- 4) Adapun strategi untuk mencapai perencanaan menurut George R. Terry meliputi:³⁵
- a) Menentukan Tujuan, Mengidentifikasi apa yang ingin dicapai oleh organisasi.
 - b) Mengembangkan Strategi, Merancang rencana tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut.
 - c) Mengalokasikan Sumber Daya, Memutuskan bagaimana sumber daya (manusia, finansial, material) akan digunakan untuk mendukung rencana.

b. Implementasi Sistem informasi manajemen

Pelaksanaan atau penggerakan adalah proses untuk menjalankan dan menggerakkan anggota organisasi, sekaligus mendorong mereka agar dapat merealisasikan rencana yang telah disusun. Proses ini dilakukan melalui pengarahan dan pemberian motivasi, sehingga

³⁵ Hestanto. (n.d.). *Teori Manajemen Menurut George R. Terry*. Diakses dari <https://www.hestanto.web.id/teori-manajemen-menurut-george-r-terry/> pada 20 April 2025.

anggota atau karyawan mampu melaksanakan tugas dan pekerjaannya secara maksimal. Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan membuat urutan rencana menjadi tindakan dalam upaya pencapaian tujuan. Sehingga tanpa tindakan nyata, rencana akan menjadi imajinasi atau impian yang tidak pernah menjadi kenyataan. pelaksanaan dapat dilakukan secara persuasif maupun instruktif. Keduanya dapat berjalan dengan efektif apabila dapat dilaksanakan dengan baik dan benar oleh karyawan yang diberikan instruksi untuk melaksanakan tugas tersebut.³⁶

Pelaksanaan Menurut Siagian, pelaksanaan adalah serangkaian proses kegiatan yang bertujuan untuk membangun dan memotivasi semangat kerja para bawahan, sehingga mereka bersedia bekerja dengan penuh keikhlasan demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³⁷ Sedangkan Menurut G.R. Terry, sebagaimana dikutip oleh Sukarna, pelaksanaan didefinisikan sebagai upaya untuk menggerakkan dan memotivasi seluruh anggota kelompok agar memiliki kemauan dan semangat yang tinggi dalam mencapai tujuan secara tulus dan selaras dengan perencanaan serta langkah-langkah pengorganisasian yang telah ditetapkan oleh pimpinan.³⁸ Menurut Hasibuan, pelaksanaan adalah proses mengarahkan seluruh bawahan agar bersedia bekerja sama dan

³⁶ Sinta Sukma Ayu, Zuhrinal M. Nawawi, "Parapan Planning, Organizing, Actuating, And Controlling (POAC) Dalam Management Bionis Islam", jurnal Ekonomi, Bionis dan Management (EBISMEN) 3, No.1 (2024), 56.

³⁷ Sondang P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008): 5

³⁸ Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*. (Bandung : Mandar Maju, 2011): 10

menjalankan tugasnya secara efektif demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³⁹

Menurut Hakam, dalam proses pengembangan sistem informasi (SI), Manajemen atau pengelola organisasi perlu memperhatikan kondisi dan ketersediaan infrastruktur yang ada. Hal ini karena, meskipun sebuah aplikasi memiliki kualitas yang baik, tanpa didukung oleh infrastruktur atau teknologi yang memadai, sistem informasi manajemen tidak akan mampu berfungsi secara optimal. Pendapat ini sejalan dengan teori James yang dikutip dalam Ikhsan dan Bustamam, yang menyatakan bahwa sebuah sistem dianggap efektif jika dapat menyediakan informasi yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengguna di perusahaan, baik secara individu maupun kelompok. Informasi tersebut dikatakan berkualitas apabila memiliki karakteristik akurat, tepat waktu, lengkap, dan ringkas.⁴⁰

Menurut Ramadanti & Sabandi, aplikasi SIM dapat diterapkan dalam organisasi sebagai sistem informasi manajemen Pengerahan. Tentunya hal ini dimaksudkan untuk memudahkan setiap manajer dan karyawan dalam mendapatkan informasi mengenai segala permasalahan yang berhubungan dengan karyawan.⁴¹

³⁹ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 2

⁴⁰ Anggita Pramesti Putri Cahyani, Fahmi Hakam, Fiqi Nurbaya, "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus) Dengan Metode Hot-Fit Di Puskesmas Gatak", *jurnal menejemen informasi dan administrasi kesehatan (JMIAK)*, 03, No 02 (2020), 20-26.

⁴¹ Anisa Puspita dan Muhammad Irwan Padli Nasution, "Manfaat Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Organisasi Bisnis," *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*. 3, no. 1 (2023): 153–158.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Implementasi atau penggerakan sistem informasi manajemen adalah proses menjalankan dan menggerakkan anggota organisasi untuk merealisasikan rencana yang telah disusun. Proses ini dilakukan melalui pengarahan dan motivasi agar karyawan dapat bekerja secara maksimal. Pelaksanaan dapat dilakukan secara persuasif maupun instruktif dan harus dijalankan dengan baik agar efektif. Menurut para ahli, pelaksanaan sistem informasi manajemen bertujuan membangun semangat kerja, mengarahkan bawahan, serta memastikan keselarasan antara perencanaan dan tindakan nyata. Selain itu, dalam pengembangan sistem informasi manajemen (SIM), infrastruktur yang memadai sangat diperlukan agar sistem dapat berfungsi secara optimal. SIM membantu manajer dan karyawan dalam memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu guna mendukung efektivitas kerja dan pencapaian tujuan organisasi.

c. Evaluasi Sistem informasi manajemen

Evaluasi berasal dari kata *evaluation* dalam bahasa Inggris. Proses evaluasi harus dilakukan dengan cermat, penuh tanggung jawab, menggunakan pendekatan yang tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi mengenai kinerja suatu hal, yang kemudian informasi tersebut

digunakan untuk menentukan alternatif terbaik dalam pengambilan keputusan.⁴²

Menurut Arikunto, Evaluasi merupakan proses pengumpulan informasi mengenai kinerja suatu hal, yang kemudian digunakan untuk memilih alternatif terbaik dalam pengambilan keputusan. Fungsi utama dari evaluasi adalah memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang membuat keputusan untuk menetapkan kebijakan berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan.⁴³

Sedangkan menurut Sanders, Evaluasi dapat diartikan sebagai upaya untuk menemukan nilai atau manfaat dari sesuatu. Nilai ini bisa berupa informasi mengenai suatu program, hasil produksi, atau pilihan prosedur tertentu. Oleh karena itu, evaluasi bukanlah konsep yang baru dalam kehidupan manusia, melainkan sudah menjadi bagian yang selalu menyertai perjalanan hidup seseorang. Setiap individu yang telah menyelesaikan suatu pekerjaan, cenderung akan menilai apakah hasil tersebut sesuai dengan tujuan atau harapan yang awalnya diinginkan.⁴⁴

Evaluasi sistem informasi adalah proses untuk menilai dan memahami sejauh mana implementasi sistem informasi telah berjalan, dengan mempertimbangkan perspektif pengguna, aspek organisasi, serta

⁴² Novi Ariyanti , Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo, ” Evaluasi Manajemen Hubungan Masyarakat dan Sekolah (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan)”, Jurnal Idarah: Pendidikan dan Kependidikan, 5, No.2 (2021), 107.

⁴³ Arikunto, S. (2002). Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

⁴⁴ Sanders, W. (1979). Educational Evaluation: Alternative Approaches and Practical Guidelines, White Plains. New York : Pitman Publishing Inc.

teknologi yang digunakan dalam sistem informasi tersebut.⁴⁵ Evaluasi sistem informasi adalah upaya konkret untuk memahami kondisi aktual dalam pelaksanaan sistem informasi. Melalui evaluasi ini, pencapaian dari pelaksanaan sistem informasi dapat diidentifikasi, sehingga langkah-langkah selanjutnya dapat dirancang untuk meningkatkan kinerja penerapannya.⁴⁶

Menurut pendapat lain, evaluasi sistem informasi merupakan upaya konkret untuk memahami kondisi aktual dari pelaksanaan sebuah sistem informasi. Melalui evaluasi ini, hasil yang dicapai dalam penyelenggaraan sistem informasi dapat diidentifikasi, sehingga langkah-langkah perbaikan dapat direncanakan untuk meningkatkan kinerja penerapannya.⁴⁷

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Evaluasi merupakan proses pengumpulan informasi mengenai kinerja suatu hal yang digunakan untuk menentukan alternatif terbaik dalam pengambilan keputusan. Proses ini harus dilakukan dengan hati-hati, bertanggung jawab, dan menggunakan strategi yang tepat. Evaluasi memiliki fungsi utama untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengambil keputusan dalam menetapkan kebijakan. Selain itu,

⁴⁵ Hakam, F. (2016). Analisis, Perancangan dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan. Yogyakarta: Gosen Publishing.

⁴⁶ Andi Dermawan Putra, Muhammad Siri Dangnga, Makhrajani Majid, "Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode Hot Fit Di Rsud Andi Makassar Kota Parepare", Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan, 1, No. 1 (2020), 62.

⁴⁷ Erdiana Retnowulan Puspitasari, Eko Nugroho, "Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Kabupaten Temanggung dengan Menggunakan Metode Hot-Fit", Journal of Information Systems for Public Health, III, No. 3 (2018), 65.

evaluasi juga berfungsi untuk menilai nilai atau manfaat dari suatu hal, seperti program atau hasil produksi. Evaluasi sistem informasi, khususnya, bertujuan untuk menilai implementasi sistem informasi dengan mempertimbangkan perspektif pengguna, aspek organisasi, dan teknologi yang digunakan, serta untuk merancang langkah-langkah perbaikan guna meningkatkan kinerja sistem informasi.

2. Aplikasi Katalis Barokah

a. Pengertian Aplikasi Katalis Barokah



Gambar 2. 10

Tampilan aplikasi katalis barokah di handphone

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Katalis Barokah adalah sebuah aplikasi yang berupa dompet digital, dimana pembayaran atau transaksinya berbentuk elektronik dan nilai uang disimpan secara elektronik dalam media server. Katalis Barokah merupakan produk inovatif dari Bank Jatim Syariah berupa kartu digital multifungsi yang terintegrasi dengan aplikasi mobile. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan wali santri, pengurus pesantren, dan santri dalam melakukan transaksi. Wali santri dapat melakukan pembayaran secara online, sementara santri dapat

memanfaatkannya untuk bertransaksi di area pesantren. Dengan menggunakan kartu Katalis Barokah atau uang elektronik, santri tidak perlu membawa uang tunai dalam jumlah besar saat melakukan pembayaran, sehingga lebih praktis dan aman.

Melalui aplikasi ini, santri, pengelola, dan wali santri dapat melakukan berbagai jenis pembayaran, seperti SPP, infaq, pembelian kebutuhan sehari-hari, hingga donasi, secara praktis dan transparan. Sistem ini tidak hanya mendukung efisiensi administrasi, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana pesantren. Penggunaan Katalis Barokah mencerminkan upaya Pondok Pesantren Bustanul Ulum untuk mengintegrasikan nilai-nilai modern dalam tata kelola tradisional pesantren, sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih maju dan inovatif.

Dengan adanya Aplikasi Katalis Barokah ini memungkinkan orang tua untuk memantau aktivitas santri secara langsung, termasuk saldo, riwayat transaksi, dan jadwal pelajaran. Dengan aplikasi ini, penggunaan uang tunai dapat dikurangi, meningkatkan kenyamanan dan keamanan bagi santri dan orang tua. Selain itu, pesantren juga bisa lebih efisien dalam mengelola keuangan mereka.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa aplikasi Katalis Barokah adalah sistem digital yang dirancang untuk meningkatkan layanan informasi dan transaksi keuangan di pondok pesantren. Sistem ini mempermudah pengelolaan keuangan,

memungkinkan orang tua memantau aktivitas dan keuangan santri secara langsung, serta mengurangi penggunaan uang tunai demi keamanan dan kenyamanan. Selain itu, aplikasi ini mendukung efisiensi pengelolaan keuangan pesantren dan bekerja sama dengan bank syariah untuk memfasilitasi transaksi digital. Pembayaran digital yang diadopsi mengandalkan teknologi untuk memproses dan mentransfer dana secara elektronik, menggantikan sistem pembayaran tradisional.

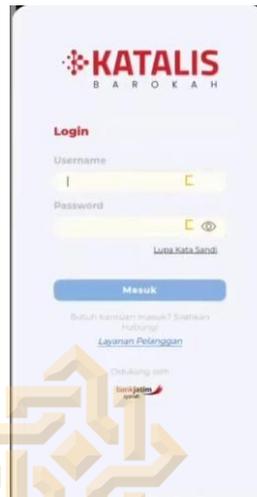
b. Prosedur wali santri dalam melakukan pembayaran Biaya pendidikan terpadu (BPT) menggunakan aplikasi Katalis Barokah sebagai berikut:

1) Download aplikasi Katalis Barokah di aplikasi *Play Store*



Gambar 2. 11
Tampilan aplikasi Katalis Barokah di *Play Store*

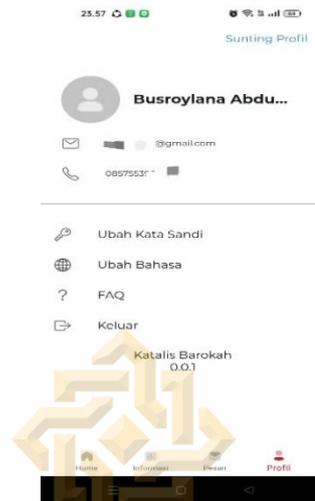
2) Login menggunakan akun individu aplikasi Katalis Barokah, dengan menggunakan password default yang sudah ditentukan oleh pihak Bank Jatim Syariah. Akan tetapi password default ini bisa diganti sesuai yang diinginkan oleh pemilik akun agar mudah diingat.



Gambar 2. 12
Tampilan login Katalis Barokah



Gambar 2. 13
Tampilan layar depan Katalis Barokah



Gambar 2. 14
Tampilan setting profil pribadi

- 3) Pilih menu isi ulang untuk mengetahui nomor rekening (VA)



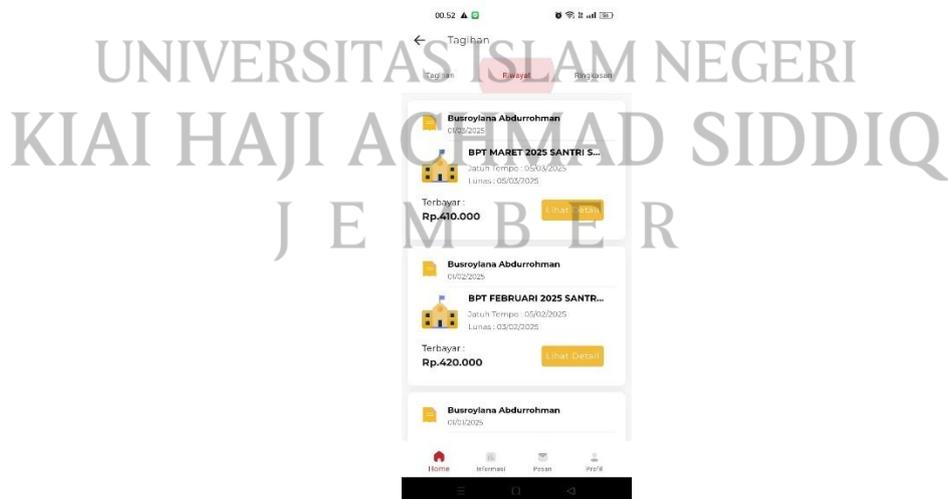
Gambar 2. 15
Menu isi ulang Katalis Barokah

- 4) Lakukan isi saldo atau top up di admin pesantren, seabank atau pada Bank Jatim Syariah.

- 5) Setelah sukses melakukan isi saldo atau top up maka akan muncul notifikasi melalui smarthphone wali santri
- 6) Wali santri melakukan pembayaran tunggakan BPT santri.



Gambar 2. 16
Tampilan tagihan bulanan santri



Gambar 2. 17
Tampilan notifikasi berhasil membayar tagihan bulanan santri

- 7) Setiap transaksi setoran atau pembayaran ke VA melalui jaringan bank, maka akan dikenakan biaya admin Rp. 2000 (dua ribu rupiah).



Gambar 2. 18
Menu halaman untuk mengetahui jumlah biaya admin bank dan nomor rekening

c. Fungsi Katalis Barokah

Adapun beberapa fungsi Katalis Barokah diantaranya:

- 1) Wali santri dapat memonitor dan mengelola keuangan anak mereka secara online;
- 2) Menjadi identitas santri atau kartu santri.
- 3) Untuk transaksi pembayaran SPP, uang makan (kos santri) perbulan, dan kebutuhan sekolah maupun sehari-hari.
- 4) Santri dapat menggunakan kartu atau aplikasi untuk pembayaran tanpa perlu membawa uang tunai.
- 5) Untuk melakukan donasi di dalam pesantren.

- 6) Untuk menyimpan uang belanja santri yang terpantau langsung oleh wali santri setiap kali santri melakukan transaksi dan wali santri dapat mengatur limit pengeluaran santri sehari-hari sesuai dengan yang ditentukan masing-masing wali santri, sehingga dapat meminimalisirkan spending habits pada santri.
- 7) Mendukung pengelolaan transaksi operasional pesantren secara digital
- 8) Mempermudah pesantren dalam mencatat transaksi, sehingga pengelolaan dana lebih jelas dan dapat diaudit.
- 9) Mengurangi kebutuhan pengelolaan uang tunai, sehingga operasional keuangan pesantren menjadi lebih praktis dan cepat.
- 10) Mendorong santri untuk memahami dan menggunakan layanan keuangan digital, sejalan dengan tren teknologi finansial modern.

d. Manfaat Katalis Barokah

Adapun manfaat adanya katalis barokah yaitu:

- 1) Mengurangi risiko membawa uang tunai dan meningkatkan keamanan transaksi. Minim kehilangan uang, karna santri cukup membawa 1 kartu untuk melakukan transaksi dalam pesantren tanpa membawa uang cash
- 2) Mempermudah wali santri bertransaksi, dan memantau pengeluaran putra putrinya.
- 3) Meningkatkan pengelolaan keuangan pesantren yang lebih terstruktur dan transparan.

- 4) Pengelolaan keuangan koperasi menjadi lebih terstruktur dan transparan dengan sistem digital.
- 5) Meningkatkan pengawasan transaksi yang lebih aman dan dapat diaudit secara real-time.⁴⁸

3. Layanan Informasi

a. Pengertian Layanan Informasi

Menurut Kotler dan Keller layanan adalah setiap tindakan atau kinerja satu pihak dapat menawarkan ke pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Produksinya mungkin tidak terikat pada suatu produk fisik. Sedangkan Informasi dalam Kamus bahasa Indonesia menyebutkan bahwa informasi berarti penerangan, pemberitahuan, kabar atau berita tentang sesuatu.⁴⁹ Sedangkan secara Etimologi, Informasi berasal dari bahasa Perancis kuno *informacion* yang diambil dari bahasa Latin *informationem* yang berarti “garis besar, konsep, ide”. Informasi juga dapat diartikan sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian layanan informasi diantaranya sebagai berikut :

- 1) Menurut Jogiyanto HM, informasi secara umum didefinisikan sebagai hasil pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna

⁴⁸ Ulfanianatul Hasanah, “Pengaruh Katalis Barokah Bank Jatim Syariah Dan Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Literasi Keuangan Santri Abu Zairi Bondowoso” (Skripsi, UIN Khas Jember, 2023), 24.

⁴⁹ Depatemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar, 535.

dan bermakna bagi penerimanya. Informasi ini mencerminkan peristiwa nyata (fakta) yang dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan. Sementara itu, layanan informasi adalah layanan yang menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh individu. Informasi yang diterima individu sangat penting untuk mempermudah proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

- 2) Menurut pendapat Yusuf Gunawan adalah layanan yang membantu siswa untuk membuat keputusan yang bebas dan bijaksana. Informasi tersebut harus valid dan dapat digunakan oleh siswa untuk membuat berbagai keputusan dalam kehidupan mereka.⁵⁰
- 3) Menurut Tohirin, layanan informasi adalah upaya untuk mengatasi kekurangan individu dalam memperoleh informasi yang mereka butuhkan. Layanan ini juga bertujuan memberikan siswa pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan sekitar mereka serta proses perkembangan remaja.⁵¹

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian layanan informasi pada kalimat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa layanan informasi merupakan penyediaan informasi yang berguna untuk membantu individu dalam pengambilan Keputusan, layanan informasi juga bertujuan mengatasi kekurangan dalam mendapatkan

⁵⁰ Yusuf Gunawan, Pengantar Bimbingan dan Konseling (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1987): 88

⁵¹ Tohirin, Bimbingan dan konseling disekolah Madrasah (pekanbaru: Raja Grafindo Persada, 2007): 147

informasi yang dibutuhkan dan memberikan pengetahuan terkait lingkungan serta perkembangan remaja.

b. Tujuan Layanan Informasi

Adanya layanan informasi di pondok pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas Manajemen pendidikan serta mempermudah proses komunikasi antara santri, pengurus pesantren, dan wali santri. Layanan informasi di pesantren dapat berupa penyediaan data yang berguna untuk pengelolaan administrasi, keuangan, dan kegiatan sehari-hari.

Prayitno menjelaskan bahwa tujuan pelaksanaan layanan informasi dibagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus yaitu sebagai berikut:

1) Tujuan Umum

Tujuan umum dari layanan informasi adalah agar peserta dapat menguasai informasi tertentu yang nantinya akan digunakan untuk mendukung kehidupan sehari-hari (effective daily living) serta perkembangan pribadi mereka.

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari layanan informasi berkaitan dengan fungsi-fungsi konseling, dengan pemahaman sebagai fungsi utama. Layanan informasi membantu peserta memahami berbagai aspek informasi yang diberikan, yang kemudian dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang mungkin dihadapi, mencegah

munculnya masalah, dan mendukung peserta dalam mengaktualisasikan hak-haknya.⁵²

Sedangkan Menurut Winkel, tujuan dari pemberian layanan informasi adalah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai data dan fakta dalam bidang pendidikan, pekerjaan, serta perkembangan pribadi dan sosial. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami lingkungan mereka dan menjadi lebih siap dalam merencanakan serta mengatur kehidupan mereka sendiri.⁵³

Dari berbagai aspek layanan informasi yang disediakan oleh aplikasi Katalis Barokah penulis memfokuskan penelitian ini pada tiga aspek yaitu Kualitas Informasi (*Information Quality*), Aksesibilitas (*Accessibility*), dan Fungsionalitas (*Functionality*).

a) Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Dalam konteks aplikasi Katalis Barokah, Kualitas Informasi merujuk pada sejauh mana informasi yang disajikan melalui aplikasi tersebut memenuhi standar dan harapan pengguna terkait dengan mutu dan keandalannya. Informasi yang berkualitas tinggi akan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap aplikasi sebagai sumber informasi utama.

Beberapa dimensi utama yang mencakup Kualitas Informasi dalam aplikasi Katalis Barokah meliputi:

⁵² Prayitno, Eman Amti, "Dasar-Dasar Bimbingan Konseling" (Jakarta : Rineka Cipta, 2004): 2-3

⁵³ Slameto, "Bimbingan di Sekolah" (Salatiga: PT Bina Aksara, 1986): 60

- 1) Akurasi, Informasi mengenai status pembayaran (lunas, belum lunas, sebagian), jumlah tagihan, tanggal pembayaran, dan detail transaksi lainnya harus benar dan bebas dari kesalahan. Kesalahan dalam informasi keuangan dapat menimbulkan kebingungan, ketidakpercayaan, dan bahkan perselisihan. Contohnya, jika aplikasi mencatat seorang wali santri belum membayar padahal sudah, ini adalah indikasi rendahnya akurasi.
- 2) Ketepatan Waktu, Informasi mengenai tagihan BPT santri, tanggal jatuh tempo, dan status pembayaran harus disajikan tepat waktu. Wali santri perlu menerima informasi tagihan sebelum jatuh tempo, dan status pembayaran harus segera diperbarui setelah transaksi berhasil. Keterlambatan informasi dapat menyebabkan keterlambatan pembayaran atau kesulitan dalam pengelolaan keuangan.
- 3) Relevansi, Informasi yang disajikan harus relevan dengan kebutuhan pengguna. Wali santri membutuhkan informasi mengenai tagihan dan status pembayaran anak mereka. Bendahara pondok membutuhkan laporan keuangan yang menyeluruh. Aplikasi harus mampu menyajikan informasi yang relevan untuk masing-masing pihak.
- 4) Konsistensi, Format dan penyajian informasi keuangan harus konsisten di seluruh aplikasi. Misalnya, format

tanggal, mata uang, dan istilah-istilah keuangan sebaiknya seragam agar tidak menimbulkan kebingungan.

b) Aksesibilitas (*Accessibility*)

Dalam konteks transaksi keuangan pembayaran BPT santri, Aksesibilitas merujuk pada kemudahan dan kemampuan bagi pihak-pihak terkait (terutama wali santri) untuk mengakses dan menggunakan fitur pembayaran BPT yang disediakan oleh aplikasi Katalis Barokah, tanpa hambatan yang berarti. Ini mencakup berbagai dimensi kemudahan, termasuk teknis, kognitif, dan situasional.

c) Fungsionalitas (*Functionality*)

Fungsionalitas yang dimaksud pada aplikasi Katalis Barokah, adalah kemampuan spesifik yang dimiliki oleh aplikasi tersebut untuk memfasilitasi dan mengelola proses pembayaran BPT secara digital. Ini mencakup berbagai fitur dan alat yang dirancang untuk memudahkan santri atau wali santri dalam melakukan pembayaran, serta memudahkan pihak pondok pesantren dalam mengelola dan memantau transaksi tersebut.

fungsionalitas transaksi keuangan pembayaran BPT santri pada aplikasi Katalis Barokah dapat mencakup beberapa hal berikut:

- 1) Penyediaan Informasi Tagihan: Aplikasi harus mampu menampilkan informasi tagihan BPT secara jelas dan

terperinci kepada santri atau wali santri. Ini meliputi jumlah tagihan, tanggal jatuh tempo, dan mungkin rincian biaya lainnya (jika ada).

- 2) Pilihan Metode Pembayaran dan Proses Pembayaran yang Mudah dan Aman: Aplikasi Katalis Barokah menyediakan berbagai pilihan metode pembayaran elektronik yang umum digunakan, seperti transfer melewati Bank, pada aplikasi katalis ini transfer atau isi ulang saldo hanya bisa menggunakan Bank Jatim Syariah dan Seabank. Dan bisa melakukan top up langsung di kantor BKBU.
- 3) Notifikasi Pembayaran: Pengguna menerima notifikasi setelah pembayaran berhasil dilakukan. Pihak pondok pesantren juga menerima notifikasi adanya pembayaran baru.
- 4) Riwayat Pembayaran: Aplikasi harus menyimpan catatan riwayat pembayaran BPT yang telah dilakukan oleh setiap santri yang biasanya bisa di check dibagian mutasi pada aplikasi. Ini memudahkan santri atau wali santri untuk melihat transaksi sebelumnya dan memudahkan pihak pondok dalam melakukan rekonsiliasi.

Dapat disimpulkan bahwasannya tujuan layanan informasi Layanan informasi di pondok pesantren berperan penting dalam meningkatkan efisiensi Manajemen pendidikan dan memperlancar

komunikasi antara santri, pengurus pesantren, dan wali santri. Layanan ini mencakup penyediaan data untuk pengelolaan administrasi, keuangan, dan kegiatan harian. memberikan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan, pekerjaan, serta perkembangan pribadi dan sosial agar siswa dapat lebih siap merencanakan dan mengatur kehidupan mereka sendiri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. Bogdan dan Taylor berpendapat bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati, memungkinkan pemahaman kenyataan melalui proses induktif.⁵⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendapatkan gambaran nyata dan utuh tentang peristiwa di lokasi penelitian. Peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang valid tentang Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Setting lokasi dalam penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi dan objek penelitian di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember, dari hasil observasi itu memperlihatkan bahwa di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo, peneliti menemukan bahwa Pondok Pesantren

⁵⁴ Dr. Farida Nugrahani, M.Hum., *Metode Penelitian Kualitatif*, 4.

Bustanul Ulum Mlokorejo memiliki keunggulan salah satu pondok pesantren di kabupaten jember yang sudah mendirikan Sekolah Tinggi Agama Islam Raden Abdullah Yaqin (STAI RAYA) Jember. Oleh karena itu sistem pembayaran Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo menggunakan sistem pembayaran yang lebih canggih berupa pembayaran digital.

Oleh sebab itu, Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo telah melakukan inovasi dengan menerapkan sistem informasi manajemen melalui aplikasi Katalis Barokah untuk pembayaran BPT santri. Langkah ini membuktikan bahwa pesantren tidak hanya berfokus pada pendidikan agama, tetapi juga beradaptasi dengan perkembangan teknologi guna meningkatkan efisiensi administrasi. Oleh karena itu peneliti berminat meneliti tentang aplikasi pembayaran berupa Katalis Barokah karna masih baru dilaksanakan.

C. Subjek Penelitian

Dalam pedoman penulisan karya tulis ilmiah, subyek penelitian yang dimaksudkan yaitu melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau narasumber, bagaimana data dicari dan dijangkau sehingga validitasnya terjamin.⁵⁵ Subyek penelitian atau informan yang terlibat dan dianggap mengetahui permasalahan yang dikaji yakni diantaranya:

⁵⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

Tabel 3. 1
Data Informan

No.	Nama	Keterangan	Alasan
1.	Imroatus Sholihah, S. Pd., M. Li.	Bendahara Yayasan Wakaf Sosial Pendidikan Islam (YWSPI)	Perannya yang strategis sebagai bendahara yang mengelola keuangan yayasan. Selain itu, ia berperan penting dalam membangun kerja sama dengan Bank Jatim Syariah untuk penggunaan aplikasi Katalis Barokah, yang menjadi bagian dari sistem pembayaran digital di pesantren.
2.	Farhatul Fauziyah	Petugas Badan Keuangan Bustanul Ulum (BKBU)	Perannya sebagai <i>teller</i> di Pondok Pesantren Bustanul Ulum, yang memberikan pengalaman langsung dalam mengelola transaksi keuangan santri dan orang tua. Posisinya memungkinkan untuk memberikan masukan yang relevan tentang bagaimana aplikasi Katalis Barokah mempermudah proses transaksi dan meningkatkan layanan.
3.	Lailatul Qomariyah	Petugas Koperasi Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo	Perannya di koperasi pondok pesantren, di mana ia berinteraksi langsung dengan santri dan staf dalam pengelolaan kebutuhan harian. Perspektifnya berguna untuk menilai bagaimana kartu Katalis Barokah terintegrasi dengan operasional koperasi dalam memberikan layanan informasi terkait

No.	Nama	Keterangan	Alasan
4.	Afiatus Sholihah	Santri Aktif di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo	transaksi keuangan santri. Santri aktif yang menggunakan kartu digital santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo. Sebagai pengguna langsung, ia memiliki pengalaman nyata dalam memanfaatkan sistem digital tersebut, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan terkait efektivitas, manfaat, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaan kartu digital santri di lingkungan pesantren.
5.	Ibu Suryana	Wali santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo	Sebagai perwakilan wali santri karena ia dapat memberikan pandangan dari sudut pengguna layanan aplikasi. Sebagai orang tua, ia dapat mengevaluasi kemudahan penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam melakukan pembayaran uang bulanan serta pemantauan pengeluaran anak secara real-time.

Hasil yang diperoleh dari beberapa sumber di atas dapat dijadikan pertimbangan atau indikasi apakah aplikasi Katalis Barokah ini sudah diterapkan dengan baik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada jenis penelitian kualitatif yang digunakan oleh penulis merupakan instrument pertama untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan atau subyek yang diteliti. Penulis menggunakan metode kualitatif yang berupa pengamatan, wawancara, atau penelaan dokumen untuk mendapatkan data yang alamiah, menggali serta memaparkan data sesuai dengan keadaan lapangan. Dengan menggunakan metode kualitatif, penulis juga mampu mendokumentasikan, menganalisis, dan bertanya tanpa mempengaruhi dinamika obyek yang diteliti. Teknik pengumpulan data ini sangat penting untuk memastikan kredibilitas sebuah informasi dalam melakukan kegiatan penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi Partisipasi Pasif

Observasi partisipasi pasif adalah proses pengamatan yang melibatkan kegiatan pengamatan terhadap partisipan tanpa partisipasi secara aktif. Dimana pilihan ini digunakan untuk memahami suatu fenomena dengan memasuki komunitas atau organisasi yang terlibat, sambil tetap terpisah dari aktivitas yang diamati. Dalam teknik partisipasi pasif ini peneliti mendatangi lokasi penelitian secara langsung yang berada di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember dengan tujuan untuk melihat, mendengar, kemudian mencatat dan menganalisis

langsung fenomena yang terjadi tanpa mengambil peran aktif dalam situasi yang peneliti amati.

Teknik ini digunakan untuk mendapat data sebagai berikut:

- a. Pengamatan tentang perencanaan penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember
- b. Pengamatan tentang pelaksanaan penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember
- c. Pengamatan tentang evaluasi Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember

2. Wawancara Semi Terstruktur

Selain menggunakan metode observasi partisipasi pasif, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat menonjolkan wawancara, sehingga disebut dengan teknik khas kualitatif.⁵⁶

Wawancara merupakan proses dimana dua individu, yaitu pewawancara dan sumber informasi atau subjek yang diwawancarai informasi untuk mendapatkan data melalui pertanyaan dan jawaban tentang suatu objek atau topik khusus.⁵⁷

⁵⁶ Abd. Muhith, Rachmad Baitulah, Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*, 74.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 231.

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara secara semi terstruktur, yaitu wawancara yang sewaktu-waktu ada pertanyaan di luar pedoman masih bisa dilakukan. Wawancara ini dalam proses pelaksanaannya lebih bebas dari wawancara terstruktur tujuan dari wawancara ini merupakan pendekatan pemecahan masalah yang lebih terbuka dimana orang yang diwawancara dimintai pendapat dan idenya. Wawancara ini lebih terbuka dibanding wawancara terstruktur, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi informasi lebih dalam sesuai dengan jawaban responden.⁵⁸ Dalam teknik wawancara ini, peneliti harus mendengarkan, mencatat dan menyampaikan arah wawancara agar sesuai dengan fokus penelitian. Tujuan pengumpulan data melalui wawancara adalah peneliti ingin mendengar informasi langsung dari informan. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data:

- a. Data tentang perencanaan penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember
- b. Data tentang pelaksanaan penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember
- c. Data tentang evaluasi penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233

3. Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak (benda hasil karya manusia), teknik penelusuran dokumen menjadi teknik utama dalam penelitian sejarah, akan tetapi hampir setiap penelitian penelusuran datanya menggunakan teknik dokumen.⁵⁹

Dokumentasi adalah proses yang digunakan untuk menghimpun data dan informasi dengan beragam, seperti buku, arsip, dokumen tertulis, angka, dan gambar yang relevan dengan laporan dan penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif dokumen adalah penambahan terhadap metode wawancara dan observasi.⁶⁰

Peneliti dalam hal ini akan mencatat informasi yang relevan dan memperolehnya dalam bentuk tulisan, gambar, dan arsip. Hal ini akan melibatkan penggunaan alat dokumentasi yang sesuai dan diperlukan untuk mengumpulkan data. Dokumentasi ini akan menjadi pelengkap penting dalam penelitian. Hasil penelitian akan lebih terpercaya jika didukung oleh foto-foto dan kegiatan pembuatan konten kreator yang sudah ada.

Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen dan data yang relevan dengan fokus penelitian:

- a. Bagaimana Perencanaan Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember?

⁵⁹ Abd. Muhith, Rachmad Baitulah, Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian*, 77.⁵⁰

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 314.

- b. Bagaimana Pelaksanaan Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember?
- c. Bagaimana Evaluasi Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember?

Lalu dianalisis secara mendalam untuk mendukung dan meningkatkan validitas suatu kejadian. Dalam penelitian ini, dokumentasi melengkapi data dari observasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan berupa arsip atau dokumen tertulis tentang penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.⁶¹

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Milles, Huberman, dan Saldana yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif yang berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁶² Analisis data ini dilakukan selama pengumpulan data untuk jangka waktu tertentu setelah pengumpulan data. Selama wawancara, peneliti menganalisis tanggapan informan. Setelah dilakukan analisis, apabila jawaban responden kurang memuaskan maka peneliti melanjutkan dengan mengajukan pertanyaan

⁶¹ Dr. Umar Sidiq, M.Ag, Dr. Moh. Miftachul Choiri, Ma, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, (Cv. Nata Karya, 2019), 73-74.

⁶² Umrati, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2020), 114.

kembali sampai pada tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap reliable. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalaman unit-unit, melakukan sintesis, menyusun, kedalaman pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun penjelasan setiap komponen analisis data model interaktif tersebut:

1. Pengumpulan Data

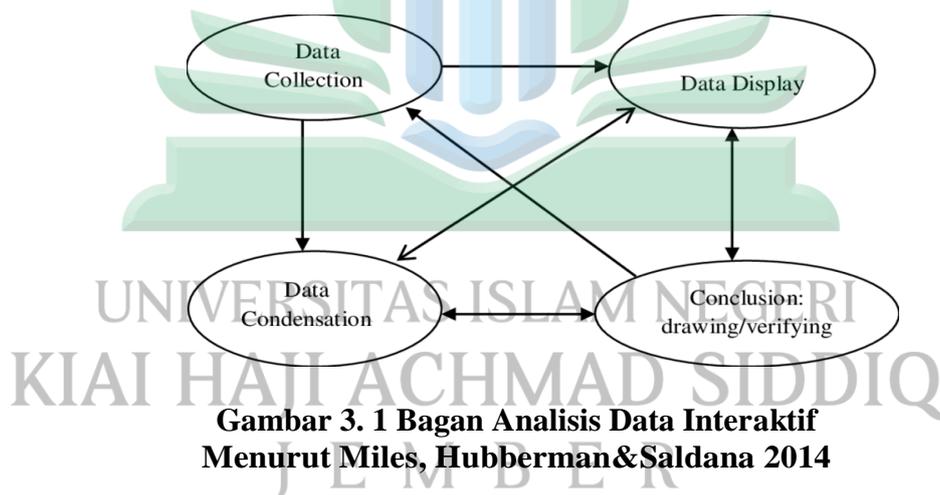
Pengumpulan data merupakan tahap pertama dalam analisis data yang dilakukan melalui kegiatan Observasi, wawancara, dan dokumentasi serta rekaman. Peneliti menganalisis jawaban dari narasumber saat sedang melakukan wawancara. Keseluruhan data analisis tergantung dari keterampilan peneliti dalam pengelolaan data yang diterima. Pada umumnya peneliti melakukan studi pustaka terlebih dahulu untuk memverifikasi dan melakukan pembuktian awal bahwa permasalahan yang akan diteliti benar benar ada. Kemudian selanjutnya melakukan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data lapangan. Setiap proses seperti membangun raport, berinteraksi dengan subjek dan informan yang dilakukan diawal penelitian merupakan proses dari pengumpulan data.⁶³

Data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif, walaupun ada data dokumen yang bersifat

⁶³ Anjarima Devitri Kase, Dwi Sarwindah Sukiati, dan Rahma Kusumandari, "Analisis Model Miles dan Huberman", *Journal of Psychological Research* 3, no. 2 (Agustus 2023): 306.

kuantitatif juga bersifat deskriptif. Tidak ada analisis data secara statistik dalam penelitian kualitatif. Analisisnya bersifat naratif kualitatif, mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi. Data collection merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁶⁴

Dengan demikian, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.



2. Kondensasi Data

Pada tahap ini dilakukan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan serta mengabstrakkan terkait apa yang telah di temukan di lapangan melalui observasi, wawancara, dokumentasi,

⁶⁴ Nur Arifatus Sholihah, Irwan Abbas, Octamaya Tenri Awaru, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2023), 74.

ataupun lainnya. Hasil dari rekaman wawancara yang dilakukan pada subjek dibentuk menjadi verbatim dan hasil observasi dibentuk menjadi tabel observasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan data aksi. Dalam proses ini peneliti akan terbantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu termasuk dalam menganalisis data lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman yang ada.⁶⁵

Dalam metode kualitatif, informasi bisa disampaikan dalam beragam format seperti ringkasan, bagan, hubungan antar jenis, diagram arus, dan lain-lain, tetapi format yang digunakan yaitu naratif teks. Dengan penyajian data tersebut, informan terstruktur dan tersusun sehingga lebih mudah dipahami.⁶⁶

4. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir ini dari analisis data yaitu pembuatan kesimpulan dan verifikasi data. Dari pemulaan pengumpulan data, seseorang menganalisis data kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat ketentuan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi.

Penelitian ini menyimpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditemukan. Data-data yang sudah dideskripsikan

⁶⁵ Indra Prasetia, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (Umsu Press, 2022), 167.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

disimpulkan secara umum. Simpulan tersebut meliputi unsur transitivitas, hubungan unsur dalam konteks sosial. Setelah disimpulkan, analisis data kembali pada tahap awal sampai semua data kompleks.⁶⁷

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik pengumpulan data Miles dan Huberman adalah suatu kegiatan untuk menyusun secara sistematis semua data yang diperoleh peneliti agar dapat mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Langkah yang pertama dilakukan adalah dengan pengumpulan data yakni melakukan studi pustaka terlebih dahulu untuk memverifikasi dan melakukan pembuktian awal bahwa permasalahan yang akan diteliti benar-benar ada, dilanjut dengan kondensasi data yang merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data, kemudian menyajikan data yang sudah dirangkum dengan bentuk uraian teks yang bersifat naratif, terakhir langkah yang dilakukan peneliti adalah menarik kesimpulan.

F. Teknik Keabsahan Data

Setelah data didapatkan dan terkumpul maka sebelum peneliti melakukan laporan dari hasil penelitian tersebut, kemudian peneliti mengkoreksi kembali data-data yang diperoleh dengan mengkroscek data-data yang sudah didapatkan dari hasil observasi tersebut. Setelah itu data yang di dapat dari peneliti kemudian bisa diuji keabsahannya dan dapat

⁶⁷ Indra Prasetia, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*, 169.

dipertanggung jawabkan.⁶⁸ Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data seperti perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi secara lebih mendalam, dan triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai sumber data. Tujuan dari triangulasi bukan hanya mencari kebenaran tentang fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

Adapun penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik:

1. Triangulasi sumber adalah pengumpulan data dari berbagai sumber dengan metode yang sama. Teknik ini dapat dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dari beberapa informan. Untuk menguji kredibilitas data tentang penggunaan aplikasi Katalis Barokah dan pengujian data yang diperoleh dari Bendahara Yayasan Wakaf Sosial Pendidikan Islam (YWSPI), petugas Badan Keuangan Bustanul Ulum (BKBU), petugas koperasi Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo, santriwati Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo, dan wali santri

⁶⁸ Andrea Gideon, Novela Tri Lestari, dan Vidriana Oktaviana, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Pradina Pustaka, 2023), 167.

tersebut kemudian dibandingkan dengan data yang diperoleh dari wali santri.

2. Triangulasi teknik merupakan pengujian keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶⁹ Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

G. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam sebuah penelitian, agar penelitian dapat dilakukan dengan sistematis maka harus dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan yang sudah disusun secara sistematis. Sebagaimana yang disampaikan oleh Moleong bahwa tahapan dalam penelitian kualitatif terdiri atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁷⁰ Oleh sebab itu, tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Tahapan yang dilakukan antara lain:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Melaksanakan observasi awal di lokasi penelitian

⁶⁹ Sugiyono, 274

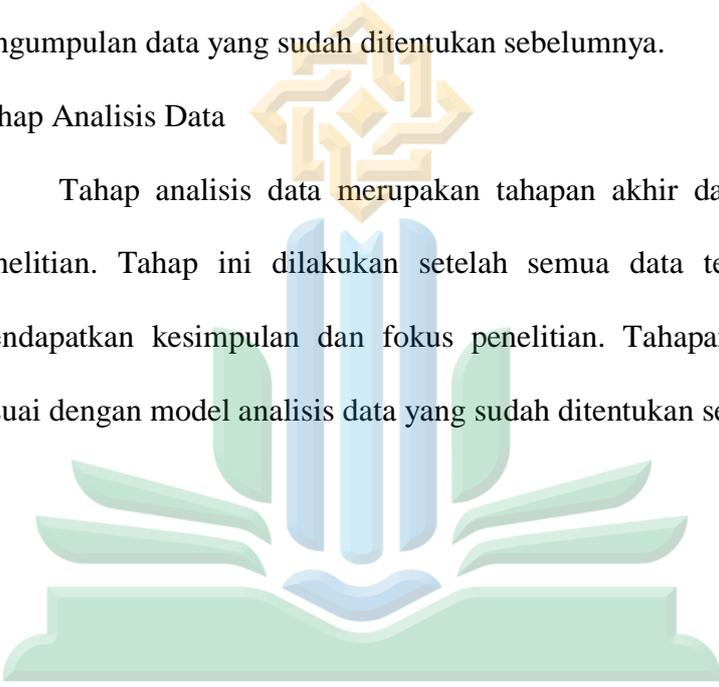
⁷⁰ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012), 127.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan tahapan yang dilakukan ketika peneliti melakukan penelitian di lapangan. Dalam tahapan ini, peneliti memulai untuk memasuki lapangan dengan sungguh-sungguh mulai mengamati peristiwa yang terjadi di lapangan serta mengumpulkan data dengan teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan sebelumnya.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahapan akhir dalam melakukan penelitian. Tahap ini dilakukan setelah semua data terkumpul untuk mendapatkan kesimpulan dan fokus penelitian. Tahapan ini dilakukan sesuai dengan model analisis data yang sudah ditentukan sebelumnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran objek penelitian

1. Sejarah Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo



Gambar 4. 2
Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo

Pada pertengahan abad ke 18 di desa Mlokorejo berdiri sebuah tempat yang dijadikan sebagai pusat pembelajaran al qur'an dan kajian daftar ilmu agama islam lainnya tempat ini didirikan oleh penyiar agama islam yang bernama KH. Harun bersama istrinya Ny. Hj. Khodijah salah seorang pedagang dari Madura.

KH. Harun mempunyai tiga orang putra dan satu putri, putri KH. Harun bernama Habibah yang dikenal dengan Ny. Hj. Maimunah dan di kemudian hari di nikahkan dengan pemuda yang bernama Hasyim atau KH. Irsyad hasyim salah satu santri Syaikhona KH. Moch. Kholil Bangkalan. dengan bekal ilmu pengetahuan, kepandaian dan

keistiqomahanya KH. Irsyad hasyim terus berupaya mengembangkan tempat pengajian tersebut hingga terwujud sebuah pesantren.

Pasangan KH. Irsyad hasyim dan Ny. Hj. Maimunah mempunyai tujuh orang putra yaitu Ny. Hj. Hamidah Hasyim, Moch. Kholil beliau wafat muda, KH. Hasan Basri Hasyim, KH. Khotib Hasyim, Ny. Hj. Khoiriyah Hasyim, KH. Abdul karim Hasyim dan Ny Hj. Juwariah Hasyim. Setelah salah satu putri KH. Irsyad Hasyim yang bernama Ny. Hj. Hamidah Hasyim menikah kepemimpinan pesantren ini diserahkan kepada menantu beliau yang bernama KH. Hj. Abdullah Yaqien alumni PP. Darul Ulum Banyu Anyar dan PP. Al Wafa Tempurejo.

Seiring dengan bertambahnya para santri dan semakin banyaknya santri yang berminat untuk menetap, pada tahun 1940 atas saran KH. Ali Wafa Tempurejo (pengasuh PP. Al Wafa Tempurejo) KH. Abdullah Yaqien memberi nama pesantren dengan nama pondok pesantren Bustanul Ulum, dalam rangka turut berpartisipasi mencerdaskan anak bangsa dan adanya anggapan bahwa seorang santri juga harus memahami berbagai ilmu. pada tahun 1950 Pondok Pesantren Bustanul Ulum membuka sekolah formal, sekolah formal tersebut di buka dari lembaga yang paling rendah yaitu Roudatul Athfal sampai lembaga tinggi pada saat itu yaitu Pendidikan Guru Agama (PGA) setelah berbagai lembaga formal di dirikan pada tahun 1956 KH. Abdullah Yaqien menderilkan Yayasan Wakaf Pendidikan Islam (YWPI). Pendirian yayasan ini di maksudkan

untuk memayungi berbagai lembaga formal dan non formal kemudian turut bergabung dengan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo.

Sejak didirikannya Yayasan Wakaf Pendidikan Islam (YWSPI) perjalanan Pondok Pesantren Bustanul Ulum semakin berkembang. Perkembangan ini ditandai dengan dukungan beberapa cabang madrasah atau sekolah dan pesantren di luar pondok pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo. Sebagai Ketua Yayasan KH. Abdullah Yaqien berkeinginan agar yayasan tidak hanya mengurus diberbagai Pendidikan tetapi juga turut berkiprah dan mensejahterakan masyarakat khususnya masyarakat disekitar pesantren.

Pada tahun 1979 Yayasan Wakaf Pendidikan Islam (YWPI) dirubah atau disempurnakan menjadi yayasan Wakaf Sosial Pendidikan Islam (YWSPI) dengan akta pendirian nomor 35 tanggal 14 Maret 1979. Setelah pucuk kepemimpinan dipegang Oleh KH. Syamsul Arifin Abdullah pada tahun 1989 lembaga pendidikan Formal dilingkungan Pondok pesantren Bustanul Ulum di non aktifkan. Konon penonaktifan ini sangat tepat mengingat lembaga pendidikan formal kurang maksimal karena kurang tersedianya sumber daya manusia yang memadai. Berdasarkan dari hal tersebut, KH. Syamsul Arifin Abdullah memutuskan untuk mengembalikan pesantren ini pada bidang salafiyah dengan harapan para santri menjadi generasi yang tafaqquh fi addin yaitu generasi yang menjalani kehidupan beragama sesuai dengan syariat islam.

Seiring dengan perkembangan zaman maka pembelajaran non formal saja dirasa belum cukup. Oleh karena itu para sesepuh, pengurus dan wali santri mengaharapkan di lingkungan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo didirikan kembali sekolah formal. Setelah melalui proses musyawarah yang panjang akhirnya pada tahun 2000 SMP Plus Bustanul Ulum didirikan melihat keberminatan santri yang semakin tinggi terhadap ilmu formal setelah tiga tahun kemudian didirikanlah SMA Sultan Agung Filial Mlokorejo yang dua tahun kemudian berganit nama menjadi SMA Plus Busatanul Ulum pada wal 2007 Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo bekerja sama dengan Universitas Islam Jember (UIJ) untuk membuka kelas filial di lingkungan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo, lokasi pondok pesantren Bustanul Ulum berada di jalan KH. Abdullah Yaqien, No. 1-5 Mlokorejo Puger Jember Telp. (0336) 721 234, 721 444, 721 555.⁷¹

2. Lokasi Penelitian

Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger bertempat di Jl. K.H. Abdullah Yaqien no 1-5 Desa Mlokorejo, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember.

3. Visi Misi dan Tujuan

- a. Mendidik pemimpin masa depan yang berwawasan luas, beramal ilmiah, dan berilmu amaliah

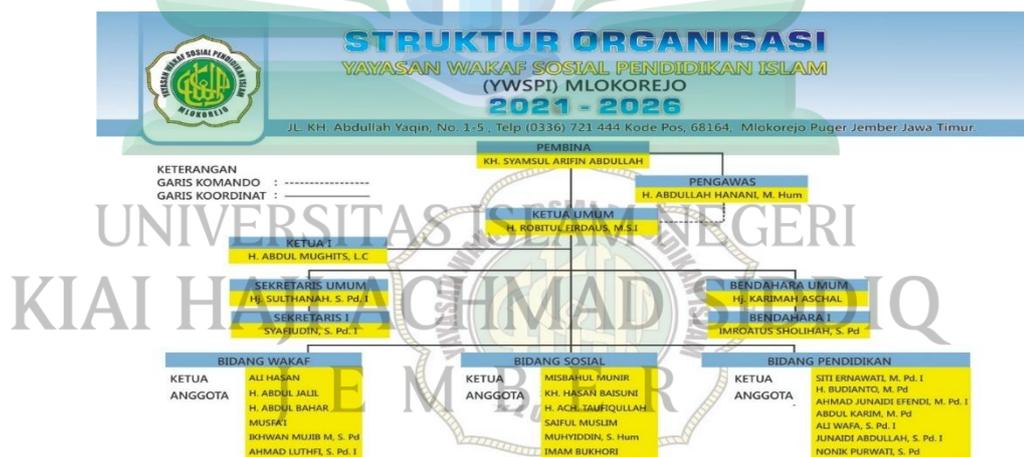
⁷¹ www.mlokorejo.blogspot.com

- b. Menyiapkan manusia mandiri yang siap berkhidmah dengan ikhlas di tengah masyarakat

Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo juga bertujuan untuk:

- Membiasakan diri mewujudkan pola kehidupan islami
- Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan islam
- Mengembangkan profesionalisme tenaga Pendidikan
- Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah
- Membantu dan memfasilitasi siswa untuk mengenali dan mengembangkan potensi dirinya

4. Struktur Organisasi Yayasan Wakaf Sosial Pendidikan Islam (YWSPI) Mlokorejo



Gambar 4. 3
Struktur Organisasi YWSPI

B. Penyajian dan Analisis Data

Setiap penelitian penyajian data adalah elemen yang sangat penting untuk mendukung temuan dan kesimpulan. Data yang dikumpulkan secara

sistematis memberikan bukti empiris yang mendukung hipotesis atau pertanyaan penelitian.. Hal ini dikarenakan data yang akan dianalisis sangat dibutuhkan untuk menghasilkan kesimpulan yang jelas dalam penelitian tersebut. Data yang dikumpulkan memberikan dasar yang objektif untuk menguji hipotesis, mengevaluasi variabel yang relevan, dan menjawab pertanyaan penelitian. Tanpa data yang akurat dan relevan, penelitian tidak akan memiliki landasan yang kuat untuk mendukung temuan dan kesimpulannya. Oleh karena itu, proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data menjadi bagian yang sangat krusial dalam setiap penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup beberapa metode. Peneliti akan menyajikan data melalui metode observasi, dimana peneliti akan mengamati secara langsung fenomena yang sedang diteliti untuk memperoleh data yang akurat dan mendetail. Selain itu, peneliti juga akan melakukan wawancara untuk memperoleh data yang relevan dan mendukung penelitian dari sumber yang berkompeten. Agar temuan yang diperoleh lebih menarik dan berimbang, peneliti juga akan menggunakan metode dokumentasi. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari dokumen atau arsip yang terkait dengan topik penelitian. Dengan menggunakan kombinasi metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, diharapkan data yang diperoleh akan lebih komprehensif dan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang objek penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian. Maka peneliti akan menguraikan data tentang Implementasi Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam

meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.

1. Bagaimana perencanaan Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.

Perencanaan Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember merupakan langkah penting dalam mengoptimalkan layanan administrasi terutama dibidang informasi. Perencanaan merupakan langkah awal yang terstruktur untuk menetapkan tujuan, strategi, dan tindakan yang diperlukan guna mencapai sasaran yang diinginkan. Tahap ini melibatkan penetapan tujuan yang ingin dicapai, menentukan langkah-langkah untuk mencapainya, serta mempersiapkan sumber daya yang diperlukan. Perencanaan memberikan arah yang jelas dan menjadi dasar untuk pengambilan keputusan di tahap-tahap berikutnya. Hal ini diperkuat oleh Ibu Imroatus Sholihah, S.Pd., M.Li. selaku bendahara Yayasan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo mengatakan:

“Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo selama ini masih menggunakan sistem pembayaran manual untuk Biaya Pendidikan Terpadu (BPT), yang dinilai kurang efisien karena membutuhkan waktu lama, berisiko terjadi kesalahan, dan kurang transparan. Seiring dengan perkembangan teknologi, pesantren mulai merencanakan pengadaan Sistem informasi manajemen (SIM) guna mengoptimalkan pengelolaan keuangan. Salah satu langkah utamanya adalah mengubah sistem pembayaran BPT dari manual ke digital, sesuai dengan visi misi pesantren untuk mengelola administrasi secara modern dan profesional tanpa meninggalkan

nilai-nilai Islam. Dengan sistem yang lebih transparan, pesantren berharap dapat meningkatkan efisiensi, kepercayaan wali santri, serta mempermudah proses administrasi keuangan.”⁷²

Hal ini juga ditegaskan oleh Saudari Farhatul Fauziyah selaku petugas BKBU Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember mengatakan:

“Perencanaan pengadaan Sistem informasi manajemen (SIM) di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo ini merupakan langkah penting yang harus dibahas karena perencanaan merupakan tahapan awal dalam menetapkan tujuan dan memastikan keberhasilan yang ingin dicapai. Untuk saat ini sistem pembayaran BPT di pesantren masih dilakukan secara manual. Cara tersebut dirasa kurang efektif karena memperlambat pekerjaan, meningkatkan risiko kesalahan, dan membuat proses administrasi menjadi lebih rumit. Oleh karena itu, kami berencana untuk mengubah sistem pembayaran BPT menjadi digital. Dengan tujuan agar pembayaran lebih cepat, akurat, dan transparan. Selain itu, pencatatan transaksi dapat dilakukan secara otomatis, mengurangi risiko kesalahan, serta mempermudah wali santri dalam melakukan transaksi pembayaran. Dengan adanya digitalisasi ini, diharapkan seluruh proses administrasi keuangan di pesantren menjadi lebih efisien, modern, dan terpercaya.”⁷³

Dalam hasil wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pengadaan Sistem informasi manajemen (SIM) merupakan tahapan penting untuk mencapai sebuah tujuan dalam pengelolaan keuangan, perencanaan diubahnya sistem manual ke digital diharapkan menjadi solusi yang tepat dalam pengelolaan keuangan pesantren. hasilnya dengan dialihkan sistem manual ke digital proses transaksi menjadi lebih efisien karena wali santri dapat melakukan pembayaran kapan saja tanpa harus datang langsung ke pesantren. Selain itu, akurasi data semakin meningkat

⁷² Imroatus Sholihah, S.Pd., M.Li. diwawancarai oleh penulis, 06 Januari 2025

⁷³ Farhatul Fauziyah diwawancarai oleh penulis, 06 Januari 2025

karena sistem akan mencatat setiap transaksi secara otomatis dan real-time, sehingga risiko kesalahan pencatatan dapat diminimalkan. Keamanan pun lebih terjamin karena pencatatan tidak lagi bergantung pada buku besar manual yang berpotensi hilang atau mengalami kesalahan administratif.⁷⁴

Setelah melakukan perencanaan pengadaan Sistem informasi manajemen (SIM) selang beberapa hari ada tawaran dari beberapa Bank. hal ini sebagaimana dari hasil wawancara dengan Ibu Imroatus Sholihah, S.Pd., M.Li. Selaku bendahara Yayasan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo mengatakan:

“Selang beberapa hari dari rapat tersebut, Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo mendapatkan berbagai penawaran dari beberapa bank, dari beberapa tawaran tersebut pihak pondok mengadakan rapat internal guna membahas secara mendalam setiap tawaran yang diterima. Dalam diskusi tersebut, berbagai aspek dipertimbangkan, termasuk keunggulan layanan, kesesuaian penggunaan, serta dampaknya terhadap pengelolaan keuangan Pondok Pesantren. Setelah melalui proses pertimbangan yang matang, Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo menerima tawaran Bank Jatim Syariah. Keputusan ini diambil karena Bank Jatim Syariah menawarkan aplikasi keuangan yaitu Aplikasi Katalis Barokah yang dirancang sesuai dengan kebutuhan pesantren. Aplikasi tersebut diharapkan dapat mendukung layanan informasi pesantren, pengelolaan keuangan yang lebih efektif, meningkatkan, transparan, dan sesuai dengan penggunaannya, sehingga memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh pihak di lingkungan pondok pesantren”⁷⁵

Hal ini juga selaras dengan pernyataan Saudari Farhatul Fauziyah selaku petugas BKBU Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember mengatakan:

⁷⁴ Hasil Observasi

⁷⁵ Imroatus Sholihah, S.Pd., M.Li. diwawancarai oleh penulis, 06 Januari 2025

“kemarin setelah Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo mendiskusikan perihal perencanaan pengadaan Sistem informasi manajemen (SIM) di pesantren, ada tawaran dari beberapa Bank, namun dari beberapa tawaran itu Pihak pondok berfokus pada aspek yang paling dibutuhkan, seperti peningkatan layanan informasi, pengelolaan keuangan, transparansi dalam pencatatan keuangan, kemudahan transaksi dan kontrol keuangan bagi wali santri, serta penguatan sistem keamanan dalam pengelolaan dana. Dengan menentukan prioritas ini, pondok menyetujui penawaran dari Bank Jatim Syariah yang menawarkan aplikasi keuangan yaitu Aplikasi Katalis Barokah karena disesuaikan dengan kebutuhan pesantren saat ini”.⁷⁶

Dalam hasil wawancara ini, dapat disimpulkan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo mendapatkan beberapa penawaran dari berbagai bank, Setelah melalui berbagai pertimbangan, pihak pondok memilih tawaran yang paling sesuai dengan kebutuhan saat ini, yaitu sistem pengelolaan keuangan yang lebih modern, transparan, dan efisien. Dari berbagai pilihan yang ada, pesantren akhirnya memutuskan untuk bekerja sama dengan Bank Jatim Syariah, yang menawarkan aplikasi keuangan bernama Katalis Barokah. Aplikasi ini dirancang khusus untuk membantu lembaga pendidikan dalam meningkatkan layanan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan transaksi keuangan, termasuk pembayaran Biaya Pendidikan Terpadu (BPT). Melalui kerja sama ini, Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo berharap dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, menyederhanakan proses administrasi, serta memberikan layanan informasi yang lebih praktis bagi wali santri dalam hal pembayaran dan pencatatan keuangan.⁷⁷

⁷⁶ Farhatul Fauziah diwawancarai oleh penulis, 06 Januari 2025

⁷⁷ Hasil observasi

Sebelum diterapkannya Aplikasi Katalis Barokah ini ada beberapa data yang harus dilengkapi seperti data identitas santri. Hal ini diperkuat oleh Ibu Imroatus Sholihah, S.Pd., M.Li. Selaku bendahara Yayasan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo mengatakan:

“Setelah mengurus MOU dan resmi bekerjasama dengan Bank Jatim Syariah pihak pondok melakukan diskusi bersama pihak bank mengenai kebutuhan apa saja yang perlu disiapkan. Seperti media pendukung atau alat pendukung untuk menggunakan aplikasi.

Setelah melakukan diskusi, sebelum aplikasi Katalis Barokah diterapkan pihak bank meminta pihak pondok untuk melengkapi beberapa data untuk kelancaran penggunaan. Hal ini juga diperkuat oleh Saudari Farhatul Fauziyah selaku petugas BKBU Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember :

Pihak bank meminta kepada pihak pondok untuk terlebih dahulu melengkapi data identitas santri sesuai dengan formulir yang telah disediakan oleh pihak bank. Formulir tersebut berisi informasi penting seperti nama, alamat, dan nomor induk santri. Setelah pihak pondok melengkapi dan mengumpulkan data identitas santri sesuai dengan formulir yang telah disediakan, data tersebut kemudian diserahkan kepada pihak bank untuk diproses lebih lanjut untuk pembuatan Nomor *Virtual Account* (VA) untuk masing-masing santri. Nomor *Virtual Account* (VA) ini berfungsi sebagai identitas rekening virtual yang dapat digunakan untuk berbagai transaksi keuangan, seperti pembayaran biaya Pendidikan terpadu (BPT), tabungan santri, kebutuhan santri atau transaksi lainnya. Setelah proses ini selesai, pihak pondok akan menerima informasi mengenai nomor *Virtual Account* (VA) mereka beserta petunjuk penggunaannya.”⁷⁸

⁷⁸ Imroatus Sholihah, S.Pd., M.Li. diwawancarai oleh penulis, 06 Januari 2025

Hal ini juga diperkuat oleh Saudari Farhatul Fauziyah selaku petugas BKBU Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember :

“Setelah resmi menjalin kerja sama dengan Bank Jatim Syariah, Aplikasi Katalis Barokah ini tidak langsung diterapkan namun harus memenuhi beberapa tahapan, Salah satunya yaitu melengkapi dan menginput data identitas seluruh santri. Data ini mencakup informasi lengkap santri yang diperlukan untuk pembuatan nomor *Virtual Account* (VA), yang nantinya akan digunakan sebagai rekening pembayaran masing-masing santri. Proses penginputan data ini memerlukan waktu yang cukup lama karena jumlah santri yang banyak dan setiap identitas harus diinput dengan sangat teliti. Kesalahan dalam pencatatan dapat mengakibatkan masalah pada sistem pembayaran, seperti kesalahan dalam nomor VA atau kendala saat transaksi. Oleh karena itu, tim administrasi pesantren harus bekerja secara cermat dan sistematis untuk memastikan semua data yang dimasukkan akurat dan sesuai dengan identitas santri. Dengan persiapan yang matang dan data yang valid, penggunaan Aplikasi Katalis Barokah dapat berjalan dengan lancar, sehingga sistem pembayaran menjadi lebih efisien, akurat, dan mudah diakses oleh wali santri kapan saja.”⁷⁹

Dalam rangka akan diterapkannya Aplikasi Katalis Barokah , pihak pondok melakukan sosialisasi kepada wali santri dan pihak terkait agar mereka memahami tujuan serta cara penggunaan aplikasi ini. Sosialisasi dilakukan melalui 2 cara yaitu secara online melalui media pondok yaitu YouTube dan Grup WA, dan secara offline yaitu ketika ada kegiatan pondok seperti, kegiatan Apel Tahunan. hal ini diperkuat oleh Saudari Farhatul Fauziyah selaku petugas BKBU Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember :

“Aplikasi Katalis Barokah disosialisasikan melalui 2 cara yaitu secara offline dan online. Sosialisasi yang dilakukan secara secara

⁷⁹ Farhatul Fauziyah diwawancarai oleh penulis, 06 Januari 2025

offline disampaikan pada saat pondok pesantren mengadakan acara perkumpulan wali santri Seperti acara Apel Tahunan, sedangkan sosialisasi secara online melalui platform digital yang dimiliki dan digunakan oleh pondok, seperti video tutorial di YouTube yang berisi panduan lengkap tentang penggunaan Aplikasi Katalis Barokah dan Grup WA yang berisikan tentang Informasi mengenai Aplikasi Katalis Barokah, termasuk pengumuman penting, link video tutorial dari YouTube, serta panduan tertulis, dibagikan di grup ini sehingga wali santri juga dapat bertanya langsung jika ada hal yang kurang dipahami terkait penggunaan aplikasi.”⁸⁰

Hal ini juga diperkuat oleh Ibu Imroatus Sholihah, S.Pd., M.Li. selaku bendahara Yayasan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo mengatakan:

“Penyebaran informasi atau sosialisasi tidak hanya dilakukan melalui media atau platform digital yang dimiliki oleh pondok, seperti YouTube dan grup WhatsApp, tetapi juga melalui kegiatan tatap muka dalam acara resmi pondok, seperti Apel Tahunan dan penerimaan Raport.”⁸¹

Hal ini juga dikuatkan dengan hasil dokumentasi sebagaimana terlampir 4.3 dan 4.4 :⁸²

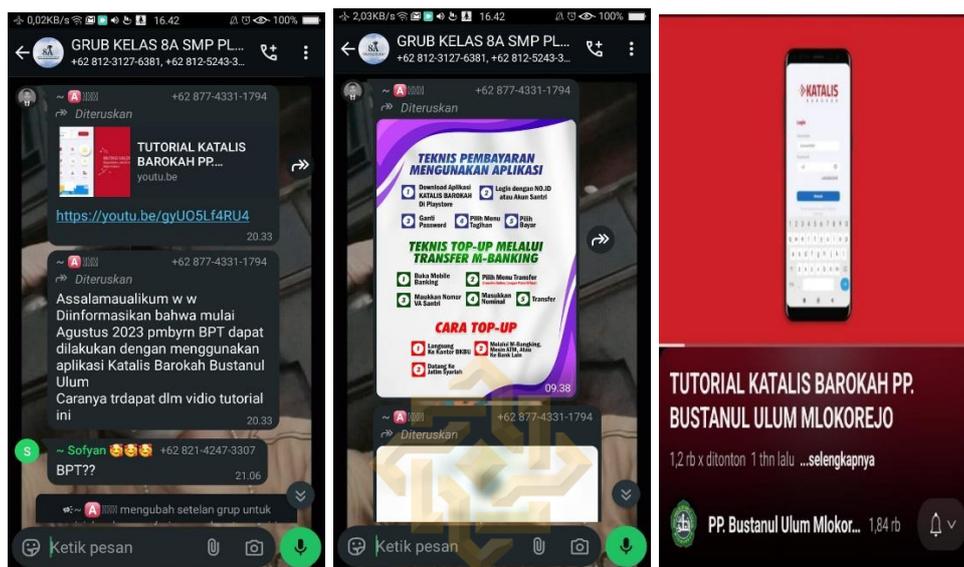


Gambar 4. 4
Dokumentasi sosialisasi secara offline

⁸⁰ Farhatul Fauziyah diwawancarai oleh penulis, 06 Januari 2025

⁸¹ Imroatus Sholihah, S.Pd., M.Li. diwawancarai oleh penulis, 06 Januari 2025.

⁸² Dokumentasi sosialisasi aplikasi katalis barokah secara Offline dan Online



Gambar 4.5
Dokumentasi sosialisasi secara online

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti tentang Perencanaan Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember. Menunjukkan bahwa Perencanaan merupakan langkah awal yang penting dalam menetapkan tujuan, strategi, dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Dalam upaya meningkatkan efisiensi administrasi keuangan, Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo merancang perubahan sistem pembayaran Biaya Pendidikan Terpadu (BPT) dari manual ke digital. Digitalisasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi transaksi, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, serta memberikan layanan yang lebih praktis bagi wali santri. Setelah melakukan perencanaan, pondok mendapatkan beberapa penawaran dari berbagai bank dan mempertimbangkan aspek layanan, transparansi, serta

efektivitas pengelolaan keuangan. Setelah melalui diskusi internal, pondok memutuskan untuk bekerja sama dengan Bank Jatim Syariah, yang menawarkan Aplikasi Katalis Barokah . Aplikasi ini dirancang untuk mendukung layanan informasi pesantren dan mempermudah transaksi keuangan, termasuk pembayaran BPT. Sebelum aplikasi diterapkan, pondok harus melengkapi data identitas santri guna pembuatan Nomor *Virtual Account* (VA) untuk setiap santri. VA ini berfungsi sebagai rekening virtual yang digunakan dalam berbagai transaksi keuangan di pondok. Proses penginputan data dilakukan secara cermat untuk menghindari kesalahan yang dapat menghambat transaksi. Agar penerapan aplikasi berjalan efektif, pondok melakukan sosialisasi kepada wali santri dan pihak terkait melalui dua metode, yaitu online dan offline. Sosialisasi online dilakukan melalui YouTube dan grup WhatsApp untuk memberikan panduan lengkap tentang penggunaan aplikasi, sementara sosialisasi offline dilakukan dalam acara resmi pondok, seperti Apel Tahunan dan penerimaan rapor. Dengan adanya Aplikasi Katalis Barokah , pondok berharap dapat menciptakan sistem administrasi keuangan yang lebih modern, transparan, dan efisien. Digitalisasi ini juga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan wali santri serta mendukung pengelolaan keuangan pesantren secara lebih profesional.⁸³

Dapat diambil kesimpulan bahwasannya perencanaan penggunaan aplikasi Katalis Barokah berawal dari rapat yang membahas pengalihan

⁸³ Hasil observasi

sistem pembayaran BPT dari metode manual ke sistem digital. Setelah rapat tersebut, pesantren memutuskan untuk bekerja sama dengan Bank Jatim Syariah yang menawarkan aplikasi keuangan bernama Katalis Barokah. Sebelum aplikasi ini diterapkan, petugas BKBU diberikan pelatihan khusus agar dapat mengoperasikannya dengan baik. Selain itu, beberapa dokumen seperti identitas santri untuk nomor *Virtual Account* (VA) perlu dilengkapi. Penyebaran informasi mengenai penggunaan aplikasi ini dilakukan secara offline melalui acara pondok dan secara online melalui YouTube serta grup WhatsApp.

2. Bagaimana Pelaksanaan Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.

Pelaksanaan Penggunaan Aplikasi Katalis Barokah di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember mengacu pada proses implementasi dan pemanfaatan aplikasi. Aplikasi Katalis Barokah merupakan sebuah platform digital yang digunakan untuk mendukung peningkatan layanan informasi pesantren dan aktivitas pengelolaan keuangan pesantren. Dalam penerapan aplikasi ini, pelaksanaan melibatkan serangkaian langkah sistematis agar aplikasi dapat digunakan secara optimal oleh semua pihak terkait seperti pihak pondok, orang tua dan santri.

Tahapan awal dimulai dengan persiapan teknis, termasuk instalasi aplikasi pada perangkat yang akan digunakan, serta pengaturan sistem

backend, seperti server dan koneksi internet yang cukup kuat, untuk memastikan aksesibilitas aplikasi berjalan dengan baik. Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan Saudari Farhatul Fauziyah selaku petugas BKBU Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember:

“Sebelum katalis barokah ini diterapkan di pesantren sebagai aplikasi pembayaran BPT, saya diberi pelatihan khusus oleh pihak bank tentang cara mengoperasikan aplikasi ini, Pelatihan diawali dengan dasar-dasar penggunaan, seperti proses mengunduh, menginstal aplikasi, serta penjelasan beberapa layanan informasi yang terdapat pada aplikasi. Selanjutnya, diberikan panduan mengenai cara masuk ke dalam sistem, mengelola akun, serta memahami fungsi dari berbagai fitur yang tersedia. Setiap menu dan tombol dijelaskan secara rinci agar dapat menggunakannya dengan mudah dan tanpa hambatan. Selain itu saya juga di diberikan simulasi berbagai skenario yang mungkin terjadi saat menggunakan aplikasi, seperti pencatatan transaksi, verifikasi pembayaran, serta penyelesaian kendala teknis yang dapat dialami oleh wali santri. Setelah saya menguasai dan faham secara keseluruhan tentang Aplikasi Katalis Barokah ini, barulah aplikasi ini diterapkan di pesantren sebagai aplikasi pembayaran BPT”⁸⁴

Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara dengan Ibu Imroatus

Sholihah, S.Pd., M.Li. selaku bendahara Yayasan Pondok Pesantren

Bustanul Ulum Mlokorejo mengatakan:

“Sebelum Aplikasi Katalis Barokah digunakan secara resmi sebagai alat pembayaran BPT, terlebih dahulu dilakukan tahap pelatihan bagi petugas BKBU. Pelatihan ini diberikan langsung oleh pihak bank dengan tujuan agar petugas BKBU benar-benar memahami setiap fitur dan fungsi dalam aplikasi, termasuk cara menginput data, melakukan transaksi, serta memastikan keamanan dan kelancaran penggunaannya. Setelah petugas dinyatakan mahir dalam mengoperasikan aplikasi tersebut, barulah Aplikasi Katalis Barokah mulai diterapkan sebagai sistem pembayaran BPT di pesantren secara resmi.”⁸⁵

⁸⁴ Farhatul Fauziyah diwawancarai oleh penulis, 06 Januari 2025

⁸⁵ Imroatus Sholihah, S.Pd., M.Li. diwawancarai oleh penulis, 06 Januari 2025.

Dari hasil pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Sebelum Aplikasi Katalis Barokah resmi dioperasikan di pesantren, pihak bank terlebih dahulu menyelenggarakan pelatihan khusus bagi petugas BKBU. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali petugas dengan pemahaman menyeluruh mengenai Aplikasi Katalis Barokah , termasuk cara menggunakannya, fitur-fitur yang tersedia, serta jenis layanan informasi yang dapat diakses melalui aplikasi tersebut. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan petugas BKBU dapat mengelola aplikasi dengan baik, memberikan bantuan kepada pengguna lain, serta memastikan kelancaran operasional aplikasi di lingkungan pesantren.⁸⁶

Aplikasi Katalis Barokah ini memiliki beberapa fitur menu di antaranya adalah kalender akademik, absensi kehadiran, kartu santri, dan transaksi keuangan. Sebagaimana penuturan dari Ibu Imroatus Sholihah, S.Pd., M.Li. Selaku bendahara Yayasan Pondok Pesantren Bustanul Ulum

Mlokorejo mengatakan:

“Aplikasi Katalis Barokah memiliki banyak fitur yang mendukung operasional pondok, seperti kalender akademik, jadwal pelajaran, kehadiran santri, kartu digital, dan transaksi keuangan. Namun, saat ini kami lebih fokus mengoptimalkan fitur transaksi keuangan karena sangat membantu dalam mengelola dana pesantren. Selain itu, kami juga sedang mengembangkan fitur kartu digital santri yang bisa digunakan untuk transaksi di koperasi.”⁸⁷

⁸⁶ Hasil wawancara

⁸⁷ Imroatus Sholihah, S.Pd., M.Li. diwawancarai oleh penulis, 06 Januari 2025.

Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan Saudari Farhatul Fauziyah selaku petugas BKBU Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember:

“Dari berbagai fitur yang tersedia, Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo lebih mengutamakan di bagian transaksi keuangan. Tujuannya karena fitur ini dapat mengelola pemasukan dan pengeluaran pondok secara lebih terstruktur. Dengan penerapan sistem digital, pencatatan transaksi menjadi lebih akurat, sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan dalam administrasi keuangan, seperti pencatatan ganda atau hilangnya data pembayaran. Selain itu, pemanfaatan sistem ini juga mempercepat proses rekapitulasi keuangan. Jika sebelumnya pencatatan pembayaran dilakukan secara manual dan memerlukan waktu yang cukup lama, kini semua transaksi dapat tersimpan secara otomatis dalam sistem. Hal ini tidak hanya meringankan tugas petugas BKBU, tetapi juga meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan secara menyeluruh. Selain itu, pesantren kini sudah menerapkan fitur kartu digital santri, yang mana wali santri bisa memantau putra/putrinya selama di pesantren”⁸⁸

Hal ini selaras dengan apa yang di sampaikan oleh ibu suryana selaku wali santri:

“Menurut saya, transaksi menggunakan aplikasi ini jauh lebih efektif dibandingkan secara manual. Sebagai wali santri, saya merasa sangat terbantu karena bisa membayar BPT tanpa harus datang langsung ke pondok. Selain itu, adanya layanan notifikasi di aplikasi ini juga sangat bermanfaat karena selalu mengingatkan kami jika sudah waktunya membayar, sehingga tidak sampai terlambat. Sekarang, dengan adanya pengembangan fitur kartu digital, transaksi di pondok menjadi lebih praktis. Saya bisa mengatur batas pengeluaran harian anak saya, sehingga ia lebih terkontrol dalam menggunakan uang dan tidak boros. Menurut saya, ini sangat bagus karena membantu santri belajar mengelola keuangan sejak dini. Harapan saya, semoga pondok terus berkembang dan semakin memanfaatkan teknologi untuk memudahkan wali santri serta meningkatkan kualitas layanan bagi para santri.”⁸⁹

⁸⁸ Farhatul Fauziyah diwawancarai oleh penulis, 06 Januari 2025

⁸⁹ Suryana diwawancarai oleh penulis, 21 Januari 2025

Hal ini juga dikuatkan dari hasil wawancara dengan Saudari Lailatul qomariyah selaku petugas koperasi Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember:

“Pesantren kini telah mengembangkan fitur kartu digital santri, yang berfungsi seperti kartu ATM untuk transaksi di koperasi. Dengan kartu ini, wali santri dapat menetapkan batas pengeluaran harian anak mereka agar uang jajan tidak berlebihan. Selain itu, mereka bisa memantau setiap transaksi, seperti pembelian makanan, perlengkapan, dan kebutuhan lainnya di pesantren. Kartu digital ini membantu santri mengelola keuangan dengan lebih baik dan mengurangi risiko kehilangan uang tunai. Sistem ini juga mengajarkan santri cara mengatur keuangan sejak dini serta memberikan ketenangan bagi orang tua karena pengeluaran anak lebih terkendali.”⁹⁰

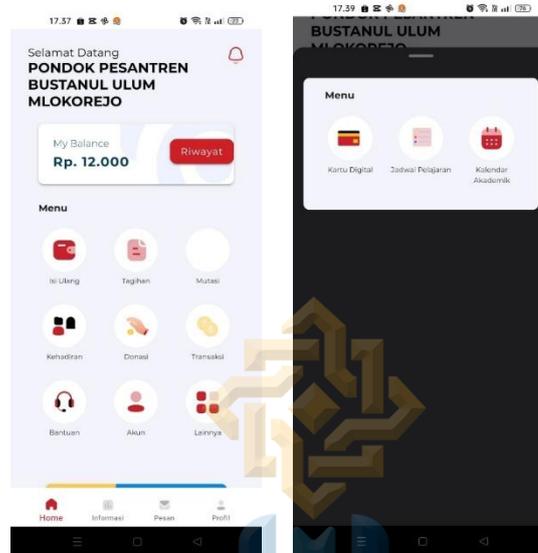
Hal ini juga selaras apa yang di sampaikan oleh Afiatus Sholihah selaku santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember:

“Menurut saya, penggunaan kartu digital untuk transaksi di koperasi sangat memudahkan dan memberikan banyak manfaat. Sebelumnya, santri harus membawa uang tunai, yang berisiko hilang atau tercecer. Namun, dengan kartu digital, risiko tersebut dapat diminimalkan karena saldo tersimpan secara aman di dalam kartu. Selain itu, proses transaksi menjadi lebih cepat dan praktis. Santri tidak perlu repot menghitung uang tunai atau menunggu kembalian. Cukup dengan membawa kartu dan menempelkannya pada mesin pembayaran, transaksi langsung selesai dalam hitungan detik. Sistem ini juga membantu koperasi dalam pencatatan keuangan yang lebih rapi dan transparan. Dengan berbagai manfaat ini, penggunaan kartu digital di koperasi memberikan pengalaman yang lebih aman, nyaman, dan efisien bagi santri serta pihak koperasi.”⁹¹

⁹⁰ Lailatul Qomariyah, diwawancarai oleh penulis, 10 Januari 2025

⁹¹ Afiatus Sholihah, diwawancarai oleh penulis, 10 Januari 2025

Pernyataan ini juga dikuatkan oleh dokumentasi : 4.5, 4.6, 4.7⁹²



Gambar 4. 6
Dokumentasi halaman aplikasi Katalis Barokah



Gambar 4. 7
kartu digital santri



gambar 4. 8
Dokumentasi transaksi di koperasi menggunakan kartu digital

⁹² Dokumentasi halaman aplikasi katalis barokah, kartu digital santri, dan transaksi di koperasi menggunakan kartu digital

Dari hasil wawancara diatas dapat di simpulkan, Bahwasannya dengan diterapkannya sistem transaksi keuangan secara digital dan kartu santri pada Aplikasi Katalis Barokah , pesantren semakin efisien dalam mengelola keuangan dan operasional pondok. Saat ini, fitur transaksi keuangan menjadi fokus utama karena sangat membantu dalam pengelolaan dana dan pembayaran santri. Meskipun demikian, pengembangan terus dilakukan, pesantren juga mengembangkan fitur kartu digital santri sebagai alat transaksi di koperasi. Dengan pemanfaatan teknologi ini, Manajemen pesantren menjadi lebih terstruktur, transparan, dan terkontrol, mendukung kemudahan bagi santri, wali santri, serta pengelola pesantren.⁹³

Hal ini diperkuat oleh Ibu Imroatus Sholihah, S.Pd., M.Li. Selaku bendahara Yayasan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo mengatakan:

“Tahun ini, Aplikasi Katalis Barokah sudah digunakan sepenuhnya di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo sebagai alat pembayaran BPT. Sementara itu, penggunaan Kartu Santri masih dilakukan secara bertahap.”⁹⁴

Hal ini juga dikuatkan oleh Saudari Farhatul Fauziyah selaku petugas BKBU Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger

Jember:

“Pada tahun 2025 ini, Aplikasi Katalis Barokah sudah digunakan secara menyeluruh. Saat ini, fitur yang sudah diterapkan adalah

⁹³ Hasil observasi

⁹⁴ Imroatus Sholihah, S.Pd., M.Li. diwawancarai oleh penulis, 06 Januari 2025.

fitur transaksi keuangan, sementara fitur kartu digital santri masih digunakan oleh sebagian santri..”⁹⁵

Pada saat ini Proses transaksi menggunakan Aplikasi Katalis Barokah masih bisa menggunakan 2 metode, metode pertama pembayaran langsung melalui aplikasi, Metode kedua dengan melakukan Top-up saldo di kantor BKBU. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan Saudari Farhatul Fauziah selaku petugas BKBU Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember:

“Untuk saat ini, transaksi menggunakan Aplikasi Katalis Barokah di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo hanya dapat dilakukan melalui dua cara. Cara pertama adalah melakukan transaksi langsung melalui Aplikasi Katalis Barokah , cara kedua dengan melakukan top-up saldo di kantor BKBU dan pihak teller langsung menghubungkan dengan aplikasi. Metode yang kedua ini dikhususkan bagi wali santri yang masih belum mendownload Aplikasi Katalis Barokah di Handphonenya jadi dengan metode yang kedua ini transaksi pembayaran BPT dilakukan secara digital secara keseluruhan. Saat ini Aplikasi Katalis Barokah hanya mendukung metode top-up melalui Bank Jatim Syariah dan SeaBank selain bank itu masih belum support“.⁹⁶

Hal ini juga selaras dengan penuturan Ibu Imroatus Sholihah, S.Pd., M.Li. Selaku bendahara Yayasan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo mengatakan:

“Untuk melakukan transaksi menggunakan aplikasi ini, terdapat dua cara yang bisa digunakan. Pertama, pengguna dapat langsung melakukan transaksi melalui aplikasi. Kedua, bagi yang belum mengunduh Aplikasi Katalis Barokah di ponselnya tetap bisa melakukan transaksi dengan melakukan top-up saldo terlebih dahulu di kantor BKBU. Untuk pengisian saldo dalam Aplikasi Katalis Barokah hanya dapat dilakukan melalui Bank Jatim

⁹⁵ Farhatul Fauziah diwawancarai oleh penulis, 06 Januari 2025

⁹⁶ Farhatul Fauziah diwawancarai oleh penulis, 06 Januari 2025

Syariah dan Seabank. pengisian saldo selain bank tersebut masih belum support”.⁹⁷

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti tentang Pelaksanaan Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember. Aplikasi Katalis Barokah merupakan platform digital yang digunakan untuk meningkatkan layanan informasi dan pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo. Implementasi aplikasi ini dilakukan secara bertahap, dimulai dengan persiapan teknis, instalasi aplikasi, serta pelatihan bagi petugas BKBU. Pelatihan ini diberikan oleh pihak bank untuk memastikan petugas memahami cara mengoperasikan aplikasi, mengelola transaksi, dan menangani kendala teknis. Aplikasi ini memiliki berbagai fitur, seperti kalender akademik, absensi santri, kartu digital, dan transaksi keuangan. Namun, pondok lebih mengutamakan fitur transaksi keuangan karena sangat membantu dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara digital, mengurangi risiko kesalahan administrasi, serta mempercepat proses rekapitulasi keuangan. Selain itu, fitur kartu digital santri juga mulai diterapkan, memungkinkan wali santri mengontrol pengeluaran harian anak mereka dan memantau transaksi yang dilakukan di koperasi pondok. Saat ini, transaksi keuangan di Aplikasi Katalis Barokah dapat dilakukan melalui dua metode, yaitu pembayaran langsung melalui aplikasi dan top-up saldo di kantor BKBU bagi wali

⁹⁷ Imroatus Sholihah, S.Pd., M.Li. diwawancarai oleh penulis, 06 Januari 2025.

santri yang belum mengunduh aplikasi. Top-up saldo hanya dapat dilakukan melalui Bank Jatim Syariah dan SeaBank. Secara keseluruhan, penerapan aplikasi ini telah memberikan dampak positif, baik bagi pengelola pondok, wali santri, maupun santri itu sendiri. Sistem ini menjadikan pengelolaan keuangan lebih terstruktur, transparan, dan efisien, serta mendukung kemajuan pesantren dalam pemanfaatan teknologi digital.⁹⁸

Dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan aplikasi Katalis Barokah dapat meningkatkan layanan informasi melalui berbagai fitur yang disediakan, salah satunya adalah fitur transaksi keuangan yang menjadi fokus utama pihak pesantren. Pesantren juga mulai mengembangkan fitur ini pada kartu santri. Transaksi pada aplikasi ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara langsung melalui aplikasi dan melalui top-up di kantor BKBU. Pengisian saldo hanya dapat dilakukan di Bank Jatim Syariah dan seabank.

3. Bagaimana evaluasi Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember. tambah informan wali santri

Setelah melalui tahap perencanaan dan pelaksanaan, penggunaan Aplikasi Katalis Barokah di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember perlu dievaluasi untuk menilai sejauh mana sistem ini berjalan secara efektif. Evaluasi ini menjadi langkah penting dalam

⁹⁸ Hasil observasi

memastikan bahwa aplikasi benar-benar memberikan manfaat sesuai dengan kebutuhan administrasi keuangan pesantren, namun namanya berbasis teknologi pastinya kendala yang dihadapi jaringan wifi yang butuh penyesuaian terhadap lingkungan. Wifi yang digunakan di pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo kadang mengalami gangguan disebabkan oleh pengguna yang lumayan banyak sehingga lemot pada saat digunakan.



Gambar 4. 9
Wifi di pondok pesantren bustanul ulum mlokorejo

Gambar tersebut merupakan wifi yang berada di pondok pesantren bustanul ulum mlokorejo, yang mana wifi tersebut digunakan oleh banyak pengguna sehingga saat digunakan lumayan lemot.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Saudari Farhatul Fauziyah selaku petugas BKBU Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember:

“Dalam implementasi sistem informasi manajemen berbasis teknologi, Khususnya pada Aplikasi Katalis Barokah , kami telah melakukan evaluasi bahwa aplikasi ini memberikan banyak manfaat, terutama dalam meningkatkan layanan informasi. Sejak diterapkan, pondok tidak perlu lagi mengingatkan santri secara

berulang saat waktu pembayaran BPT tiba. Wali santri juga lebih teratur dalam pembayaran karena aplikasi ini secara otomatis memberikan notifikasi saat jatuh tempo. Namun, dalam penggunaannya, masih ditemukan kendala terkait sinyal yang sering mengalami lag disebabkan oleh pengguna yang lumayan banyak sehingga mengalami lag saat digunakan. Meskipun demikian, upaya perbaikan terus dilakukan agar kendala ini bisa diminimalkan dan aplikasi dapat berjalan lebih optimal di berbagai kondisi jaringan.”⁹⁹

Hal ini juga dikuatkan oleh Ibu Imroatus Sholihah, S.Pd., M.Li.

Selaku bendahara Yayasan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo mengatakan:

“Sejak diterapkan, Aplikasi Katalis Barokah memberikan dampak positif, terutama dalam pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dan peningkatan layanan informasi bagi pengguna. Dengan sistem yang lebih tertata, pencatatan keuangan menjadi lebih rapi, transparan, dan mudah diakses. Selain itu, penyampaian informasi juga lebih cepat dan efisien. Namun, dalam pelaksanaannya, masih ada satu kendala utama yang sering dialami, yaitu sinyal yang mudah lag. Hal ini terkadang menghambat kelancaran penggunaan aplikasi, terutama saat melakukan transaksi. Untuk mengatasi masalah ini, kami terus berupaya mencari solusi agar kendala sinyal dapat diminimalkan, sehingga penggunaan aplikasi menjadi lebih lancar dan nyaman.”¹⁰⁰

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan Evaluasi sistem informasi manajemen berbasis teknologi, khususnya Aplikasi Katalis Barokah di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo, menunjukkan bahwa aplikasi ini membawa banyak manfaat, terutama dalam meningkatkan kualitas layanan informasi di pesantren. Aplikasi ini membantu mempermudah akses dan penyampaian informasi secara lebih cepat dan sistematis. Meskipun sejauh ini masih ada kendala berupa sinyal yang kurang stabil, pihak pesantren terus

⁹⁹ Farhatul Fauziyah diwawancarai oleh penulis, 06 Januari 2025.

¹⁰⁰ Imroatus Sholihah, S.Pd., M.Li. diwawancarai oleh penulis, 06 Januari 2025.

berupaya mencari solusi agar masalah tersebut dapat diminimalkan. Secara keseluruhan, aplikasi ini telah berfungsi secara efektif dan efisien dalam mendukung operasional pesantren. Selain itu, aplikasi ini juga terbukti akurat dalam menyajikan data, transparan dalam pengelolaan keuangan, serta memberikan dampak positif bagi pengelolaan administrasi dan komunikasi di lingkungan pesantren.¹⁰¹

Hal ini juga selaras dengan hasil wawancara dengan saudara Lailatul Qomariyah selaku petugas koperasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo:

“Menurut saya, Penerapan Aplikasi Katalis Barokah berjalan dengan baik dan sangat bermanfaat bagi pesantren, wali santri, dan santri. Aplikasi ini membantu pesantren mengelola keuangan lebih efektif dan menyediakan layanan informasi yang mudah diakses. Meski ada kendala kecil terkait sinyal yang kadang tidak stabil, pihak pesantren terus berupaya mengatasinya. Secara keseluruhan, manfaat aplikasi ini jauh lebih besar, menjadikan sistem administrasi pesantren lebih tertata, transparan, dan efisien.”¹⁰²

Hal ini juga dikuatkan oleh ibu suryana selaku wali santri:

“Semenjak pembayaran BPT menggunakan aplikasi, prosesnya jadi lebih mudah bagi saya sebagai wali santri. Kalau dulu pakai sistem manual, saya harus datang langsung ke pondok, dan itu cukup menyulitkan karena susah membagi waktu. Nah, dengan aplikasi ini, semuanya lebih praktis, dari rumah saja sekali klik, pembayaran sudah selesai. Tapi, ada kekurangannya juga. Sinyalnya sering ngelag saat transaksi berlangsung. Sebagai pengguna baru, saya sempat panik karena takut saldo hilang. Tapi setelah saya konfirmasi dengan petugas, katanya transaksi tetap berhasil meskipun sering ngelag”.¹⁰³

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti tentang evaluasi penggunaan Aplikasi Katalis Barokah

¹⁰¹ Hasil Observasi

¹⁰² Lailatul Qomariyah, diwawancarai oleh penulis, 10 Januari 2025

¹⁰³ Suryana diwawancarai oleh penulis, 21 Januari 2025

dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo. Evaluasi penggunaan Aplikasi Katalis Barokah di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember dilakukan untuk menilai efektivitas sistem ini dalam mendukung administrasi keuangan pesantren. Evaluasi ini menunjukkan bahwa aplikasi memberikan banyak manfaat, terutama dalam meningkatkan kualitas layanan informasi dan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur. Sejak diterapkan, aplikasi ini membantu pesantren dalam menyampaikan informasi pembayaran secara otomatis melalui notifikasi, sehingga wali santri lebih teratur dalam membayar BPT. Selain itu, sistem pencatatan keuangan menjadi lebih rapi, transparan, dan mudah diakses. Namun, dalam implementasinya, masih terdapat kendala terkait sinyal yang kurang stabil di beberapa lokasi, yang dapat menghambat aksesibilitas aplikasi. Meskipun demikian, pihak pesantren terus berupaya mencari solusi untuk mengatasi kendala tersebut agar aplikasi dapat berjalan lebih optimal. Secara keseluruhan, Katalis Barokah telah berfungsi secara efektif dan efisien dalam mendukung operasional pesantren. Aplikasi ini juga terbukti meningkatkan akurasi data, transparansi pengelolaan keuangan, serta memperbaiki sistem administrasi dan komunikasi di lingkungan pesantren.¹⁰⁴

Dapat diambil kesimpulan Penggunaan aplikasi Katalis Barokah baru dievaluasi sekali karena setiap kendala langsung dikonfirmasi

¹⁰⁴ Hasil Observasi

melalui grup. Saat ini, evaluasi utama pada aplikasi ini berkaitan dengan sinyal yang terkadang kurang stabil. Secara keseluruhan, penggunaan aplikasi Katalis Barokah ini memberikan banyak manfaat, terutama bagi pesantren, wali santri, dan santri. Aplikasi ini juga dapat meningkatkan operasional pesantren, khususnya dalam hal administrasi keuangan.

Tabel 4. 1
Hasil Temuan

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	2.	3.
1.	Bagaimana perencanaan Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.	Perencanaan Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember. Awalnya, pesantren menggunakan sistem pembayaran BPT secara manual tetapi dianggap tidak efektif. Oleh karena itu, pesantren mencari solusi dengan mengubah sistem pembayaran Biaya Pendidikan Terpadu (BPT) dari manual ke digital. Aplikasi ini dapat mempercepat transaksi, mengurangi kesalahan, dan memudahkan wali santri. Pondok pesantren memilih Bank Jatim Syariah sebagai mitra setelah mempertimbangkan layanan yang sesuai. Sebelum aplikasi diterapkan, data santri dikumpulkan untuk membuat Nomor Virtual Account (VA), yang harus dilakukan dengan teliti agar sistem berjalan lancar. Agar wali santri memahami sistem baru ini, pesantren mensosialisasikan dengan 2 cara secara online (YouTube dan WhatsApp) serta offline (pertemuan resmi). Dengan perencanaan matang, mitra yang tepat, dan sosialisasi yang efektif, digitalisasi keuangan ini meningkatkan transparansi, efisiensi, dan profesionalisme pengelolaan keuangan pondok pesantren.
2.	Bagaimana pelaksanaan Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok	Pelaksanaan Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember. Aplikasi Katalis Barokah telah meningkatkan layanan

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
	Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.	informasi dan pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember. Implementasinya dilakukan secara bertahap, mulai dari persiapan teknis hingga pelatihan petugas. Aplikasi Katalis Barokah memiliki beberapa fitur. Namun, pesantren memfokuskan pada fitur transaksi keuangan untuk pencatatan keuangan karna sesuai dengan kebutuhan saat ini. Selain itu, fitur kartu digital santri mulai diterapkan, memungkinkan wali santri untuk mengontrol pengeluaran harian anak mereka serta memantau transaksi yang dilakukan di koperasi pondok. Transaksi menggunakan Aplikasi Katalis Barokah dapat dilakukan dengan 2 cara: 1. Transaksi melalui aplikasi atau 2. Top-up saldo di kantor BKBU. Untuk top-up saldo, transaksi hanya dapat dilakukan melalui Bank Jatim Syariah dan SeaBank. Secara keseluruhan, aplikasi ini meningkatkan transparansi, efisiensi, dan kemudahan dalam administrasi keuangan pesantren.
3.	Bagaimana Evaluasi Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.	Evaluasi Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember. Hasil Evaluasi tersebut menunjukkan bahwa aplikasi ini meningkatkan layanan informasi dan efisiensi pengelolaan keuangan pesantren. Notifikasi otomatis membantu wali santri lebih disiplin dalam pembayaran Biaya Pendidikan Tahunan (BPT) serta mengurangi keterlambatan. Selain itu, pencatatan keuangan menjadi lebih terorganisir, transparan, dan mudah diakses, sehingga meningkatkan akurasi data dan mempercepat administrasi. Namun, kendala teknis seperti sinyal yang kurang stabil masih menjadi tantangan. Meski demikian, aplikasi ini tetap memberikan manfaat besar bagi administrasi dan transparansi keuangan pesantren.

C. Pembahasan Temuan

Setelah mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, langkah selanjutnya adalah menyajikan dan menganalisis data tersebut. Data dianalisis melalui pembahasan temuan, yang mencakup tanggapan terhadap pokok pikiran dan metode penelitian yang telah dibahas sebelumnya. Temuan-temuan dari penelitian di lapangan didiskusikan, termasuk observasi langsung dan wawancara dengan berbagai pihak terkait. Analisis ini membantu mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan dalam implementasi sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi, serta memberikan gambaran menyeluruh tentang dampaknya terhadap Peningkatan Layanan Informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember. Pembahasan ini meliputi :

1. Bagaimana Perencanaan Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.

Perencanaan penggunaan Aplikasi Katalis Barokah di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember merupakan langkah strategis dalam mengoptimalkan layanan administrasi, khususnya di bidang informasi. Sebagai tahap awal yang terstruktur, perencanaan bertujuan untuk menetapkan sasaran, strategi, dan langkah-langkah yang diperlukan guna mencapai hasil yang diharapkan.

Dalam proses ini, pesantren menentukan tujuan utama yang ingin dicapai, merancang langkah-langkah implementasi, serta menyiapkan

sumber daya yang diperlukan agar aplikasi dapat berjalan secara optimal. Perencanaan yang matang memberikan arah yang jelas bagi seluruh proses, sehingga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan memastikan bahwa aplikasi dapat digunakan secara efektif dalam mendukung layanan informasi dan administrasi pesantren.

Berdasarkan hasil temuan menunjukkan bahwa Perencanaan penggunaan Aplikasi Katalis Barokah di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember Awalnya, pesantren menggunakan sistem pembayaran BPT secara manual tetapi dianggap tidak efektif. Oleh karena itu, pesantren mencari solusi dengan mengubah sistem pembayaran Biaya Pendidikan Terpadu (BPT) dari manual ke digital. Aplikasi ini dapat mempercepat transaksi, mengurangi kesalahan, dan memudahkan wali santri. Pondok pesantren memilih Bank Jatim Syariah sebagai mitra setelah mempertimbangkan layanan yang sesuai. Sebelum aplikasi diterapkan, data santri dikumpulkan untuk membuat Nomor *Virtual Account* (VA), yang harus dilakukan dengan teliti agar sistem berjalan lancar. Agar wali santri memahami sistem baru ini, pesantren mensosialisasikan dengan 2 cara secara online (*YouTube* dan *WhatsApp*) serta offline (pertemuan resmi). Dengan perencanaan matang, mitra yang tepat, dan sosialisasi yang efektif, digitalisasi keuangan ini meningkatkan transparansi, efisiensi, dan profesionalisme pengelolaan keuangan pondok pesantren.

Secara keseluruhan digitalisasi sistem pembayaran Biaya Pendidikan Terpadu (BPT) di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo

Puger Jember melalui Aplikasi Katalis Barokah telah meningkatkan efisiensi, transparansi, dan profesionalisme dalam pengelolaan keuangan. Peralihan dari sistem manual ke digital dilakukan untuk mempercepat transaksi, mengurangi kesalahan, dan memudahkan wali santri dalam melakukan pembayaran. Pemilihan Bank Jatim Syariah sebagai mitra didasarkan pada kesesuaian layanan yang ditawarkan. Sebelum implementasi, data santri dikumpulkan dengan cermat untuk pembuatan Nomor *Virtual Account* (VA), yang menjadi kunci kelancaran sistem. Sosialisasi dilakukan secara online dan offline agar wali santri memahami sistem baru ini. Dengan perencanaan yang matang, pemilihan mitra yang tepat, serta sosialisasi yang efektif, penerapan sistem pembayaran digital ini telah membawa perubahan positif dalam administrasi keuangan pesantren, menjadikannya lebih modern, transparan, dan efisien.

Pernyataan tersebut selaras dengan yang dikemukakan Kontz & O'Donnel mengartikan perencanaan sebagai salah satu fungsi manajer, yang melibatkan pemilihan dari berbagai alternatif dalam hal tujuan, kebijakan, prosedur, dan program yang akan diimplementasikan.¹⁰⁵

Hal ini juga selaras dengan pendapat dari Ladjamudin menyatakan bahwa perencanaan sistem informasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk merancang sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi perusahaan dengan memilih alternatif sistem terbaik.

¹⁰⁵ Nizamuddin Silmi, Bambang Kurniawan, Muhamad Subhan, "Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen", Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi", Ural Of Student Research (JSR) 2, No.1 (Januari 2024): 111.

Perencanaan ini harus selaras dengan tujuan perusahaan agar mendukung operasional secara keseluruhan.

Mulyanto mendefinisikan sistem informasi sebagai komponen yang terdiri dari prosedur kerja yang memproses, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, perencanaan SIM fokus pada bagaimana informasi tersebut dapat diolah untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif.¹⁰⁶

Berdasarkan hasil penelitian pada Perencanaan penggunaan Aplikasi Katalis Barokah di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember. Menunjukkan bahwa Perencanaan terstruktur berperan penting dalam meningkatkan efisiensi administrasi keuangan, salah satunya melalui transformasi sistem pembayaran Biaya Pendidikan Terpadu (BPT) dari manual ke digital. Langkah ini mempercepat transaksi, meminimalkan kesalahan pencatatan, dan memudahkan wali santri dalam pembayaran. Pondok pesantren memilih Bank Jatim Syariah sebagai mitra kerja sama setelah melakukan analisis menyeluruh terhadap berbagai tawaran bank. Sebelum penerapan aplikasi, pengumpulan dan pengolahan data santri menjadi tahap krusial untuk pembuatan Nomor *Virtual Account* (VA). Sosialisasi kepada wali santri dilakukan secara online dan offline guna memastikan keberhasilan implementasi. Dengan perencanaan yang matang, pemilihan mitra yang tepat, pengelolaan data yang akurat, serta sosialisasi yang efektif, digitalisasi sistem keuangan

¹⁰⁶ Devi, "Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1, No. 1, Januari 2012."

melalui Aplikasi Katalis Barokah dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, dan profesionalisme administrasi keuangan pondok pesantren.

2. Bagaimana Pelaksanaan Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.

Pelaksanaan merupakan suatu proses yang mencakup langkah-langkah implementasi dan pemanfaatan sebuah sistem atau program untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, pelaksanaan penggunaan aplikasi Katalis Barokah di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember bertujuan untuk meningkatkan layanan informasi serta efisiensi administrasi keuangan.

Berdasarkan dari hasil temuan bahwasannya Aplikasi Katalis Barokah telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan layanan informasi dan pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember. Implementasi aplikasi ini dilakukan secara bertahap, dimulai dari persiapan teknis, instalasi aplikasi, hingga pelatihan petugas BKBU oleh pihak bank untuk memastikan pengoperasian yang optimal. Aplikasi ini memiliki berbagai fitur. Namun, pondok lebih memprioritaskan fitur transaksi keuangan karena membantu dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara digital, mengurangi risiko kesalahan administrasi, serta mempercepat proses rekapitulasi keuangan. Selain itu, fitur kartu digital santri mulai diterapkan, memungkinkan wali

santri untuk mengontrol pengeluaran harian anak mereka serta memantau transaksi yang dilakukan di koperasi pondok.

Dalam pelaksanaannya, transaksi keuangan di aplikasi ini dapat dilakukan melalui dua metode, yaitu pembayaran langsung melalui aplikasi dan top-up saldo di kantor BKBU bagi wali santri yang belum mengunduh aplikasi. Untuk top-up saldo, transaksi hanya dapat dilakukan melalui Bank Jatim Syariah dan SeaBank. Secara keseluruhan, pelaksanaan Aplikasi Katalis Barokah di pesantren ini merupakan langkah strategis dalam meningkatkan layanan informasi dan efisiensi administrasi. Dengan sistem yang lebih terstruktur, transparan, dan efisien, aplikasi ini mendukung kemajuan pesantren dalam pemanfaatan teknologi digital serta memberikan kemudahan bagi pengelola pondok, wali santri, dan santri dalam mengelola keuangan dan mendapatkan informasi secara real-time.

Menurut Ramadanti & Sabandi, aplikasi SIM dapat diterapkan dalam organisasi sebagai sistem informasi manajemen Pengerahan. Tentunya hal ini dimaksudkan untuk memudahkan setiap manajer dan karyawan dalam mendapatkan informasi mengenai segala permasalahan yang berhubungan dengan karyawan.¹⁰⁷

Hal ini juga selaras dengan G.R. Terry, sebagaimana dikutip oleh Sukarna, pelaksanaan didefinisikan sebagai upaya untuk menggerakkan dan memotivasi seluruh anggota kelompok agar memiliki kemauan dan semangat yang tinggi dalam mencapai tujuan secara tulus dan selaras

¹⁰⁷ Anisa Puspita dan Muhammad Irwan Padli Nasution, "Manfaat Implementasi Sistem Informasi Manajemen di Organisasi Bisnis."

dengan perencanaan serta langkah-langkah pengorganisasian yang telah ditetapkan oleh pimpinan.¹⁰⁸

Berdasarkan hasil penelitian pada Pelaksanaan Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember. Aplikasi ini memberikan kontribusi positif dalam efisiensi administrasi keuangan dan penyampaian informasi. Implementasi aplikasi dilakukan secara bertahap, mulai dari persiapan teknis, instalasi, hingga pelatihan bagi petugas BKBU untuk memastikan sistem dapat berjalan dengan optimal. Aplikasi ini membantu mempercepat pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara digital, mengurangi risiko kesalahan administrasi, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, fitur kartu digital santri memberikan manfaat tambahan bagi wali santri dalam mengontrol pengeluaran harian anak mereka serta memantau transaksi yang dilakukan di koperasi pondok. Dalam pelaksanaannya, transaksi keuangan dapat dilakukan melalui dua metode, yaitu pembayaran langsung melalui aplikasi dan top-up saldo di kantor BKBU bagi wali santri yang belum mengunduh aplikasi. Namun, untuk top-up saldo, transaksi hanya dapat dilakukan melalui Bank Jatim Syariah dan SeaBank. Secara keseluruhan, penggunaan Aplikasi Katalis Barokah menjadi langkah strategis dalam mendukung kemajuan pesantren melalui pemanfaatan teknologi digital. Dengan sistem yang lebih terstruktur, transparan, dan efisien, aplikasi ini memberikan

¹⁰⁸ Sukarna, Dasar-dasar Manajemen. (Bandung : Mandar Maju, 2011): 10

kemudahan bagi pengelola pondok, wali santri, dan santri dalam mengelola keuangan serta mendapatkan informasi secara real-time, sehingga meningkatkan efektivitas administrasi dan kualitas layanan pesantren.

3. Bagaimana Evaluasi Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.

Evaluasi merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk menilai efektivitas suatu program atau sistem dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana penggunaan Aplikasi Katalis Barokah di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember berkontribusi dalam meningkatkan layanan informasi serta efisiensi pengelolaan keuangan.

Evaluasi ini menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa aplikasi benar-benar memberikan manfaat sesuai dengan kebutuhan pesantren. Dengan mengidentifikasi kelebihan dan kendala yang dihadapi, hasil evaluasi dapat menjadi dasar perbaikan serta pengembangan sistem agar lebih optimal dalam mendukung kelancaran administrasi dan pengelolaan keuangan di pesantren.

Berdasarkan hasil temuan menunjukkan bahwa aplikasi ini meningkatkan layanan informasi dan efisiensi pengelolaan keuangan pesantren. Notifikasi otomatis membantu wali santri lebih disiplin dalam pembayaran Biaya Pendidikan Tahunan (BPT) serta mengurangi keterlambatan. Selain itu, pencatatan keuangan menjadi lebih terorganisir,

transparan, dan mudah diakses, sehingga meningkatkan akurasi data dan mempercepat administrasi. Namun, kendala teknis seperti sinyal yang kurang stabil masih menjadi tantangan. Meski demikian, aplikasi ini tetap memberikan manfaat besar bagi administrasi dan transparansi keuangan pesantren.

Secara keseluruhan evaluasi menunjukkan bahwa penggunaan Aplikasi Katalis Barokah memberikan dampak positif dalam meningkatkan layanan informasi dan efisiensi pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember. Notifikasi otomatis yang disediakan oleh aplikasi membantu meningkatkan kedisiplinan wali santri dalam pembayaran Biaya Pendidikan Tahunan (BPT) serta mengurangi keterlambatan. Selain itu, sistem pencatatan keuangan yang lebih terorganisir, transparan, dan mudah diakses berkontribusi pada peningkatan akurasi data serta mempercepat proses administrasi.

Meskipun demikian, masih terdapat kendala teknis, terutama terkait dengan sinyal yang kurang stabil di beberapa wilayah, yang dapat menghambat akses pengguna terhadap aplikasi. Namun, secara keseluruhan, aplikasi ini tetap memberikan manfaat besar bagi administrasi pesantren, khususnya dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, upaya perbaikan dan pengembangan sistem perlu terus dilakukan agar manfaat yang diperoleh dapat lebih optimal.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Arikunto, menjelaskan bahwa evaluasi merupakan proses pengumpulan informasi mengenai kinerja suatu hal, yang kemudian digunakan untuk memilih alternatif terbaik dalam pengambilan keputusan. Fungsi utama dari evaluasi adalah memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang membuat keputusan untuk menetapkan kebijakan berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan.¹⁰⁹

Hal ini juga selaras dengan yang dikemukakan oleh Sanders, Evaluasi dapat diartikan sebagai upaya untuk menemukan nilai atau manfaat dari sesuatu. Nilai ini bisa berupa informasi mengenai suatu program, hasil produksi, atau pilihan prosedur tertentu. Oleh karena itu, evaluasi bukanlah konsep yang baru dalam kehidupan manusia, melainkan sudah menjadi bagian yang selalu menyertai perjalanan hidup seseorang. Setiap individu yang telah menyelesaikan suatu pekerjaan, cenderung akan menilai apakah hasil tersebut sesuai dengan tujuan atau harapan yang awalnya diinginkan.¹¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian pada evaluasi penggunaan Aplikasi Katalis Barokah di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember. Menunjukkan bahwa aplikasi ini berperan penting dalam meningkatkan layanan informasi serta efisiensi pengelolaan keuangan pesantren. Dengan adanya notifikasi otomatis, aplikasi ini mempermudah penyampaian informasi terkait pembayaran Biaya Pendidikan Terpadu

¹⁰⁹ Arikunto, S. (2002). Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

¹¹⁰ Sanders, W. &. (1979). Educational Evaluation: Alternative Approaches and Practical Guidelines, White Plains. New York : Pitman Publishing Inc.

(BPT), sehingga wali santri lebih disiplin dalam melakukan pembayaran dan dapat mengurangi keterlambatan. Selain itu, sistem pencatatan keuangan menjadi lebih terorganisir, transparan, dan mudah diakses, yang mendukung peningkatan akurasi data serta mempercepat proses administrasi keuangan di pesantren. Meskipun terdapat kendala teknis, terutama terkait dengan sinyal yang kurang stabil di beberapa wilayah, Aplikasi Katalis Barokah tetap memberikan manfaat yang signifikan bagi Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember. Aplikasi ini membantu meningkatkan layanan dengan mempermudah akses informasi, meningkatkan efisiensi sistem administrasi, mempercepat proses pencatatan keuangan, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan pesantren. Untuk mengatasi kendala yang ada, pihak pesantren terus berupaya mencari solusi guna memastikan sistem dapat berjalan lebih optimal dan memberikan manfaat yang lebih maksimal bagi seluruh pengguna.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dengan judul “Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan penggunaan aplikasi Katalis Barokah dimulai dari rapat yang membahas pengalihan pembayaran BPT dari manual ke digital. Pesantren kemudian bekerja sama dengan Bank Jatim Syariah yang menyediakan aplikasi Katalis Barokah . Sebelum penerapan, petugas BKBU dilatih untuk mengoperasikan aplikasi ini dan melengkapi dokumen seperti identitas santri untuk pembuatan nomor VA (*Virtual Account*). Informasi penggunaan aplikasi disebarakan melalui acara pondok, YouTube, dan grup WhatsApp.
2. Dalam pelaksanaannya aplikasi Katalis Barokah memiliki beberapa fitur, namun saat ini pesantren lebih memfokuskan penggunaannya pada fitur transaksi keuangan. Selain itu, pesantren juga mulai mengembangkan penggunaan kartu digital santri. Transaksi pada aplikasi ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara langsung melalui aplikasi dan melalui Top-up di kantor BKBU. Pengisian saldo hanya dapat dilakukan melalui Bank Jatim Syariah dan SeaBank.
3. Evaluasi penggunaan aplikasi Katalis Barokah baru dilakukan satu kali dan menunjukkan bahwa aplikasi ini sangat bermanfaat dalam

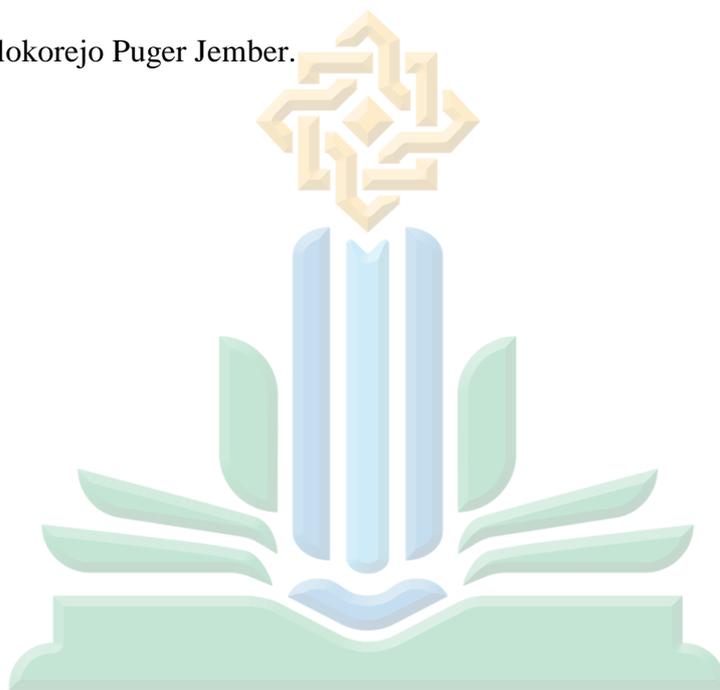
mempermudah pengelolaan keuangan pesantren. Namun, kendala yang sering dihadapi adalah sinyal yang kurang stabil, yang menghambat akses aplikasi dan proses transaksi. Meskipun demikian, Pesantren terus berupaya mengatasi masalah tersebut agar aplikasi dapat berfungsi lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tentang Penggunaan aplikasi Katalis Barokah dalam meningkatkan layanan informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember. Saran penulis sebagai berikut:

1. Saran untuk pesantren terus meningkatkan infrastruktur jaringan internet di area pesantren agar akses terhadap aplikasi dapat lebih stabil dan optimal, sehingga tidak menghambat proses transaksi maupun penyampaian informasi kepada wali santri. Di samping itu, penulis juga mengapresiasi langkah pesantren dalam memanfaatkan teknologi digital dan mengusulkan agar pengembangan fitur pada Aplikasi Katalis Barokah terus dilakukan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik. Penambahan fitur seperti absensi kehadiran, *e-learning* dll.
2. Saran untuk pengguna harus memahami cara mengoperasikan aplikasi sesuai panduan yang diberikan, rutin memantau notifikasi pembayaran BPT, dan segera melaporkan kendala teknis kepada petugas BKBU. Selain itu, pengguna diharapkan memberikan masukan yang konstruktif agar aplikasi ini dapat terus dikembangkan dan memberikan manfaat yang lebih optimal bagi seluruh pihak terkait.

3. Saran untuk peneliti penulis berharap dapat mengkaji lebih dalam mengenai pengembangan fitur Aplikasi Katalis Barokah , khususnya dalam aspek aksesibilitas, keamanan data, dan integrasi komunikasi antara pesantren dan wali santri, guna meningkatkan efektivitas layanan informasi dan pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Al Rosid, M. H., & Ma'rufin, A. B. Implementasi Sistem informasi manajemen Berbasis Aplikasi Siaga Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pendidikan Agama Islam (PAIS) Kementerian Agama Kabupaten Banyuwangi, 2023.
- Alhadi, B. I, Sistem informasi manajemen Sebagai Sarana Pencapaian E-Government. *Jurnal Stie Semarang (Edisi Elektronik)*, 14 No. 2 (2022): 184-195.
- Alqur'an dan Terjemahannya. (2022). Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al – Qur'an, Kementrian Agama RI.
- Amti, P. D. E. Dasar-dasar Bimbingan Konseling. *Jakarta: PT. Rineka Cipta*, 2004.
- Anis Sukmawati, Fildza Maulida Kustantya, dan Ali Khozim, “Implementasi Sistem informasi manajemen (Sim) Berbasis Aplikasi SIAGADalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Pada Seksi Pendidikan Agama Islam (Pais) Kementerian Agama Kabupaten Kediri,” *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2023): 193–203, <https://doi.org/10.15642/japi.2023.193-203>.
- Anjarima Devitri Kase, Dwi Sarwindah Sukiatni, dan Rahma Kusumandari, “Analisis Model Miles dan Huberman”, *Journal of Psychological Research* 3, no. 2 (Agustus 2023): 306.
- Arikunto, S, Metodologi penelitian suatu pendekatan proposal. *Jakarta: PT. Rineka Cipta*, 16, 337, 2002.
- Ariyanti, N., & Prasetyo, M. A. M, Evaluasi Manajemen hubungan masyarakat dan sekolah (studi kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Purwodadi Pasuruan). *Idarah: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, 5 no. 2 (2021): 103-126,.
- Assyakurrohim, D., Ikhran, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W, Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3 No. 01(2023): 1-9,
- Attanggo, M., Andryana, S., & Mardiani, E. Perancangan Sistem informasi manajemen Penjualan Pakaian. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 6 No. 1(2021): 106-113,.
- Ayu, S. S., & Nawawi, Z. M, Penerapan Planning, Organizing, Actuating, And Controlling (POAC) Dalam Manajemen Bisnis Islam. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 3 No. 1(2024): 51-68,.

- Azizah Nur, Mohamad Warid, Arif Hidayatulloh “Implementasi Sistem Informasi Pembayaran SPP Berbasis Web (Studi Kasus : SMK Arrahman Tangerang)”, 2020.
- Cahyani, A. P. P., Hakam, F., & Nurbaya, F, Evaluasi penerapan sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) dengan metode hot-fit di puskesmas gatak. *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan*, 3 No. 2 (2020).
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar, 535.
- Devi Chenlia, “Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi”,1, No. 1, Januari 2012.
- Dokumentasi halaman Aplikasi Katalis Barokah , kartu digital santri, dan transaksi dikoperasi menggunakan kartu digital
- Dokumentasi sosialisasi Aplikasi Katalis Barokah secara Offline dan Online
- Dr, P, Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *CV. Alfabeta, Bandung*, 25, 2008.
- Dr, P. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *CV. Alfabeta, Bandung*, 25, 2022.
- Echols, J. M., & Shadily, H, Kamus inggris-indonesia, 2006.
- Erwin, E., Judijanto, L., Anggraeni, A. F., Nurfaidah, N., Damayanti, F., Sari, H. E., & Indrayani, N, *Sistem Informasi Manajemen: Teori, Prinsip dan Penerapan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Farhatul Fauziyah diwawancarai oleh penulis, 06 Januari 2025
- Fuady syafrizal, “Konsep Dasar Dan Peran Sistem Informasi Manajemen,” *Jurnal Prodi M P I*. Vol. 5, no. 2 (2023): 135.
- Gideon, A., Lestari, N. T., Bano, V. O., Sari, M. N., Wicaksono, D., Adriana, N. P., ... & Rizqi, M, *Metode Penelitian Pendidikan*. Pradina Pustaka, 2023.
- Gunawan, Y, Pengantar bimbingan dan konseling. *Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama*, 1992.
- Hakam, F, Analisis, Perancangan dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan. *Yogyakarta: Gosyen Publishing* (2016): 74-89,.
- Halim, M. N, *Implementasi sistem informasi manajemen berbasis Information and Communication Technology (ICT) dalam meningkatkan efektifitas administrasi di SMP Brawijaya Smart School* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), 2020.

- Haq, M. S, Implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan pendidikan sekolah di masa pandemi covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9 No. 5 (2022): 1221-1235.
- Hasanah Ulfanianatul, “Pengaruh Katalis Barokah Bank Jatim Syariah Dan Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Literasi Keuangan Santri Abu Zairi Bondowoso” (Skripsi, UIN Khas Jember, 2023), 24.
- Hasanah, U, Pengaruh Katalis Barokah Bank Jatim Syariah Dan Technology Acceptance Model (Tam) Terhadap Literasi Keuangan Santri Abu Zairi Bondowoso. In *Esa* 6, No. 1 (2024) : 35-49.
- Hasibuan, M. S, Manajemen: dasar, pengertian, dan masalah, 2011.
- Hestanto. (n.d.). *Teori Manajemen Menurut George R. Terry*. Diakses dari <https://www.hestanto.web.id/teori-manajemen-menurut-george-r-terry/>.
- Imroatus Sholihah, diwawancarai oleh penulis, Agustus 2024, Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo.
- Islami, M. N., Aini, D., Rosyida, E. F., Arifa, Z., & Machmudah, U, Manajemen program perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Munadharah'Ilmiah Pekan Arabi di Universitas Negeri Malang di masa pandemi. *Taqdir: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 7 No. 2 (2021): 181-197.
- Karimi ,Jahangir, Toni M. Somers, dan Yash P. Gupta Reviewed work(s):, “Impact of Information Technology Management Practices on Customer Service,” *Journal of Management Information Systems* 17, no. 4 (2001): 125–58.
- Kase, A. D., Sukiatni, D. S., & Kusumandari, R, Resiliensi remaja korban kekerasan seksual di Kabupaten Timor Tengah Selatan: Analisis Model Miles dan Huberman. *INNER: Journal of Psychological Research*, 3 No. 2 (2023): 301-311.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Surah Az-Zumar (39): 18,
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an 2022).
- Lailatul Qomariyah, diwawancarai oleh penulis, 10 Januari 2025.
- Laudon, Kenneth C. dan Jane P. Laudon. *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Edisi ke-15. New Jersey: Pearson, 2018.

- Lestari Puji, “Implementasi Sistem informasi manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di SMK Negeri Karangpucung Kabupaten Cilacap”, 2017.
- Maharani, “Implementasi Sistem informasi manajemen Keuangan Berbasis Web di SMA Cendana Pekanbaru” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024). 64.
- Moleong, L. J, metodologi penelitian kualitatif edisi revisi, 2007.
- Muhith. Abd, Baitulah. Rachmad, Wahid. Amirul, *Metodologi Penelitian*, 74.
- Munte, D. H, *Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia* (Doctoral dissertation), 2017.
- Musdalifah, M., Mahmud, N., & Kasmawati, K, Implementasi Sistem informasi manajemen dalam Mendukung Pelayanan Administrasi di SMA Negeri 1 Barru. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 4 No. 1 (2019):19-34.
- Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember 2021, 46
- Permenag No. 43 Tahun 2016 Tentang Sistem informasi manajemen Pendidikan Dan Pelatihan Pada Kementerian Agama,” Database Peraturan Perundang-undangan Indonesia - [Peraturan.go.id], diakses 21 Februari 2025, <https://peraturan.go.id/id/permenag-no-43-tahun-2016>.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Sistem informasi manajemen Pendidikan Dan Pelatihan Pada Kementerian Agama, Pasal 1 Ayat (1).
- Prasetya, I, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. umsu press, 2022.
- Prayitno, Eman Amti, “Dasar-Dasar Bimbingan Konseling” (Jakarta : Rineka Cipta, 2004): 2-3
- Puspita Anisa dan Muhammad Irwan Padli Nasution, “Manfaat Implementasi Sistem informasi manajemen di Organisasi Bisnis,” *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*. 3, no. 1 (2023): 153–158.
- Puspitasari, E. R., & Nugroho, E, Evaluasi implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit di rsud kabupaten temanggung dengan

menggunakan metode hot-fit. *Journal of Information Systems for Public Health*, 5 No. 3 (2021): 45-60.

- Putra, A. D., Dangnga, M. S., & Majid, M, Evaluasi sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dengan metode hot fit di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 3 No.1(2020): 61-68.
- Putri Cahyani Pramesti, Anggita, Fahmi Hakam, Fiqi Nurbaya,” Evaluasi Penerapan Sistem informasi manajemen Puskesmas (Simpus) Dengan Metode Hot-Fit Di Puskesmas Gatak”, jurnal manajemen informasi dan administrasi kesehatan (JMIAK), 03, No 02 (2020), 20-26.
- Rahma, M. A, *Implementasi sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan kinerja guru: Studi kasus di SMK Negeri 5 Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), 2020.
- Ratnaningtyas, E. M., Ramli, Syafruddi, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif. No. Januari. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 2021.
- Rochaety, E., Rahayuningsih, P., & Yanti, P. G, *Sistem informasi manajemen pendidikan*, 2006.
- Rusdiana, A., Irfan, M., & Irfan, M, *Sistem informasi Manajemen*, 2014.
- Sanders, W. (1979). *Educational Evaluation: Alternative Approaches and Practical Guidelines*, White Plains. New York : Pitman Publishing Inc.
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi remaja* (Rajawali Pers, 1989).
- Sarwono, S. W, *Psikologi remaja*, 1994.
- Sholihah Afiatus, diwawancarai oleh penulis, 10 Januari 2025
- Sholihah, N. A., KM, S., Irwan Abbas, S. S., Awaru, A. O. T., Djamdjuri, D. S., Santoso, H. R., ... & SE, M, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Selat Media Patners, 2023.
- Siagian, S. P, *Filsafat administrasi*, 1970.
- Sidiq Umar, Moh. Miftachul Choiri, Ma, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Cv. Nata Karya, 2019), 73-74.
- Silmi, N., Kurniawan, B., & Subhan, M. Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen. *Journal of Student Research*, 2 No.1 (2024): 106-120.

- Siregar, R, Implementasi sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan bagi pemimpin untuk meningkatkan mutu pendidikan di yayasan universitas labuhanbatu. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6 No. 2 (2020): 156-167.
- Slameto, Bimbingan di Sekolah. Salatiga: PT Bina Aksara, 1986.
- Sohiron, M. P. I, *Implementasi Sistem informasi manajemen Keuangan Berbasis Web Di Sma Cendana Pekanbaru* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau), 2024.
- Sonia, N. R, Implementasi Sistem informasi manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1 No.1(2020): 94-104.
- Sudjiman, P. E., & Sudjiman, L. S, Analisis sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan. *TeIKa*, 8 No.2 (2018): 55-66.
- Sugiyono, D, Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sukarna, D. (2011). *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: *Mandar Maju*, 2011
- Sulanam, S, Pemanfaatan sistem informasi manajemen di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan. *Nizamia*, 12 No. 1(2009): 25-37.
- Suryana diwawancarai oleh penulis, 21 Januari 2025
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M, Perkembangan sistem pembayaran digital pada era revolusi industri 4.0 di indonesia. *Jurnal al-qardh*, 4 No.1(2019): 60-75.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 46.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47
- Tim Penyusun, *Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024).85.

Tohirin, Bimbingan dan konseling disekolah Madrasah. Pekanbaru: Raja Grafindo Persada, 2007.

Trihasta, Deni, dan Julia Fajaryanti, E-Payment Sistem, Prosiding Seminar Ilmiah Nasional- Komputer dan Sistem Intelijin. Universitas Gunadarma, Depok, 2008.

Ulandari Tita, “Penerapan Sistem informasi manajemen Pendidikan pada Pondok Pesantren Al-Azhaar Lubuklinggau” 2024.

Umroti, *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.

Wahyudi Ilham, “Literature Review: Determinasi Sistem informasi manajemen Dengan Lingkungannya,” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3, No. 3 (2022): 348.

Wardhana, Aditya, *Dasar-dasar Manajemen (Suatu Pendekatan Konseptual)*. Bandung: *Media Sains Indonesia*, 2020

Worthen, B. R., & Sanders, J. R. *Educational evaluation: Alternative approaches and practical guidelines*, 1987.

www.mlokorejo.blogspot.com



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

SURAT KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Atiqotus Sa'adah
Nim : 211101030065
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur – unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur – unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B

Jember, 17 Maret 2025

Saya yang menyatakan,



Atiqotus Sa'adah
Nim: 211101030065

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian
Penggunaan Aplikasi Katalis Barokah dalam Meningkatkan Layanan Informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember	Aplikasi Katalis Barokah Layanan Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan Data 2. Pengolahan Data 3. Penyimpanan Data 4. Pengambilan Data 5. Penyebaran Informasi 	<p>Data Primer :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bendahara Yayasan 2. Petugas BKBU (badan keuangan bustnul ulum) 3. Petugas Koperasi 4. Santri 5. Wali Santri <p>Data Sekunder</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 	<p>Pendekatan Penelitian: Kualitatif</p> <p>Jenis Penelitian: Kualitatif deskriptif Studi kasus</p> <p>Lokasi Penelitian: Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember</p> <p>Teknik Pengumpulan Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi <p>Analisis Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan Data b. Kondensasi Data c. Penyajian Data <p>Keabsahan Data:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Trianggulasi Sumber b. Trianggulasi Teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan Penggunaan Aplikasi Katalis Barokah dalam Meningkatkan Layanan Informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember? 2. Bagaimana pelaksanaan Penggunaan Aplikasi Katalis Barokah dalam Meningkatkan Layanan Informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember? 3. Bagaimana evaluasi Penggunaan Aplikasi Katalis Barokah dalam Meningkatkan Layanan Informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember?

- c. Bagaimana Struktur Organisasi Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo
 - d. Apa yang melatar belakangi adanya aplikasi katalis barokah ini?
 - e. kenapa sistem pembayaran BPT dialihkan kedigital?
 - f. Sejak kapan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo mulai menggunakan aplikasi Katalis Barokah sebagai sistem pembayaran BPT?
 - g. Bagaimana proses perencanaan penggunaan aplikasi Katalis Barokah pada Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo?
 - h. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan penggunaan aplikasi Katalis Barokah?
 - i. Apa saja media yang digunakan oleh pesantren untuk menyebarkan informasi mengenai sistem pembayaran?
 - j. Kebutuhan apa saja yang perlu disiapkan dalam proses penggunaan aplikasi Katalis Barokah ini?
 - k. Apa tujuan utama diterapkannya aplikasi Katalis Barokah ini di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo?
 - l. Apakah aplikasi ini mendukung visi misi Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo?
 - m. Kriteria apa saja yang menjadi pertimbangan dalam memilih fitur – fitur yang akan digunakan pada aplikasi Katalis Barokah ini?
 - n. Apakah dengan diterapkannya aplikasi Katalis Barokah ini dapat meningkatkan layanan informasi?
2. Wawancara dengan Petugas BKBU (Badan Keuangan Bustanul Ulum)
 - a. Apa saja fitur utama dalam aplikasi Katalis Barokah yang paling sering pesantren gunakan, dan sudah berjalan dengan baik?
 - b. Bagaimana proses pelaksanaan aplikasi Katalis Barokah di pesantren?
 - c. Siapa saja yang menggunakan aplikasi Katalis Barokah ini?
 - d. Sebelum aplikasi ini diterapkan dipesantren apakah anda mendapatkan pelatihan terlebih dahulu dari pihak bank?

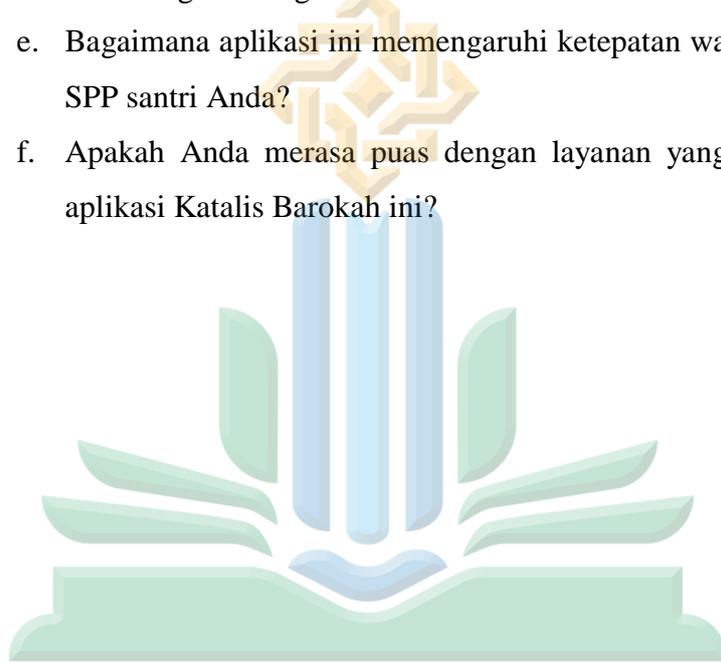
- e. Mekanisme pelatihan seperti apa yang disediakan pesantren bagi pengguna untuk memastikan semua pihak dapat menggunakan aplikasi Katalis Barokah dengan baik?
- f. Bagaimana menurut Anda kemudahan dalam mengakses dan mengoperasikan aplikasi ini?
- g. Apa saja kendala yang biasanya terjadi saat mengoperasikan aplikasi Katalis Barokah ini, dan bagaimana cara mengatasinya!
- h. Apakah aplikasi Katalis Barokah sudah diterapkan pada semua santri?
- i. Apa dampak penerapan aplikasi Katalis Barokah terhadap literasi keuangan pesantren?
- j. Apakah aplikasi ini membantu dalam mempercepat pelayanan kepada wali santri, santri, ataupun pengguna yang lainnya?
- k. Bagaimana perbandingan antara sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi ini dalam hal efisiensi kerja Anda?
- l. Bagaimana tanggapan wali santri terkait penggunaan aplikasi ini? Apakah mereka merasakan manfaatnya secara langsung?
- m. Apakah aplikasi ini berkontribusi dalam mengurangi kesalahan dalam transaksi?
- n. Apakah pesantren merasa puas dengan adanya aplikasi Katalis Barokah ini?

3. Wawancara dengan Petugas Koperasi Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo

- a. Bisa dijelaskan apa itu Kartu Digital Santri dan bagaimana sistem kerjanya di koperasi?
- b. Apa manfaat utama kartu ini bagi santri dan koperasi?
- c. Sejak kapan koperasi mulai menerapkan sistem kartu digital ini?
- d. Apakah kartu ini hanya bisa digunakan di koperasi, atau juga di tempat lain di dalam pesantren?
- e. Bagaimana sistem pengisian saldo kartu digital ini?

- f. Apakah ada batas minimal atau maksimal saldo yang bisa disimpan?
 - g. Apa yang harus dilakukan jika kartu hilang atau rusak?
 - h. Apakah ada kendala dalam penerapan kartu digital ini?
 - i. Bagaimana respon santri dan wali santri terhadap penggunaan kartu digital ini?
 - j. Apakah sistem ini lebih memudahkan koperasi dalam mengelola keuangan dibandingkan dengan sistem tunai?
 - k. Apakah ada rencana pengembangan lebih lanjut untuk kartu digital ini?
4. Wawancara dengan Santriwati Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo
- a. Apakah Anda sudah mengetahui tentang Kartu Digital Santri sebelumnya?
 - b. Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan Kartu Digital Santri di pesantren?
 - c. Apa saja manfaat yang Anda rasakan dengan adanya Kartu Digital Santri?
 - d. Apakah Kartu Digital Santri mempermudah aktivitas Anda di pesantren? Jika iya, bagaimana?
 - e. Apakah Anda pernah mengalami kendala saat menggunakan Kartu Digital Santri? Jika iya, kendala apa saja?
 - f. Bagaimana menurut Anda kualitas layanan dan sistem yang mendukung kartu ini?
 - g. Apa yang bisa ditingkatkan dari Kartu Digital Santri agar lebih bermanfaat bagi santri?
 - h. Apakah santri merasa senang dan puas dengan penggunaan kartu digital sebagai alat transaksi di koperasi?
5. Wawancara dengan Wali Santri
- a. Bagaimana Anda pertama kali mengetahui tentang aplikasi ini?

- b. Bagaimana kesan pertama Anda saat menggunakan aplikasi ini?
Apakah mudah digunakan?
- c. Apakah Anda mengalami kendala saat melakukan pembayaran BPT melalui aplikasi ini? Jika ya, kendala apa yang paling sering terjadi?
- d. Apakah aplikasi ini membantu mempermudah proses pembayaran dibandingkan dengan metode manual?
- e. Bagaimana aplikasi ini memengaruhi ketepatan waktu pembayaran SPP santri Anda?
- f. Apakah Anda merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh aplikasi Katalis Barokah ini?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN WAWANCARA

Nama observan	:		:	Hari/tanggal	
Tempat	:		:	Waktu	

No	Pokok yang diobservasi	Tersedia	Tidak tersedia	Memuat	Tidak memuat
1	Perencanaan Penggunaan Aplikasi Katalis Barokah				
	a Merencanakan penerapan Penggunaan Aplikasi Katalis Barokah				
	b Merencanakan persiapan langkah-langkah Penggunaan Aplikasi Katalis Barokah				
	c Merencanakan evaluasi Penggunaan Aplikasi Katalis Barokah				
2	Pelaksanaan Penggunaan Aplikasi Katalis Barokah				
	a Mempersiapkan langkah-langkah penerapan Penggunaan Aplikasi Katalis Barokah dalam kegiatan pendahuluan				
	b Melaksanakan langkah-langkah penerapan Penggunaan Aplikasi Katalis Barokah dalam kegiatan inti				
	c Melaksanakan evaluasi pelaksanaan penerapan metode daring dalam kegiatan penutup				
3	Evaluasi Penerapan Penggunaan Aplikasi Katalis Barokah				
	a Mengevaluasi pelaksanaan Penggunaan Aplikasi Katalis Barokah				
	b Mengevaluasi kelebihan Penggunaan Aplikasi Katalis Barokah				
	c Mengevaluasi kekurangan Penggunaan Aplikasi Katalis Barokah				

PEDOMAN OBSERVASI

Penggunaan Aplikasi Katalis Barokah dalam Meningkatkan Layanan Informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember

Nama observan	:		Hari/tanggal	:	
Tempat	:		Waktu	:	
No	Pokok yang diobservasi		SB	B	CB
1	Aktivitas				
	a	Keterlibatan Pesantren, Wali santri dan santri			
	b	Aktivitas pembayaran secara manual (sebelum menggunakan Aplikasi)			
	b	Aktivitas pembayaran secara digital (setelah menggunakan Aplikasi)			
2	Minat pengguna				
	a	Kemudahan Penggunaan			
	b	Kemanfaatan Aplikasi			
	c	Keamanan penggunaan			
	d	Interaksi Pengguna			
	e	Tingkat Kepuasan			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://tik.uinkhas-jember.ac.id](http://tik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9804/In.20/3.a/PP.009/01/2025
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo
Jl. KH. Abdullah Yaqien No.1-5, Mlokorejo, Kec. Puger, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101030065
Nama : ATIQOTUS SAADAH
Semester : Semester delapan
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi penggunaan
Aplikasi Katalis Barokah dalam Meningkatkan Layanan Informasi di Pondok
Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember" selama 30 (tiga puluh)
hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dr. KH. Robitul Firdaus, S.H.I., M.S.I., Ph.D

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 03 Januari 2025

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 5

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

**YAYASAN WAKAF SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM (YWSPi)**
MLOKOREJO – JEMBER

Akte Notaris : Achmad Muthar, SH., M.H Nomor : 02
SK. MENKUMHAM : Nomor AHU-0001589.AH.01.05 Tahun 2023

Sekretariat : Jl. KH. Abdullah Yaqien, No. 1-5, PP. Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember Jawa Timur 68164

SURAT KETERANGAN
No : 25/SK/YWSPi/BU/D-4/I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

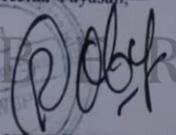
Nama : KH. ROBITUL FIRDAUS, S.H.I., M.S.I., Ph.D
Alamat : Mlokorejo Puger Jember
Jabatan : Ketua Yayasan
Instansi : Yayasan Wakaf Sosial Pendidikan Islam (YWSPi) / Pon. Pes. Bustanul Ulum
Alamat Instansi : jln. KH. Abdullah Yaqien, no. 1-5 Pondok Pesantren Bustanul Ulum
Mlokorejo – Puger – Jember 68164

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ATIQOTUS SAADAH
NIM : 211101030065
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Yang bersangkutan benar benar telah melaksanakan penelitian menjadikan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo sebagai objek penelitian skripsi dengan judul “Penggunaan Aplikasi Katalis Barokah dalam Meningkatkan Layanan Informasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember”. Dari tanggal 06 Januari 2025 sampai 03 Februari 2025.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

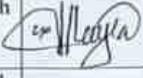
Mlokorejo, 04 Februari 2025
Ketua Yayasan,

**KH. ROBITUL FIRDAUS, S.H.I., M.S.I., Ph.D**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
"Penggunaan Aplikasi Katalis Barokah dalam Meningkatkan Layanan Informasi
di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember"

No	Hari/tanggal	Jenis kegiatan	TTD
1.	Senin, 06 Januari 2025	Pengajuan surat izin penelitian kepada Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo	
2.	Senin, 06 Januari 2025	Wawancara dengan Ibu. Imroatul Sholihah, S. Pd., M. Li selaku bendahara Yayasan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo	
3.	Senin, 06 Januari 2025	Wawancara dengan Saudari Farhatul Fauziah selaku petugas BKBU Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo	
4.	Senin, 10 Januari 2025	Wawancara dengan Saudari Lailatul Qomariyah selaku petugas koperasi pesantren	
5.	Senin, 10 Januari 2025	Wawancara dengan Saudari Afiatus Sholihah selaku santriwati Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo	
6.	Jum'at, 21 Januari 2025	Wawancara dengan Ibu. Suryana selaku wali santri	
7.	Selasa, 25 Januari 2025	Pengumpulan data – data untuk dokumentasi	
8.	Senin, 03 Februari 2025	Meminta surat izin telah menyelesaikan penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Jember, 03 Februari 2025
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KH. ROBITUL FIRDAUS S.H.I., M.S.I., Ph.D

Lampiran 7

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Dokumentasi Observasi Lingkungan Pesantren



Dokumentasi wawancara dengan Bendahara yayasan



Dokumentasi wawancara dengan petugas BKBV



Dokumentasi wawancara dengan
petugas koperasi



Dokumentasi wawancara dengan
santriwati Pondok Pesantren
Bustanul Ulum Mlokorejo



Dokumentasi wawancara dengan Ibu
Suryana selaku salah satu wali santri
yang sudah menggunakan aplikasi
Katalis Barokah

Lampiran 8

DOKUMENTASI



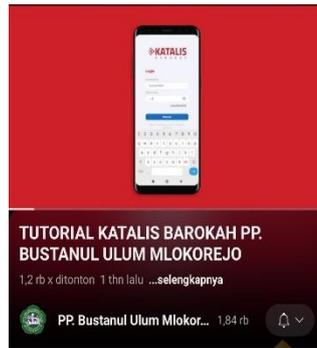
Dokumentasi kerjasama dengan Bank Jatim Syariah



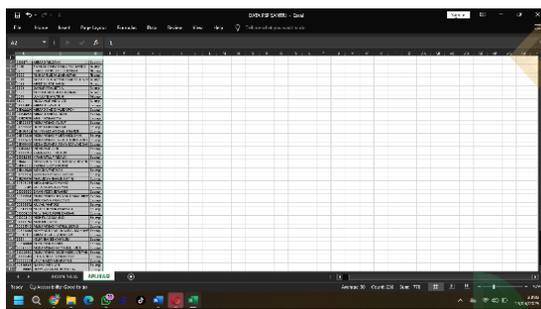
Dokumentasi Rapat perencanaan penggunaan aplikasi Katalis Barokah



Dokumentasi sosialisasi aplikasi Katalis Barokah secara offline



Dokumentasi sosialisasi aplikasi Katalis Barokah secara online



Dokumentasi data santri yang menggunakan aplikasi Katalis Barokah



Dokumentasi blank card dan alat pendukung (RFID Reader) mengakses kartu baru jikalau terjadi kehilangan kartu



Dokumentasi alat absensi pintar yang digunakan untuk check saldo pada kartu Katalis Barokah



PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
YAYASAN WAKAF SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM
PONDOK PESANTREN BUSTANUL ULUM MLOKOREJO PUGER MOJOKERTO
DENGAN
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
CABANG SYARIAH JEMBER
TENTANG
LAYANAN JASA KEUANGAN DALAM RANGKA PENERIMAAN BIAYA PENDIDIKAN
MELALUI
FASILITAS VIRTUAL ACCOUNT

Nomor : 116/SK/YWSPI/D-7/VI/2023
Nomor : 062/05/SY.JB/OPS.DANA/PKS

Pada hari ini, tanggal 19 bulan Juni tahun 2023 (19-06-2023), bertempat di Jember kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- I. **Robitul Firdaus** selaku Ketua Yayasan Wakaf Sosial Pendidikan Islam Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember dalam hal ini bertindak menjalankan jabatannya tersebut, untuk dan atas nama serta sah mewakili Yayasan Wakaf Sosial Pendidikan Islam Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember yang berkedudukan di Jalan KH Abdullah Yaqien No 1-5 Kelurahan Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember berdasarkan Akta Pendirian Yayasan Wakaf Sosial Pendidikan Islam Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember Nomor 102 Tanggal 28 April 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Achmad Muthar, SH, Notaris di Jember yang telah memperoleh Pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-006338.AH.01.04. Tahun 2015 tanggal 30 April 2015, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
- II. **Sonny Agung Raharjo**, Pemimpin PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Cabang Syariah Jember dalam hal ini bertindak menjalankan jabatannya tersebut, untuk dan atas nama serta sah mewakili Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk yang berkedudukan dan berkantor pusat di Surabaya, Jalan Basuki Rachmad Nomor 98-104, melalui kantor Cabang Syariah Jember di Jember, Jalan Gajah Mada Nomor 278 Kaliwates Jember, berdasarkan **Surat Perjanjian Kerja Nomor 062/01/HCP/PK Tanggal 9 Januari 2023 Tentang Perjanjian Kontrak Kerja** serta **Surat Kuasa dari Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Nomor 062/001/DIR/HKM/SKA Tanggal 09 Januari 2023**, untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA		PIHAK KEDUA	



PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut sebagai "**PARA PIHAK**" dan secara sendiri-sendiri disebut Pihak, dalam kedudukan dan kewenangannya masing-masing tersebut diatas terlebih dahulu menerangkan bahwa:

- a. **PIHAK PERTAMA** adalah Yayasan yang bergerak pada bidang pendidikan Islam.
- b. **PIHAK KEDUA** adalah Bank Pembangunan Daerah berbentuk Perseroan Terbatas yang bergerak di bidang perbankan yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan/atau bentuk lainnya sekaligus sebagai Bank yang memberikan layanan jasa perbankan melalui pemanfaatan teknologi informasi dengan menyediakan fasilitas *Virtual Account* untuk memudahkan penerimaan pembayaran Biaya Pendidikan oleh Siswa **PIHAK PERTAMA**.

Selanjutnya berdasarkan hal-hal tersebut di atas **PARA PIHAK** telah sepakat dan setuju untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Layanan Jasa Keuangan Dalam Rangka Penerimaan Biaya Pendidikan Melalui *Virtual Account* (untuk selanjutnya disebut "Perjanjian") dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut :

Pasal 1 DEFINISI

Dalam Perjanjian ini, yang di maksud dengan:

1. **Layanan Jasa Keuangan** adalah berbagai fitur dan fasilitas Perbankan yang dimiliki oleh **PIHAK KEDUA** dalam hal memberikan pelayanan kepada nasabah baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai tugas dan fungsi **PIHAK KEDUA**;
2. **Layanan *Virtual Account* PIHAK KEDUA** adalah layanan penyediaan *Virtual Account* oleh **PIHAK KEDUA** yang bertujuan untuk membantu pengelolaan keuangan pengguna yang bekerjasama dengan **PIHAK PERTAMA**;
3. **Fasilitas Perbankan** adalah fasilitas layanan perbankan yang dimiliki dan/ atau dikelola oleh **PIHAK KEDUA**, yaitu antara lain ATM, *SMS Banking*, *Internet Banking*, *Mobile Banking*, Layanan Teller dan/ atau fasilitas perbankan lainnya yang disediakan oleh **PIHAK KEDUA** yang dapat digunakan oleh Nasabah.
4. ***Virtual Account*** adalah kode bayar yang digunakan untuk membayar biaya pendidikan Siswa **PIHAK PERTAMA**;
5. **Transaksi Penerimaan** adalah proses penerimaan atas pembayaran tagihan *virtual account* yang diberikan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada siswa;
6. **Hari Kerja** adalah hari Senin sampai dengan Jumat dimana sesuai layanan operasional **PIHAK KEDUA** diluar hari libur resmi yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau Bank Indonesia;
7. **Hari Kalender** adalah 7 (tujuh) hari dalam setiap minggu yang dimulai pada hari Senin sampai hari Minggu termasuk hari libur nasional ataupun hari libur lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau Bank Indonesia.
8. **Siswa** adalah setiap orang yang terdaftar sebagai peserta didik **PIHAK PERTAMA**.

PIHAK PERTAMA		PIHAK KEDUA	



9. **Tabungan** adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.
10. **Deposito** adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian masing-masing Pihak.
11. **Giro** adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan.
12. **Anjungan Tunai Mandiri (ATM)** adalah mesin yang dapat menyediakan layanan pengambilan uang tunai secara otomatis untuk menggantikan fungsi teller dan juga dapat menyediakan layanan transaksi yang bersifat Non Tunai seperti pemindahbukuan antar rekening, pembayaran kepada pihak ketiga, dan lain sebagainya.
13. **E-Channel** atau **electronic channel** adalah merupakan layanan perbankan menggunakan media elektronik seperti *Mobile Banking*, *SMS Banking*, *Internet Banking*, *Virtual Account* dan QRIS.
14. **SMS Banking** adalah layanan perbankan elektronik untuk mengakses informasi rekening Nasabah dan melakukan transaksi dengan menggunakan sarana ponsel atau handphone atau layanan perbankan berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan berbagai transaksi perbankan.
15. **Internet Banking** adalah *electronic channel (e-channel)* yang memungkinkan **PIHAK KEDUA** memberikan layanan kepada Nasabah melalui media internet yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja.
16. **Mobile Banking** adalah salah satu *e-channel* yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi dengan mengirimkan perintah melalui koneksi paket data.
17. **Rekonsiliasi** adalah pencocokan data hasil transaksi pembayaran yang terjadi berdasarkan data yang dimiliki oleh **PARA PIHAK**.
18. **Rekening Giro Operasional** adalah Rekening yang digunakan untuk transaksi operasional **PIHAK PERTAMA**
19. **Rekening Giro Penampungan (Pooling)** adalah rekening yang digunakan untuk menampung dana *top up* dari **PIHAK PERTAMA**
20. **Kartu Katalis Barokah** adalah Kartu yang digunakan untuk melakukan transaksi keuangan maupun non keuangan di lingkungan sekolah;
21. **Sistem Aplikasi Kartu Digital Bisnis (KATALIS)** adalah sistem yang digunakan oleh pihak sekolah dan wali murid untuk memantau transaksi keuangan siswa;
22. **Bagi hasil/ imbal jasa** adalah bagian keuntungan yang diterima oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** atas layanan yang digunakan oleh nasabah;

Pasal 2

MAKSUD DAN TUJUAN

- (1) Maksud dari diadakannya Perjanjian ini adalah untuk menjalin kerjasama antara **PIHAK PERTAMA** dengan **PIHAK KEDUA** dalam hal pemanfaatan layanan jasa keuangan

3 | Page

PIHAK PERTAMA		PIHAK KEDUA	



- berupa penerimaan biaya pendidikan melalui fasilitas *virtual account* yang dimiliki **PIHAK KEDUA**;
- (2) Tujuan dari diadakannya Perjanjian ini adalah untuk meningkatkan pelayanan dan memberikan kemudahan pelayanan transaksi keuangan yang dilakukan oleh siswa **PIHAK PERTAMA** melalui *virtual account* milik **PIHAK KEDUA**.

Pasal 3 RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Perjanjian ini adalah penerimaan pembayaran biaya pendidikan yang dilakukan oleh siswa **PIHAK PERTAMA** melalui *virtual account* **PIHAK KEDUA**

Pasal 4 HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK

(1) Hak dan Kewajiban **PIHAK PERTAMA**

a. Hak **PIHAK PERTAMA** :

1. Menerima pelayanan dari **PIHAK KEDUA** dalam melakukan transaksi keuangan dan mendapatkan fasilitas penerimaan pembayaran Biaya Pendidikan melalui *Virtual Account* **PIHAK KEDUA**;
2. Mendapatkan informasi yang berkaitan dengan produk dan jasa dari **PIHAK KEDUA**;
3. Mendapatkan kepastian bahwa **PIHAK KEDUA** akan memfasilitasi kepentingan siswa **PIHAK PERTAMA** untuk mengelola dana yang dipergunakan untuk pembayaran Biaya Pendidikan melalui pembukaan rekening perorangan di **PIHAK KEDUA**;
4. Menerima bagi hasil/ imbal jasa dari **PIHAK KEDUA** atas dana yang disimpan pada **PIHAK KEDUA** yang besarnya dihitung sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada **PIHAK KEDUA**.
5. Menerima pelayanan dari **PIHAK KEDUA** dalam melakukan transaksi layanan keuangan dan memberikan fasilitas penerimaan pembayaran Biaya Pendidikan melalui *virtual account* **PIHAK KEDUA**, lainnya yaitu:
 - Pembukaan rekening giro dan/ atau tabungan dan/ atau deposito;
 - Penarikan dana;
 - Setoran tunai;
 - Penerimaan pembayaran biaya pendidikan melalui *Virtual Account*
6. Menerima fasilitas untuk kepentingan siswa dari **PIHAK KEDUA** untuk mengelola dana yang dipergunakan untuk pembayaran uang semester dan/atau pembayaran dana atau iuran kegiatan siswa lainnya melalui pembukaan rekening perorangan di **PIHAK KEDUA**;

PIHAK PERTAMA		PIHAK KEDUA	



7. Menerima sosialisasi atas produk perbankan termasuk prosedur pembayaran / penerimaan menggunakan fasilitas virtual account yang ada di **PIHAK KEDUA** kepada seluruh siswa secara terencana atau terprogram sebagai bekal pengetahuan;
8. Menerima layanan oleh tenaga/ Sumber Daya Manusia yang disediakan **PIHAK KEDUA** untuk membantu transaksi keuangan **PIHAK PERTAMA**;
9. Menerima pemindahbukuan dari Rekening YWSPI BUSTANUL ULUM POOL ke Rekening YWSPI BUSTANUL ULUM OPS **PIHAK PERTAMA** sebagaimana diatur dalam Perjanjian ini.

b. Kewajiban **PIHAK PERTAMA** :

1. Menyiapkan data *Virtual Account* berupa tagihan biaya Pendidikan setiap siswa **PIHAK PERTAMA** dengan menggunakan nomor invoice / nomor transaksi sebagai identitas *Virtual Account* dengan format yang ditentukan oleh **PIHAK KEDUA**;
2. Menyetorkan dan menempatkan dananya baik yang berasal dari pembayaran uang SPP, uang gedung, pembagian beasiswa, dan/atau pembayaran dana atau iuran lain dari siswa, maupun dana yang bersumber dari luar yaitu bantuan Pemerintah Daerah dan/atau Pemerintah Pusat serta para donator baik dari dalam negeri maupun luar negeri kepada **PIHAK KEDUA** dalam bentuk Giro, Tabungan, Deposito atau jasa perbankan lain yang pelaksanaannya sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku pada **PIHAK KEDUA**;
3. Memahami dan mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku di **PIHAK KEDUA** untuk kepentingan operasional dan kepentingan lainnya.
4. Melakukan pembukaan rekening giro **PIHAK PERTAMA** sesuai dengan persyaratan **PIHAK KEDUA** untuk menampung dana atas transaksi melalui *Virtual Account*
5. Memberikan jaminan atas kebenaran dan keakuratan data tagihan pembayaran kepada **PIHAK KEDUA**
6. Memberikan informasi dan data penerimaan siswa setiap tahun ajaran baru maupun setiap ada perubahan kepada **PIHAK KEDUA**.
7. Memberikan ijin **PIHAK KEDUA** melakukan kegiatan pemasaran produk-produk yang mendukung implementasi pembayaran di lingkungan kerja **PIHAK PERTAMA**;
8. Melaksanakan dan mematuhi ketentuan dalam perjanjian ini dengan penuh tanggung jawab dan ketentuan lainnya yang berlaku sebagai standar pelayanan ataupun standar operasional prosedur yang berlaku.
9. Menghimbau Siswa **PIHAK PERTAMA** untuk membuka rekening tabungan pada **PIHAK KEDUA** dan melakukan penyetoran dana tabungan dan mengetahui layanan perbankan **PIHAK KEDUA** sebagaimana diatur pada Perjanjian ini.

PIHAK PERTAMA		PIHAK KEDUA	



(2) Hak dan Kewajiban **PIHAK KEDUA**

a. Hak **PIHAK KEDUA**:

1. Menerima data Virtual Account berupa tagihan biaya Pendidikan setiap siswa **PIHAK PERTAMA** dengan menggunakan nomor Invoice / nomor transaksi sebagai identitas Virtual Account dengan format yang ditentukan oleh **PIHAK KEDUA**;
2. Menerima setoran atau transfer dana dari sekolah dan/atau siswa **PIHAK PERTAMA** baik yang berasal dari pembayaran uang SPP, uang gedung, pembagian beasiswa, dan/atau pembayaran dana atau iuran lain dari siswa; maupun dana-dana yang bersumber dari luar yaitu bantuan Pemerintah Daerah dan/atau Pemerintah Pusat serta para Donatur baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang akan disimpan dalam bentuk Giro, Tabungan dan/atau Deposito atas nama **PIHAK PERTAMA**;
3. Menerima pembukaan rekening giro **PIHAK PERTAMA** sesuai dengan persyaratan **PIHAK KEDUA** untuk menampung dana atas transaksi melalui *Virtual Account*;
4. Menerima jaminan atas kebenaran dan keakuratan data tagihan pembayaran dari **PIHAK PERTAMA**;
5. Menerima pendaftaran rekening virtual dan tagihan pembayaran biaya pendidikan **PIHAK PERTAMA** melalui web admin katalis yang terintegrasi dengan sistem **PIHAK PERTAMA**;
6. Menerima kepastian bahwa **PIHAK PERTAMA** menghimbau mahasiswa **PIHAK PERTAMA** untuk membuka rekening tabungan pada **PIHAK KEDUA** dan melakukan penyetoran dana dan mengetahui layanan perbankan **PIHAK KEDUA** sebagaimana diatur pada Perjanjian ini;
7. Menerima informasi dan data penerimaan siswa setiap tahun ajaran baru maupun setiap ada perubahan dari **PIHAK PERTAMA**;
8. Menerapkan ketentuan dan peraturan yang berlaku di **PIHAK KEDUA** untuk kepentingan operasional dan kepentingan lainnya
9. Melakukan kegiatan pemasaran produk-produk yang mendukung implementasi pembayaran di lingkungan kerja **PIHAK PERTAMA**;

b. Kewajiban **PIHAK KEDUA** :

1. Memberikan pelayanan kepada **PIHAK PERTAMA** dalam melakukan transaksi keuangan dan memberikan fasilitas penerimaan pembayaran Biaya Pendidikan melalui virtual account **PIHAK KEDUA**, antara lain:
 - Pembukaan rekening giro dan/ atau tabungan dan/ atau deposito;
 - Penarikan dana;
 - Setoran tunai;
 - Penerimaan pembayaran biaya pendidikan melalui *Virtual Account*

PIHAK PERTAMA		PIHAK KEDUA	



2. Memberikan bagi hasil/ imbal jasa kepada **PIHAK PERTAMA** atas dana yang disimpan pada **PIHAK KEDUA** yang besarnya dihitung sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada **PIHAK KEDUA**;
3. Memfasilitasi kepentingan siswa **PIHAK PERTAMA** untuk mengelola dana yang dipergunakan untuk pembayaran uang semester dan/atau pembayaran dana atau iuran kegiatan mahasiswa lainnya melalui pembukaan rekening perorangan di **PIHAK KEDUA**;
4. Memberikan sosialisasi atas produk perbankan termasuk prosedur pembayaran / penerimaan menggunakan fasilitas virtual account yang ada di **PIHAK KEDUA** kepada seluruh siswa secara terencana atau terprogram sebagai bekal pengetahuan;
5. Memberikan informasi yang berkaitan dengan produk dan jasa kepada **PIHAK PERTAMA**;
6. Melakukan pemindahbukuan dari Rekening YWSPI BUSTANUL ULUM POOL ke Rekening YWSPI BUSTANUL ULUM OPS **PIHAK PERTAMA** sebagaimana diatur dalam Perjanjian ini;
7. Memberikan sosialisasi kepada **PIHAK PERTAMA** atas produk perbankan yang dimiliki **PIHAK KEDUA**;
8. Menyediakan tenaga/ Sumber Daya Manusia untuk membantu proses layanan transaksi keuangan yang terjadi pada **PIHAK PERTAMA**.
9. Melaksanakan dan mematuhi ketentuan dalam Perjanjian ini dengan penuh tanggung jawab dan ketentuan lainnya yang berlaku sebagai standar pelayanan ataupun standar operasional prosedur yang berlaku.

Pasal 5

MEKANISME PELAKSANAAN PERJANJIAN

- (1) Penyetoran dan/atau penarikan dana oleh **PIHAK PERTAMA** dapat dilakukan pada kantor **PIHAK KEDUA** setiap hari kerja dimulai pukul 08.00 (WIB) sampai dengan pukul 14.00 (WIB) dan dalam kondisi tertentu diberi toleransi sampai dengan pukul 15.00 (WIB) untuk penyetoran dan penarikan dana milik **PIHAK PERTAMA**;
- (2) **PIHAK PERTAMA** membuka 2 (dua) rekening giro pada **PIHAK KEDUA** yang terdiri dari Rekening Giro Operasional dan Rekening Giro Penampungan (Polling);
- (3) Rekening Giro Operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pasal ini adalah rekening dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Nomor Rekening : 6131011394
 - b. Atas nama : YWSPI BUSTANUL ULUM OPS
 - c. Kantor Cabang : CABANG SYARIAH JEMBER
- (4) Rekening Giro Penampungan (Polling) sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Pasal ini adalah rekening dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Nomor Rekening : 6131011421

PIHAK PERTAMA		PIHAK KEDUA	



- b. Atas nama : YWSPI BUSTANUL ULUM POOL
c. Kantor Cabang : CABANG SYARIAH JEMBER
- (5) Rekening Giro Penampungan (Polling) digunakan apabila siswa melakukan *top up* saldo kartu Katalis Barokah melalui *Virtual Account PIHAK KEDUA*;
- (6) Rekening Giro Operasional digunakan apabila siswa sudah menggunakan saldo pada Kartu Katalis Barokah untuk melakukan pembayaran di lingkungan sekolah;
- (7) Rekening Giro Operasional (Polling) hanya bisa dilakukan pemindahbukuan ke Rekening Giro Operasional pada saat siswa sudah membelanjakan saldo Kartu Katalis Barokah dengan jumlah pemindahan dana sesuai dengan Sistem Aplikasi Kartu Digital Bisnis (KATALIS).

Pasal 6

JANGKA WAKTU PERJANJIAN

- (1) Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 3 (Tiga) tahun terhitung sejak tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan tanggal 19 Juni 2026;
- (2) Perjanjian ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK** dengan cara salah satu Pihak yang menghendaki perpanjangan mengajukan permohonan kepada Pihak lainnya selambat-lambatnya 1 (Satu) bulan sebelum tanggal berakhirnya Perjanjian.

Pasal 7

LARANGAN PENGALIHAN HAK DAN KEWAJIBAN

Selama Perjanjian berlangsung, masing-masing Pihak tidak diperbolehkan untuk mengalihkan hak dan/ atau kewajibannya masing-masing yang timbul berdasarkan Perjanjian ini kepada Pihak Ketiga atau Pihak lainnya, baik sebagian maupun keseluruhan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pihak lainnya.

Pasal 8

REKONSILIASI

- (1) Apabila terjadi perbedaan data dan/atau hasil transaksi, maka **PARA PIHAK** wajib dan bersedia melaksanakan rekonsiliasi;
- (2) Apabila terjadi perbedaan data dan/atau hasil transaksi, maka masing-masing Pihak wajib melaporkan kepada Pihak lainnya selambat-lambatnya 7 (Tujuh) hari kerja guna bersama-sama melakukan penelitian lebih lanjut;
- (3) Rekonsiliasi dituangkan dalam Berita Acara dan ditandatangani **PARA PIHAK** untuk digunakan sebagai dasar koreksi dan pembetulan data dan/atau pencatatan;

PIHAK PERTAMA		PIHAK KEDUA	



- (4) **PARA PIHAK** wajib menyimpan data hasil Transaksi dan/atau bukti Transaksi untuk jangka waktu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Apabila salah satu pihak membutuhkan data dimaksud untuk keperluan alat bukti.

Pasal 9

PENGAKHIRAN PERJANJIAN

- (1) Perjanjian ini dapat diakhiri atau menjadi berakhir sebelum Jangka waktu Perjanjian berakhir apabila:
- Dikehendaki oleh **PARA PIHAK** atau salah satu Pihak yang menginginkan pengakhiran Perjanjian sebelum tanggal jangka waktu Perjanjian berakhir dengan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Pihak lainnya selambat-lambatnya 3 (Tiga) bulan sebelum tanggal permintaan berakhirnya Perjanjian;
 - Salah satu Pihak tidak melakukan lagi kegiatan usahanya sehari-hari atau menjadi Pailit atau mengadakan likuidasi sendiri atau membubarkan kegiatan usahanya;:
 - Salah satu Pihak dinyatakan wanprestasi sebagaimana diatur dalam Pasal 13 Perjanjian ini.
- (2) Apabila salah satu atau lebih dari klausula yang terdapat dalam Perjanjian ini menjadi tidak berlaku yang dikarenakan adanya pertentangan dengan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, maka Perjanjian ini tidak menjadi batal atau berakhir karenanya. **PARA PIHAK** akan bermusyawarah untuk mengganti klausula yang tidak berlaku tersebut dan dituangkan dalam Perjanjian Tambahan (*Addendum*) yang disepakati oleh **PARA PIHAK**;
- (3) Dalam hal Perjanjian ini tidak diperpanjang atau diputuskan oleh salah satu **PIHAK** sehingga Perjanjian ini menjadi berakhir maka pengakhiran Perjanjian ini tidak mempengaruhi hak dan kewajiban masing-masing **PIHAK** yang harus diselesaikan terlebih dahulu sebagai akibat dari pelaksanaan sebelum tanggal berakhirnya Perjanjian ini;
- (4) Jika terjadi pengakhiran Perjanjian ini, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk tidak memberlakukan ketentuan Pasal 1266 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Pasal 10

FORCE MAJEURE

- (1) Tidak dipenuhinya atau dilaksanakannya kewajiban salah satu **PIHAK** menurut Perjanjian ini tidak dianggap Wanprestasi atau pelanggaran atas Perjanjian ini apabila hal itu disebabkan karena *Force Majeure*;
- (2) Untuk keperluan Perjanjian ini, "*Force Majeure*" berarti peristiwa, keadaan/kondisi, atau kejadian yang terjadi diluar kemampuan, kekuasaan, atau kendali wajar suatu Pihak dan tidak disebabkan karena kesalahan Pihak tersebut, dan Peristiwa, keadaan/ kondisi, atau kejadian tersebut menghambat, menghalangi, atau menunda, Pihak itu dalam menjalankan kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini. Yang disebut atau dikategorikan sebagai *Force Majeure* mencakup, antara lain bencana alam, seperti banjir, tanah longsor, letusan

9 | Page

PIHAK PERTAMA		PIHAK KEDUA	



- gunung berapi, angin topan, gempa bumi, kebakaran, sabotase, huru hara dan pemberontakan;
- (3) Dalam hal terjadi *Force Majeure* sebagaimana dimaksud ayat (2) Pasal ini, sehingga mempengaruhi pelaksanaan kewajiban salah satu Pihak, maka Pihak yang mengalami *Force Majeure* tersebut berkewajiban untuk memberitahukan Pihak lainnya dalam Perjanjian ini disertai dengan bukti pendukung yang disahkan oleh Pejabat atau Instansi yang berwenang selambat-lambatnya 1 (Satu) bulan terhitung sejak terjadinya *Force Majeure* tersebut untuk diselesaikan secara musyawarah;
 - (4) Pihak yang mengalami *Force Majeure* harus melaksanakan kembali kewajibannya sesuai dengan Perjanjian ini setelah *Force Majeure*-berakhir.

Pasal 11
INFORMASI RAHASIA

- (1) Kecuali diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak ada satu Pihak pun dalam perjanjian ini yang dibenarkan untuk membeberkan isi dari Perjanjian ini dan/atau data-data yang digunakan dalam pelaksanaan Perjanjian ini baik yang bersifat teknis maupun komersial dalam bentuk apapun baik sejak dan setelah Perjanjian ini dilaksanakan (selanjutnya disebut "Informasi Rahasia");
- (2) Masing-masing Pihak wajib menjaga kerahasiaan dan tidak diperbolehkan menyebarluaskan kepada Pihak manapun Informasi Rahasia yang digunakan dalam pelaksanaan Perjanjian ini maupun yang terkait dengan Perjanjian ini tanpa Persetujuan tertulis sebelumnya dari Pihak lainnya, kecuali harus dibuka oleh Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan diperintahkan oleh Pengadilan;
- (3) Pihak yang harus membuka Informasi Rahasia dikarenakan melaksanakan suatu Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku wajib memenuhi ketentuan yang berlaku.
- (4) Informasi Rahasia harus tetap dijaga oleh **PARA PIHAK** meskipun Perjanjian ini berakhir.

Pasal 12
KORESPONDENSI

- (1) Semua pemberitahuan yang harus diberikan oleh masing-masing Pihak wajib disampaikan dengan mengirimkan pemberitahuan tersebut melalui media elektronik tercatat, pos tercatat, atau dikirim langsung dengan disertai bukti tanda terima ke alamat **PARA PIHAK** yang tersebut di bawah ini atau alamat lain dengan memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada Pejabat yang ditunjuk oleh masing-masing Pihak, yaitu:

➤ **PIHAK PERTAMA**

Yayasan Wakaf Sosial Pendidikan Islam Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Mojokerto

PIHAK PERTAMA		PIHAK KEDUA	



Jalan KH Abdullah Yaqien No 1-5 Kelurahan Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Nama : **Robitul Firdaus**
Jabatan : Ketua Umum
Telepon : 085204849588
Faksimile : -
Email : ywspimlokorejo43@gmail.com

➤ **PIHAK KEDUA**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk
CABANG SYARIAH JEMBER**

Jalan Gajahmada No 278 Kelurahan Kaliwates Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember

Nama : **Sonny Agung Raharjo**
Jabatan : Pemimpin Cabang
Telepon : (0331) 410614
Faksimile : (0331) 410613
Email : syariah.jember@bankjatim.co.id

Atau ke alamat maupun nomor lain sesuai pemberitahuan dari masing-masing Pihak;

- (2) Setiap korespondensi ke alamat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Pasal ini, dianggap telah diterima atau disampaikan:
- Pada hari dan tanggal yang sama apabila diserahkan langsung dan dibuktikan dengan tandatangan penerimaan pada buku pengantar surat (ekspedisi) atau tanda terima lain yang diterbitkan oleh pengirim;
 - Pada hari yang sama, apabila dikirim melalui facsimile dan/atau email dengan hasil yang baik.
- (3) Masing-masing Pihak dapat mengubah alamat dengan pemberitahuan kepada Pihak lainnya selambat-lambatnya 1 (Satu) bulan sebelum tanggal terjadi perubahan alamat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Pasal 13
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
WANPRESTASI

Salah satu Pihak dianggap telah melakukan Wanprestasi apabila Pihak tersebut tidak mematuhi salah satu ketentuan dalam Perjanjian ini dan/atau dokumen-dokumen lain yang terkait dengan isi dan pelaksanaan Perjanjian ini, atau salah satu Pihak lalai melaksanakan atau mematuhi syarat-syarat atau kewajiban-kewajiban lain dalam Perjanjian ini, dan/atau dokumen-dokumen lain yang terkait dengan isi dan pelaksanaan Perjanjian ini.

PIHAK PERTAMA		PIHAK KEDUA	



PASAL 14
FRAUD

Dalam hal terjadi *Fraud*, **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** akan menyelidiki (investigasi) penyebab terjadi *Fraud* tersebut dengan itikad baik dan apabila terbukti bahwa *Fraud* tersebut disebabkan karena kesalahan atau kelalaian salah satu Pihak, maka Pihak yang melakukan kesalahan atau kelalaian tersebut bertanggung jawab atas kerugian yang diderita Pihak lain sebagai akibat *Fraud* tersebut.

Pasal 15
ADDENDUM

Hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam Perjanjian ini dan karenanya perlu dilakukan perubahan atau penambahan, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk yang bersifat teknis dan berkaitan langsung dengan yang diperjanjikan ini akan dituangkan dalam suatu Perjanjian Tambahan (*addendum*), atau dokumen lain yang merupakan kesatuan serta bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.

Pasal 16
PENYELESAIAN PERSELISIHAN

- (1) Apabila terjadi perselisihan sebagai akibat dari pelaksanaan perjanjian ini, **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikan secara musyawarah dan mufakat, Apabila tidak tercapai kesepakatan dalam jangka waktu 3 (Tiga) bulan maka **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikannya melalui Pengadilan;
- (2) Untuk Perjanjian ini dan segala akibatnya **PARA PIHAK** sepakat untuk memilih domisili hukum yang tetap dan tidak berubah di Kantor Kepaniteraan Pengadilan.

Pasal 17
KETENTUAN LAIN – LAIN

- (1) Masing-masing Pihak dengan ini menyatakan bahwa yang menandatangani Perjanjian ini dan atau surat-surat lainnya/ lampirannya, berhak dan berwenang mewakili masing-masing Pihak sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan/atau keputusan/ ketentuan yang berlaku pada masing-masing Pihak;
- (2) Hak dan Kewajiban serta tanggung jawab masing-masing Pihak berdasarkan Perjanjian ini tidak berakhir karena berhalangan tetapnya salah satu Pihak yang mewakili dan/ atau

PIHAK PERTAMA		PIHAK KEDUA	



berakhirnya jabatan masing-masing Pihak yang mewakili dalam Perjanjian, tetapi tetap wajib untuk dipenuhi dan ditaati oleh pengganti Hak dan Kewajiban (*rechtsopvolgers*) dari masing-masing Pihak;

- (3) Perincian teknis aplikasi dalam ketentuan Perjanjian ini akan diatur dan dituangkan lebih lanjut ke dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) yang disepakati **PARA PIHAK** dan menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Ini;
- (4) Keabsahan penafsiran dan pelaksanaan dari Perjanjian ini diatur dan tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
- (5) Setiap lampiran Perjanjian ini (jika ada) merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian ini serta mempunyai kekuatan hukum yang mengikat sebagaimana halnya Perjanjian.

**Pasal 18
PENUTUP**

Demikian Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani pada hari, tanggal, bulan, tahun dan tempat seperti tersebut di atas oleh **PARA PIHAK** dalam rangkap 2 (dua), masing-masing bermaterai cukup serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sama untuk kepentingan masing-masing Pihak.

**PIHAK PERTAMA
YAYASAN WAKAF SOSIAL
PENDIDIKAN ISLAM PONDOK
PESANTREN BUSTANUL ULUM
MLOKOREJO PUGER MOJOKERTO**

**PIHAK KEDUA
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CABANG SYARIAH JEMBER**

10000
METERAI TEMPEL
164E1AKX380123066
Robitul Firdaus
Ketua Umum

bankjatim syariah
CABANG JEMBER
Sonny Agung Rahario
Pemimpin Cabang

PIHAK PERTAMA		PIHAK KEDUA	

BIODATA PENULIS



A. Biodata Pribadi

Nama : Atiqotus Sa'adah
Nim : 211101030065
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 28 April 2003
Alamat : Dusun Kreet RT 001 RW 012. Desa Gumukmas, Kec. Gumukmas Kab. Jember.
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Telp : 085755396003

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Bustanul Ulum 06 (2008- 20014)
2. SMP Plus Bustanul Ulum Mlokorejo (2014 - 2017)
3. SMA Plus Bustanul Ulum Mlokorejo (2017 – 2021)
4. UIN KHAS Jember (2021- 2025)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R